

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja dan Capaian Renstra
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional membagi dokumen perencanaan pembangunann tersebut berdasarkan jangka waktunya, meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) untuk periode 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) untuk periode 5 tahun, dan Rencana Kerja Pembangunan daerah (RKPD) untuk periode 1 tahun. Sebagai salah satu organisasi perangkat daerah Dinas Kesehatan Kota Bogor merencanakan rencana kerja tahunan sebagai landasan dalam pelaksanaan pembangunan berdasarkan kondisi yang dinamis.

Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan adanya penyempurnaan sistem perencanaan dan penganggaran, baik pada aspek proses dan mekanisme serta tahapan pelaksanaan musyawarah perencanaan.

Desentralisasi pembangunan kesehatan bertujuan untuk melaksanakan percepatan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan salah satu caranya adalah mendekatkan pelayanan kepada masyarakat melalui upaya-upaya program yang efektif, efisien dan tepat sasaran dengan ditunjang penggunaan sumberdaya –sumberdaya yang dimiliki secara optimal.

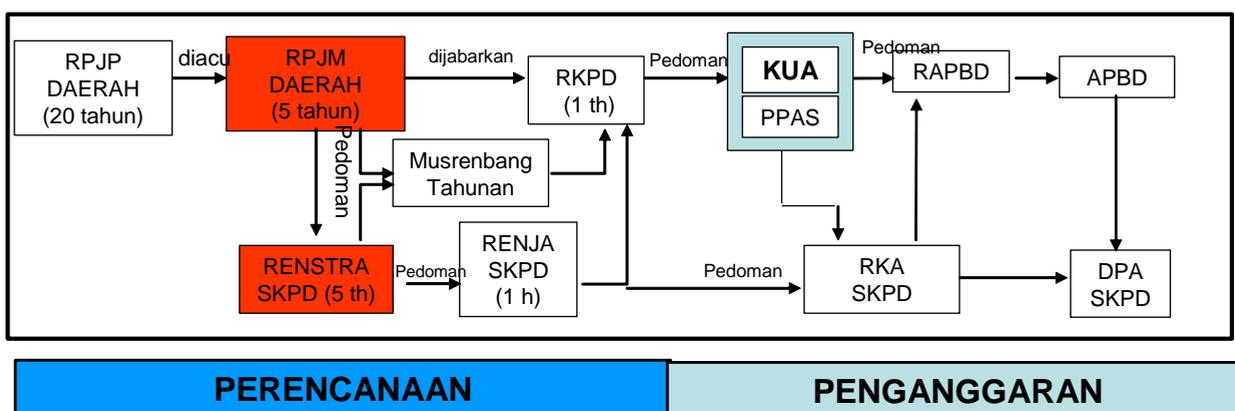
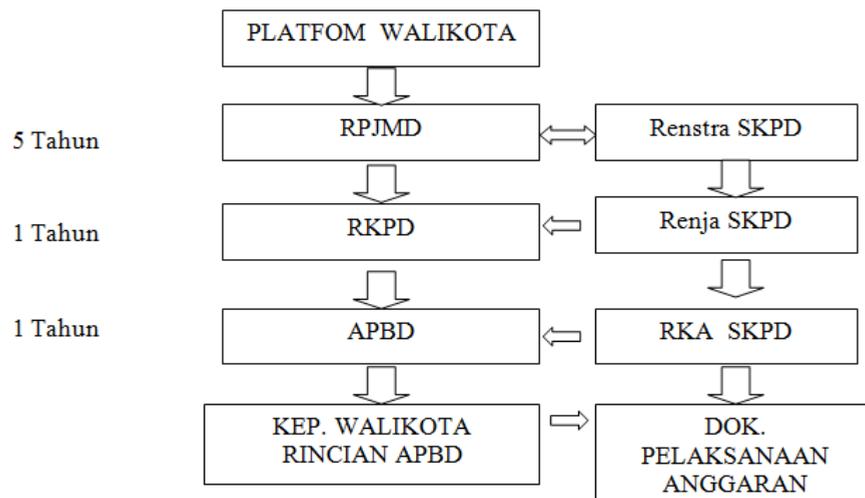
Dinamika permasalahan kesehatan saat ini terjadi karena adanya pandemi Covid 19, sehingga diperlukan data berdasarkan **evidence based** Untuk mendukung pelaksanaan upaya program kesehatan yang efektif, efisien dan tepat sasaran tersebut dibutuhkan ketersediaan anggaran, data dan informasi kesehatan yang akurat sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan program. Harapannya dengan anggaran yang cukup serta data dan informasi yang akurat maka upaya-upaya program yang direncanakan betul-betul dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan yang muncul di masyarakat.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan memuat rumusan isu strategis pembangunan kesehatan, prioritas pembangunan kesehatan, rencana kerja

dan anggaran kesehatan yang mengacu pada Reviu Renstra Kota Bogor, RKPD Kota Bogor dan Renstra Dinas Kesehatan.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2021 disusun dengan maksud menyediakan sebuah dokumen perencanaan tahunan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Rencana Kerja Dinas Kesehatan memuat rumusan isu strategis pembangunan kesehatan, prioritas pembangunan kesehatan, rencana kerja dan anggaran kesehatan yang senantiasa mengacu pada substansi yang tertuang dalam dokumen Renstra, baik yang berkenaan dengan pernyataan Visi, Misi, tujuan dan sasaran hingga kebijakan, program dan tolok ukur kinerja yang telah ditetapkan untuk dicapai pada tahun anggaran 2021.

Bagan Hubungan Rencana Kerja Tahunan SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



Renja/RKT merupakan dokumen perencanaan taktis-strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan untuk memecahkan permasalahan daerah secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD setempat, dengan mengutamakan kewenangan yang wajib disusun sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah serta permasalahan yang ada.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Kesehatan Kota Bogor Tahun 2021 disusun berdasarkan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Kesehatan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
6. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerjasama Daerah;

14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
17. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / SDGs;
18. Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang sudah dilakukan perubahan dengan permendagri Nomor 58 Tahun 2007 dan Permendagri No 21 Tahun 2011;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur;
24. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
25. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2019 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi;

26. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Bidang Kesehatan;
27. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit;
28. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
29. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2023;
30. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 tentang 2005 Penyelenggaraan Pembangunan Kesehatan Provinsi Jawa Barat;
31. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat;
32. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah;
33. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah tahun 2005-2025;
34. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 13 Tahun 2010 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
35. Peraturan Daerah Kota Bogor nomor 8 Tahun 2014 tentang Retribusi Jasa Umum;
36. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kesehatan;
37. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 19 Tahun 2019 tentang Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (JPKM).

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2021 adalah sebagai acuan/pedoman perencanaan dan penganggaran tahunan pembangunan kesehatan di Kota Bogor.

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana kerja ini adalah :

1. Mewujudkan pencapaian sasaran pembangunan kesehatan tahun 2021 sebagaimana tertuang dalam rencana Strategis Dinas Kesehatan tahun 2019-2024.
2. Menetapkan Strategi, arah kebijakan dan prioritas pembangunan kesehatan serta program dan kegiatan tahun 2021.

3. Mewujudkan integrasi, sinkronisasi dan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan daerah dan menciptakan efisiensi, efektif dan berkeadilan serta berkelanjutan dalam alokasi sumberdaya pada pembangunan kesehatan di Kota Bogor.
4. Mewujudkan keterkaitan, konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan.
5. Tersusunnya dokumen perencanaan tahunan 2021 Dinas Kesehatan Kota Bogor.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bogor tahun 2021, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.5 Latar Belakang

Menjelaskan tentang latar belakang penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan tahun 2021 yang berisi ringkasan singkat proses penyusunan rencana kerja 2021.

1.6 Landasan Hukum

Menjelaskan tentang Dasar Hukum yang digunakan dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bogor tahun 2021 baik yang berskala nasional maupun lokal yang terdiri dari UU, PP, Peraturan Perundangan Lainnya.

1.7 Maksud dan Tujuan

Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bogor tahun 2021.

1.8 Sistematika Penulisan

Memuat sistematika Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bogor tahun 2021 berkaitan dengan pengaturan Bab serta garis besar isi setiap Bab di dalamnya.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja dan Capaian Renstra

Bab ini memuat kajian terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan, termasuk faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja program, implikasi dan kebijakan/tindakan yang diambil terhadap capaian program tersebut.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang capaian kinerja pelayanan berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM ataupun IKK.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Menjelaskan tentang :

- a) Kinerja pelayanan dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD.
- b) Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD.
- c) Dampak terhadap pencapaian RJPMD dan terhadap capaian program nasional.
- d) Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

3.2 Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan

3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan

Penanganan urusan kesehatan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan melalui 16 program dan 45 kegiatan baik yang bersumber APBD maupun diluar APBD merujuk pada Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 19 Tahun 2011 yang telah mengalami perubahan melalui Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kesehatan. Penjabaran program-program dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada urusan kesehatan untuk mendukung misi 2 RPJMD Kota Bogor 2015-2019 yaitu menjadikan Bogor Kota yang sehat dan makmur adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Tabel 2.1 Faktor pendukung dan Kendala Capaian Indikator
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Faktor pendukung	Masalah/ kendala
		Target	Capaian		
1	Persentase jumlah kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar yang terlayani	100%	100%	sosialisasi JKN dan penerapannya di fasilitas kesehatan dasar cukup optimal	koordinasi yang kurang dan sosialisasi belum merata kepada seluruh karyawan
2	Persentase jumlah kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan yang terlayani	100%	100%	sosialisasi JKN dan penerapannya di fasilitas kesehatan rujukan cukup optimal	koordinasi yang kurang dan sosialisasi belum merata kepada seluruh karyawan
3	Persentase integrasi Jamkesda ke JKN	100%	92,62%	1. tersedianya dana 2. koordinasi lintas sektor	Adanya Penonaktifan PBI APBN, double kepesertaan, NIK ganda
4	Persentase penduduk terlindungi Jaminan Kesehatan (jumlah peserta JKN di bagi jumlah penduduk)	100%	94,02%	1. tersedianya dana 2. koordinasi lintas sektor 3. kegiatan sosialisasi	1. kurangnya partisipasi masyarakat untuk mendaftar JKN mandiri 2. perusahaan kecil menengah banyak yang belum mendaftarkan pekerjanya 3. sosialisasi dan dukungan terhadap JKN belum merata baik di masyarakat, dunia usaha, dan seluruh instansi pemerintah

a. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin dan JPKM

Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar dan rujukan, terintergasinya Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta terpenuhinya jaminan kesehatan bagi penduduk miskin di Kota Bogor.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

- 1) Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin yang belum memiliki jaminan kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar.

Tabel 2.2 Jumlah Kunjungan dan Pembiayaan Pengguna SKTM / Jamkesda di Puskesmas Tahun 2014-2019

Tahun	Jumlah Kunjungan			
	Rawat Jalan	Biaya (Rp)	Rawat Inap	Biaya (Rp)
2014	30.380	82.312.500	105	140.175.000
2015	13.566	63.109.000	79	49.850.500
2016	3.223	15.948.000	23	15.509.000
2017	-	-	9	5.492.000
2018	-	-	2	1.675.000
2019	-	-	2	1.425.000

Menurunnya kunjungan rawat jalan dan rawat inap di pelayanan dasar dengan jaminan SKTM dikarenakan pengunjung atau pasien sudah menggunakan jaminan BPJS. Pengguna jaminan SKTM yang telah diverifikasi adalah 2 kasus Rawat Inap di Puskesmas Tanah Sereal dan Puskesmas Pasir Mulya.

Tabel 2.3 Data Pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagi Pengguna Jaminan SKTM / Jamkesda Tahun 2019

No	Provider	Hasil Verifikasi	
		Jumlah Kasus	Setuju Dibayar
1	Puskesmas Tanah Sereal	1	700.000
2	Puskesmas Pasir Mulya	1	725.000
Jumlah		2	1.425.000

- 2) Pembiayaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di sarana pelayanan di Rumah Sakit. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan

akses penduduk miskin di Kota Bogor terhadap pelayanan kesehatan tingkat lanjut di 30 RS Strata II dan 5 RS Strata III.

Tabel 2.4 Jumlah Kunjungan dan Pembiayaan Pengguna Jaminan SKTM / Jamkesda di Rumah Sakit Tahun 2014-2019

Tahun	Jumlah Rawat Jalan	Jumlah Rawat Inap	Biaya (Rp)
2014	8.574	2340	15.650.862.449
2015	4753	1105	6.404.104.896
2016	358	208	1.789.325.194
2017	26	387	2.006814.557
2018	18	918	4.992.841.854
2019	9	1144	6.396.075.039

Pada tahun 2019 Pembiayaan Pengguna Jaminan SKTM terdiri dari 9 kasus Rawat Jalan dan 1144 kasus Rawat Inap. Pembiayaan pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin Kota Bogor yang mendapatkan pelayanan kesehatan tingkat lanjut di Rumah Sakit untuk Rawat Jalan sebesar Rp. 3.024.600,00 (Tiga juta dua puluh empat ribu enam ratus rupiah) dan untuk Rawat Inap sebesar Rp. 6.393.050.439,00 (Enam milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta lima puluh ribu empat ratus tiga puluh sembilan rupiah).

- 3) Pengelolaan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan data kepesertaan PBI APBD Kota Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah optimalisasi pelaporan dan pengolahan data PBI Kota Bogor dan tersedianya aplikasi PBI APBD Kota Bogor yang menunjang optimalisasi Sistem Jaminan Kesehatan Kota Bogor seperti pengusulan PBI APBD, feedback usulan PBI dari BPJS, laporan distribusi kartu PBI APBD, dan penonaktifan peserta PBI APBD.
- 4) Rapat Koordinasi Tim Penguatan Universal Health Coverage. Kegiatan ini bertujuan untuk monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut perencanaan Tim Penguatan UHC dalam agenda Penguatan *Universal Health Coverage* Kota Bogor 2019.
- 5) Rapat Koordinasi Lintas Sektor Program Jaminan Kesehatan Dalam Penguatan Universal Coverage. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut perencanaan lintas sektor terkait agenda Penguatan *Universal Health Coverage* Kota Bogor pada bulan Februari 2019.

- 6) Rekonsiliasi klaim premi PBI APBD Kota Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya kesepakatan jumlah peserta dan jumlah pembiayaan PBI APBD sebelum pencairan pembayaran premi PBI APBD ke BPJS Kesehatan.
- 7) Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat I. Tujuan kegiatan ini adalah terevaluasinya pelaksanaan Sistem Jaminan Kesehatan dan Rujukan di Puskesmas Kota Bogor.
- 8) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan JKN di Kelurahan. Tujuan kegiatan ini adalah terevaluasinya alur prosedur serta usulan dan mutasi calon peserta PBI APBD bagi masyarakat miskin Kota Bogor, sosialisasi Peraturan Presiden No.82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan dan permasalahan terkait program Jamkesda bagi pengguna SKTM di Kelurahan.
- 9) Capacity Building Tim Penguatan Universal Health Coverage. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan persamaan persepsi lintas sektor terkait rencana pencapaian UHC JKN Kota Bogor.
- 10) Laporan Jasa Konsultasi Administrasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan agar terlaksananya laporan pemanfaatan dan pembiayaan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin Kota Bogor yang belum mempunyai jaminan kesehatan atau bermasalah dengan jaminannya.
- 11) Rekonsiliasi Klaim Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin. Kegiatan ini bertujuan agar terlaksananya pelaporan verifikasi klaim RS oleh tenaga verifikator kepada RS dan Dinkes Kota Bogor sebelum pencairan klaim pembiayaan ke RS.
- 12) Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat II. Tujuan kegiatan ini adalah terevaluasinya pelaksanaan sistem Jaminan Kesehatan dan Rujukan di Rumah Sakit yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bogor dalam Program Jamkesda.

- 13) Workshop Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan Rujukan di Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil jangkauan pelayanan kesehatan rujukan antara fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Bogor, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan di fasilitas kesehatan rujukan Tingkat II, serta mewujudkan pasien safety dalam pelayanan kesehatan yang optimal melalui sistem rujukan yang baik.
- 14) Focus Group Discussion (FGD) penyusunan perwali Sistem Rujukan dan Pemetaan Sistem Rujukan Regional, Berjenjang dan berbasis Kompetensi. Dilakukan dengan melibatkan Puskesmas dan Rumah Sakit se-Kota Bogor, Kepala Bagian Hukum Pemerintah Kota Bogor, Bidang dan Seksi terkait pada Dinas Kesehatan Kota Bogor, Perwakilan Perhimpunan PERSI, IDI, IBI, PDGI, dan PPNI, serta BPJS Kesehatan Cabang kota Bogor.
- 15) Dialog *Stakeholder* Program Rujukan dan Jaminan Kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan agar terwujudnya persamaan pemahaman tentang kebijakan integrasi Jamkesda ke dalam JKN dan pemahaman terhadap alur dan prosedur pelayanan kesehatan dalam program JKN.

b. Kegiatan Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Luar Kuota Jamkesmas

Hasil kegiatan adalah 100 % kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar terlayani, 100% Kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan terlayani, 100% Integrasi Jamkesda ke JKN, serta 93,02% jaminan kesehatan bagi penduduk Kota Bogor.

c. Kegiatan Jaminan Kesehatan Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Luar Kuota Jamkesmas (Bantuan Provinsi Jawa Barat 2019)

Hasil kegiatan adalah 100 % kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar terlayani, 100% Kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan terlayani, 100% Integrasi Jamkesda ke JKN, serta 93,02% jaminan kesehatan bagi penduduk Kota Bogor.

d. Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Pengelolaan Dana Kapitasi Jkn Puskesmas

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan di tingkat pelayanan kesehatan PPK I dan PPK II, kegiatan ini dapat meningkatkan

aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan dengan total anggaran terserap 16.050.000.

2. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

**Tabel 2.5 Capaian Program
Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

Indikator	2017		2018		2019	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	%	%	%	%	%	%
Persentase kunjungan ibu hamil (K4)	97	98,5	97,5	99,6	98	100,3
Persentase Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan (Pn)	93	94	93,5	96	94	99,1
Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani (PKO)	78	79,1	79	74,1	80	86,7
Persentase pelayanan KB aktif	62,5	64	63	77,4	63,5	77,1
Persentase kunjungan neonatal (KNL)	100	99,4	100	101	100	103,5
Persentase komplikasi neonatus yang ditangani (PKN)	70	72,9	75	78,1	80	90,2

a. Kegiatan Pelayanan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Bayi.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelayanan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Bayi. Kegiatan yang dilaksanakan selama 2019 adalah :

1) Pembinaan dan Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu Anak)

Pembinaan dan pelayanan kesehatan ibu dan bayi meliputi berbagai kegiatan di antaranya pengadaan sarana cetakan KIA, pembekalan motivator KIA, bulan pemantauan ibu hamil, workshop penanganan kegawatdaruratan maternal dan workshop penanganan kegawatdaruratan neonatal, koordinasi dan diseminasi program kesehatan keluarga, monitoring dan evaluasi MKIA, pertemuan forum NgaEMAS, contraceptive technology update, dan pencegahan stunting dengan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).

2) Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi yang mengacu pada program EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*).

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pendampingan pada program EMAS di 2 RS yaitu RS UMMI dan RS Juliana.

3) Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelayanan Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga meningkatkan jumlah peserta KB Aktif di Kota Bogor.

4) Kegiatan Pelacakan Kasus Kematian ibu dan bayi atau AMP (Audit maternal Perinatal)

Pengkajian AMP dilakukan dengan sasaran pertemuan 40 orang yang terdiri dari Puskesmas, Rumah sakit, Organisasi profesi (POGI, IDAI, IDI, IBI, PPNI), dan Bidan praktek mandiri, dilaksanakan pada bulan Agustus.

Tabel 2.6 Hasil Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak Tahun 2017 – 2019

No	Indikator	2017	2018	2019
1	Jumlah Kematian Ibu	6	12	14
2	Jumlah kematian bayi baru lahir (0-28 hari)	64	48	44
3	Jumlah kematian bayi (1-11 bulan)	10	11	10
4	Jumlah Kematian Anak Balita (12-59 bulan)	18	8	4
5	Jumlah Kematian bayi (0-11 bulan)	74	59	54
6	Jumlah Kematian Balita (0-59 bulan)	92	67	58

Berdasarkan tabel tersebut di atas terjadi penurunan jumlah kasus kematian bayi maupun balita di tahun 2019 dibandingkan dengan 2018. Sedangkan kematian ibu mengalami peningkatan di tahun 2019 dibandingkan dengan 2018. Kematian ibu pada tahun 2019 penyebabnya antara lain perdarahan 3 kasus (21,4%), Hipertensi dalam kehamilan/ eklampsia 1 kasus (7,1%), gangguan sistem peredaran darah 2 kasus (14,3%), gangguan metabolik 2 kasus (14,3%) dan penyebab lain 6 kasus (42,9%). Penyebab lain ini terdiri dari tumor 1 kasus, meningitis TB 1 kasus, tuberkulosis paru 1 kasus, demam berdarah dengue 2 kasus, dan hepatitis 1 kasus.

3. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Tabel 2.7 Capaian Program Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Indikator Kinerja	Target			Capaian Target		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Persentase pelayanan kesehatan bayi (kunjungan bayi)	96,5	97,0	97,5	98,0	97,2	100,7
prosentase anak balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (kunjungan balita)(%)	93	94	95	93,9	90	93,6

a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Kegiatan dalam program ini yaitu pelayanan kesehatan anak balita. Cakupan kunjungan balita sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2018 meskipun belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena pelayanan imunisasi dasar dan lanjutan serta SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) sebagai syarat kunjungan balita masih belum mencapai hasil maksimal. Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1) Bulan pemantauan tumbuh kembang balita

Hasil kegiatan adalah terdatanya seluruh balita yang ada di wilayah, terpantaunya tumbuh kembang balita, dan balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang mendapatkan intervensi dengan cepat dan tepat.

2) Orientasi SDIDTK

Hasil kegiatan adalah meningkatnya kapasitas guru TK/PAUD dalam melaksanakan SDIDTK pada balita. Manfaatnya dari kegiatan tersebut adalah meningkatnya derajat kesehatan balita dan meningkatnya cakupan program SDIDTK di Kota Bogor.

3) SDIDTK dan MTBS Update

Hasil kegiatan meningkatnya kapasitas atau keterampilan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan SDIDTK dan MTBS.

4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Tabel 2.8 Capaian Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Indikator Kinerja	Target			Capaian		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	96,5	97	97,5	99,57	100	100
persentase kunjungan rawat jalan gigi dalam wilayah puskesmas yang tertangani(%)	100	100	100	100	100	100
persentase pemeriksaan laboratorium dipuskesmas(%)	18	20	20	18	20	20
persentase calon jamaah haji yang memenuhi syarat kesehatan (%)	100	100	100	100	100	100
persentase kelompok olahraga yang dibuat	78	80	83	78	80	80.08
persentase kasus KTA yang di tangani (%)	100	100	100	100	100	100

Indikator Kinerja	Target			Capaian		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Jumlah penjangkaran gangguan refraksi pada anak sekolah(%)	60	70	80	60	70	90
Persentase keluarga mandiri (%)	87	90	92	80	90	92
Persentase pengobat tradisional yang memenuhi syarat (%)	65	70	75	64	70	75
Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan penyakit tidak menular Terintegrasi	90	95	100	100	100	100
Persentase posbindu yang melaksanakan pelayanan penyakit tidak menular terintegrasi	45	50	55	89,28	89,28	89,28
Persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	95	100	100	100	100	100

a. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Khusus

Tujuan dari Kegiatan Kesehatan khusus adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat kota Bogor secara khusus untuk mencapai derajat kesehatan yang terukur dan terstandar. Adapun rincian kegiatan antara lain:

- 1) Kesehatan Gigi Mulut
 - a) Monitoring dan evaluasi kesehatan gigi dan mulut

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 di Aula Puskesmas Tanah Sareal. Kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya daftar permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas dan hasil monitoring dan evaluasi mengenai kesehatan gigi dan mulut di puskesmas Kota Bogor dalam bentuk rencana tindak lanjut.

- b) Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas Pengelola Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas.

Kegiatan pertemuan peningkatan kapasitas pengelola kesehatan gigi dan mulut bertujuan meningkatkan kapasitas pengelola kesehatan gigi dan mulut yang ada di Puskesmas. Peserta pertemuan adalah dokter gigi fungsional puskesmas se Kota Bogor.

- c) Pertemuan Evaluasi Kader UKGM (Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat) Sasaran terdiri dari 50 orang Kader Kesehatan Gigi. Kegiatan dilakukan pada hari Kamis Tanggal 27 Juni 2019 di Aula Puskesmas Tanah Sareal.

d) Pertemuan Peningkatan Kapasitas Tutor PAUD

Merupakan kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut bagi guru PAUD sehingga kesehatan gigi dan mulut anak-anak PAUD dapat lebih optimal. Sasaran terdiri dari 50 orang Guru PAUD se Kota Bogor, pada hari Kamis Tanggal 18 Juli 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

e) Kegiatan UKGM Inovatif

Kegiatan UKGM Inovatif yang merupakan upaya promotif dan preventif guna menurunkan prevalensi karies gigi anak balita/peserta didik di Kota Bogor. Sasaran adalah anak balita/peserta didik PAUD sebanyak 250 orang dan 50 Guru PAUD/pendamping. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 September 2019 di Taman Ekspresi Lapangan Sempur.

2) Manajemen Puskesmas

a) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Manajemen Puskesmas dan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP).

Sasaran 25 orang Ka Puskesmas se Kota Bogor, 25 orang Kepala Tata Usaha Puskesmas se Kota Bogor dan 10 orang dari Dinas Kesehatan Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 6 Maret 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

b) Penguatan Puskesmas Rawat Inap dan Persiapan Status

Hasil dari kegiatan ini adalah tercapainya penguatan Puskesmas Rawat Inap dan persiapan Puskesmas PONED menjadi Rawat Inap, tersedianya profil puskesmas rawat inap, tersedianya Sistem Informasi dan koordinasi puskesmas perawatan terpadu.

c) Kegiatan Penyusunan SK Walikota tentang Kategori Puskesmas dan Wilayah Kerjanya.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun draft Peraturan Walikota tentang kategori Puskesmas. Sasaran kegiatan adalah 25 Kepala Puskesmas dan Kepala Tata Usaha, dan Lintas Program terkait Dinas Kesehatan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 26 April 2019 di Aula Puskesmas Tanah Sareal. Keluaran dari kegiatan ini adalah Tersusunnya draft SK Walikota Bogor tentang kategori Puskesmas dan wilayah kerjanya.

3) Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan

a) Monitoring Evaluasi Pelayanan Laboratorium Kesehatan

Hasil pertemuan ini tersedia daftar ceklis pelayanan laboratorium pada masing-masing Puskesmas dan Labkesda Kota Bogor sesuai standar

pelayanan minimal lab yang terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes), sasaran 26 orang petugas laboratorium Puskesmas dan Labkesda Kota Bogor serta 25 Kepala Puskesmas dan 1 Kepala Labkesda Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan hari Kamis Tanggal 21 Maret 2019 di Aula PKM Tanah Sareal.

4) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji

- a) Workshop penguatan rujukan pelayanan kesehatan jemaah Haji dengan RS swasta.

Peserta workshop terdiri dari Dinas Kesehatan Kota Bogor, Puskesmas penyelenggara kesehatan haji, RSUD Kota Bogor, RS Swasta Kota Bogor dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu, 30 Januari 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

- b) Pertemuan Evaluasi dan Sosialisasi Pelaksanaan Kesehatan Jemaah Haji tahun 2019 dan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Haji Tahun 2020.

Sasaran kegiatan Kemenag, KBIH, 9 Puskesmas (Kepala Puskesmas, Dokter Pemeriksa Haji dan Jemaah Haji). Kegiatan dilaksanakan pada Rabu tanggal 13 November 2019 di Aula Bapenda Kota Bogor.

- c) Monitoring Pelaksanaan Kesehatan Haji (di 9 Puskesmas).

Monitoring Pelaksanaan Kesehatan Haji meliputi pemeriksaan kesehatan, bimbingan dan penyuluhan kesehatan haji, pelayanan kesehatan, imunisasi, surveilans, sistem kewaspadaan dini dan respon KLB (kejadian luar biasa), penanggulangan KLB dan musibah massal, kesehatan lingkungan dan manajemen penyelenggaraan Kesehatan haji. Kegiatan dilaksanakan pada 23 April - 02 Mei 2019 di 9 Puskesmas Pelayanan Haji.

5) Kegiatan BAS (Bogor Anjang Sehat)

- a) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi BAS

Kegiatan ini bertujuan untuk monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kegiatan Bogor Anjang Sehat (BAS) dengan sasaran 25 Kepala Puskesmas, 25 Pemegang Program dan 10 orang lintas program Dinas Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2019.

6) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Kestrad)

- a) Pertemuan Sosialisasi Aplikasi GanHattr

Sasaran kegiatan adalah 25 orang Penanggung Jawab Program Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) Puskesmas, 25 orang Kader Kesehatan Tradisional dan 10 orang dari Dinas Kesehatan. Dilaksanakan pada Rabu, tanggal 13 Maret 2019 di Aula Bappeda.

- b) Workshop Penguatan Kesehatan Tradisional

Workshop ini bertujuan untuk mensosialisasikan kebijakan kesehatan tradisional seperti yang dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional. Sasaran kegiatan 25 orang Kepala Puskesmas, 25 orang Penanggung Jawab Program Yankestrad di Puskesmas, 10 orang Dinas Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada Senin, 4 Maret 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

7) Kegiatan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

- a) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Perawatan Kesehatan Masyarakat
Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan upaya perawatan kesehatan masyarakat terkait pengelolaan dan pelaksanaan Perkesmas. Peserta pertemuan sebanyak 60 orang terdiri dari 25 Pengelola Program Perkesmas, 25 Kepala Puskesmas dan 10 orang Dinas Kesehatan. Dilaksanakan pada Rabu tanggal 24 Juli 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran kegiatan ini adalah Puskesmas dapat melaksanakan Program Perkesmas secara optimal dengan mengacu pada ketentuan kebijakan yang berlaku.

8) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

- a) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi PIS-PK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola PIS-PK di Puskesmas Kota Bogor. Peserta pertemuan sebanyak 60 orang terdiri dari, Kepala Puskesmas, Penanggung jawab PIS-PK di Puskesmas, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor dan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 September 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran kegiatan ini adalah kesepakatan terkait pelaksanaan PIS-PK.

- b) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi PIS PK, BAS dan Manajemen Puskesmas

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk mengetahui perkembangan penerapan PIS-PK, BAS, dan Manajemen Puskesmas Kota Bogor Tahun 2019 dengan sasaran Kepala Puskesmas di Kota Bogor. Pelaksanaan pada hari Senin, 12 Agustus 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

- c) Koordinasi Kunjungan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Terpadu (Kangen Madu) melalui Kegiatan Penyusunan Perwalikota PIS-PK dan Perwalikota BAS.

- 9) Kegiatan Giat Cinta Bogor
 - a) Pertemuan teknis lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola
Kegiatan ini bertujuan untuk pembahasan teknis lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola. Sasaran kegiatan adalah pejabat struktural Dinas Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 September 2019 di Aula VIP Dinkes Kota Bogor. Hasil pertemuan yaitu tersedia Form penilaian Lomba Giat Cinta Bogor.
 - b) Pelaksanaan Lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2019 di Aula RS UMMI Kota Bogor. Hasil Kegiatan adalah ditetapkan 6 (enam) Puskesmas terbaik dalam kegiatan inovasi yaitu Puskesmas Bogor Timur, Kedung Badak, Bogor Tengah, Bogor Selatan, Bogor Utara dan Pasirmulya.
- 10) Kegiatan Quick Wins
 - a) Workshop Program Quick Win (Komitmen Layanan Darah Dinas Kesehatan, Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit).
Keluaran dari kegiatan ini diantaranya Kepala Puskesmas Se-Kota Bogor dapat melaksanakan program *quick wins* di Puskesmas masing-masing dalam rangka menurunkan jumlah kematian ibu bersalin dengan saran Ibu hamil minimal memiliki 4 calon pendonor atau lebih sejak kehamilan trimester 1. Pelaksanaan donor darah dilaksanakan oleh PMI di 6 wilayah kecamatan tiap bulan.
- 11) Kegiatan Kesehatan Indera
 - a) Pertemuan Kader Indera di Sekolah Menengah Pertama dan Atas.
Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya 83 siswa sebagai kader kesehatan indera, selain itu siswa mendapatkan pengetahuan terkait kesehatan indera penglihatan dan pendengaran, serta memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan Indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat melaksanakan edukasi, promotif dan preventif baik bagi diri sendiri maupun teman sebaya.
 - b) Pemberian Kacamata Bagi Siswa Sekolah Dasar dan Menengah Tidak Mampu
Kegiatan dilakukan pada tanggal 16 dan 19 Agustus 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran dari kegiatan ini hibah kacamata gratis kepada siswa dan siswi yang tidak mampu telah diterima.
- 12) Kegiatan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)

a) Workshop Tim Kesehatan Reaksi Cepat

Kegiatan ini dilaksanakan rentang bulan Februari hingga Desember 2019. Keluaran kegiatan ini yaitu Tercapainya pelaksanaan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

b. Pelayanan Kesehatan Remaja

Pelayanan Kesehatan Remaja bertujuan untuk meningkatkan kesehatan remaja dengan sasaran anak usia sekolah, remaja, sekolah TK/RA/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA se-Kota Bogor. Beberapa kegiatan dari program ini yaitu :

- 1) Workshop Tim Pelaksana UKS/M dan Model Sekolah/Madrasah Sehat. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 9-12 Desember 2019 dengan sasaran 200 Orang yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru (TK,SD/MI,SMP/Mts,SMA/SMK/MA) beserta Kelurahan sebagai pembina UKS sekolah, dan perwakilan TP UKS/M dari 6 Kecamatan (Kecamatan, PKK dan Pengawas Sekolah dari Dinas pendidikan).
- 2) Rakor Tim Pelaksanaan Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja, dilaksanakan tanggal 15 Agustus 2019, sasaran 60 orang petugas Puskesmas, TP UKS Kecamatan dan Pengawas Sekolah dari Dinas Pendidikan.
- 3) Pembentukan *Peer counselor* Remaja
Kegiatan dilaksanakan tanggal 9 dan 16 Oktober 2019, sasaran 130 Peserta didik Siswa/Siswi SMP/MTs ,SMA/SMK/MA se Kota Bogor.
- 4) Orientasi MTPKR dan SNPKPR
Kegiatan dilaksanakan tanggal 2 Juli 2019, sasaran 50 orang petugas Ausrem dan Dokter/Kepala Puskesmas dari 25 Puskesmas.
- 5) Peningkatan Keterampilan Guru dalam Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja.
Kegiatan dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2019, sasaran 100 orang guru SMP/SMA se Kota Bogor.
- 6) Pengadaan *Software* Simkesdik bagi Sekolah
Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja di Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan bulan Oktober – November 2019 , sasaran 24 sekolah se Kota Bogor. Hasilnya adalah tersedianya aplikasi yang dapat

membantu sekolah dan puskesmas dalam mengetahui status kesehatan peserta didik secara terstruktur.

c. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)

Tabel 2.9 Capaian Prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM)

Indikator	Target Tahun ke			Capaian Tahun ke		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Prevalensi Hipertensi	24,28	23,79	23,38	4,25	4,4	4.55
Prevalensi Diabetes Militus	5,3	4,8	4,4	0,81	1,3	1.54

1) Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah menurunkan beban morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) serta kecacatan akibat penyakit tidak menular dan gangguan jiwa di masyarakat. Berikut ini adalah kegiatan pengendalian faktor resiko (FR) PTM yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

a) Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara.

Kegiatan dilaksanakan dari bulan Januari sd Desember 2019 dengan sasaran sebanyak 82.204 wanita menikah usia 30 – 59 tahun. Hambatan dari kegiatan ini kurangnya kesadaran WUS akan pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi agar pencegahan penyakit tersebut dapat lebih dipahami khususnya bagi wanita usia subur (30-59 tahun).

b) Orientasi Program PTM dan Kesehatan Jiwa bagi Kader Posbindu.

Kegiatan orientasi dilaksanakan pada bulan Juli 2019 dengan hasil 200 orang kader Posbindu PTM dan kesehatan jiwa telah terlatih dengan baik.

c) Deteksi Dini FR PTM bagi masyarakat umum dan OPD

Kegiatan deteksi dilaksanakan pada bulan Januari – Desember 2019 dan hasil yang didapat sebanyak 265.265 masyarakat dan 1.510 orang di SKPD terdeteksi faktor risiko PTM.

d) Sosialisasi Faktor Risiko PTM dan Kesehatan Jiwa di Institusi Pendidikan.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Dengan sasaran 1.500 siswa- siswi SMA dan SMK Sederajat se-Kota Bogor. Hasilnya

didapatkan siswa yang memiliki faktor risiko PTM dan kesehatan jiwa di lingkungan sekolah.

e) Workshop Kesehatan Jiwa bagi Petugas

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas kesehatan jiwa dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April dan Oktober 2019 dengan sasaran dokter Pemegang Program Jiwa dan programmer Jiwa dari 25 Puskesmas di Kota Bogor.

Hambatan yang ditemui dalam kegiatan ini adalah Program Kesehatan Jiwa belum menjadi program prioritas di Puskesmas, ditemui kondisi bahwa perawat jiwa memiliki tugas rangkap memegang program lain, sehingga kinerja perawat jiwa belum maksimal. Belum semua Puskesmas memiliki kader kesehatan jiwa yang terlatih, sehingga penemuan kasus dan deteksi dini kesehatan jiwa di beberapa wilayah masih rendah. Permasalahan di masyarakat masih ditemukan pasien ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) yang tidak memiliki identitas diri (NIK), sehingga mengalami kesulitan dalam proses rujukan karena tidak memiliki jaminan kesehatan.

f) Bimbingan Teknis Posbindu PTM

Kegiatan ini bertujuan agar termonitornya kegiatan FR PTM di Posbindu PTM. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2019 dengan sasaran 60 Posbindu PTM termonitoring dan terevaluasi.

g) Bimbingan Teknis Rumah Sakit

Kegiatan ini bertujuan agar termonitornya pencatatan dan pelaporan PTM di Rumah Sakit. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2019 dengan sasaran sebanyak 19 Rumah Sakit di Kota Bogor termonitoring dan terevaluasi.

h) Workshop PTM, Kesehatan Jiwa bagi Paramedis di Layanan Kesehatan Swasta dan Pemerintah.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 dengan sasaran 50 dokter fungsional PTM dan kesehatan jiwa Puskesmas, 50 perawat programmer PTM dan kesehatan jiwa puskesmas, dan 100 tenaga kesehatan klinik swasta.

i) Pelaksanaan Test Kebugaran

Peserta program pengukuran kebugaran jasmani adalah Pejabat Struktural Pemerintah Daerah Kota Bogor sebanyak 71 orang yang terdiri dari Eselon II, Eselon III, Eselon IV, yang sudah menempati jabatannya lebih dari 5 tahun.

Hasil Pengukuran Kebugaran menunjukkan bahwa 10 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang kurang, 50 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang cukup, dan 11 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik.

j) Senam Sehat Bersama

Kegiatan senam bersama dilaksanakan setiap hari Jumat bulan Januari sd Desember 2019.

d. Kegiatan Penyediaan fasilitas kesehatan pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok (DBHCHT 2019)

Hasil dari kegiatan ini yaitu tersedianya alat rontgen portabel di 3 Puskesmas Induk (Puskesmas Cipaku, Puskesmas Mekarwangi, dan Puskesmas Sindang Barang), tersedianya x-ray barrier (room protector) di 2 Puskesmas Induk (Puskesmas Mekarwangi dan Puskesmas Sindang Barang), tersedianya media penyimpanan data (hardisk) untuk monev fasilitas pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok.

5. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Tabel 2.10 Capaian Program Pelayanan Kesehatan Lansia

Indikator Kinerja	Target			Capaian		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Persentase posbindu yang dibina (%)	90	92	93	76,3	100	100
Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	100	100	76,3	100	100
Persentase pelayanan kesehatan lansia yang sesuai standar	72	86	100	76,3	100	100
Persentase puskesmas ramah lansia (%)	50	55	60	100	100	100

a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lansia dengan sasaran pra lansia dan lansia, Puskesmas, RS/ Klinik, dan Posbindu. Berikut rincian kegiatan dalam pelayanan kesehatan lansia yaitu :

- 1) Pembentukan Motivator Pemberdayaan Lansia.
Kegiatan dilaksanakan tanggal 19 September 2019, sasaran 114 orang lansia dan Petugas Puskesmas se Kota Bogor.
- 2) Workshop Tatalaksana Klinis Kasus Geriatri.
Kegiatan dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2019, sasaran 50 orang Dokter Puskesmas dan RS / Klinik Swasta.
- 3) Peningkatan Kapasitas Petugas Pembina Posbindu Lansia dan Kelas Pemberdayaan Lansia.
Kegiatan dilaksanakan tanggal 28-29 Maret 2019, sasaran 25 orang Perawat dan Dokter Puskesmas dari 25 Puskesmas.
- 4) Sinkronisasi Data
Kegiatan dilaksanakan tanggal 15 Agustus 2019, sasaran 25 orang petugas program lansia.

6. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Tabel 2.11 Capaian Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Indikator Kinerja	Target			Capaian		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Persentase balita gizi buruk	0,25	0,2	0,15	0,07	0,07	0.07
persentase balita gizi kurang	7	6,5	6	5,27	4,11	2.46
persentase balita pendek (%)	2,2	2	2	1,22	0,9	3.84
Persentase cakupan ASI eksklusif (%)	80	85	90	50,7	49,95	72.72
Persentase cakupan balita gizi buruk yang mendapat pelayanan kesehatan	100	100	100	100	100	100
Persentase Balita mendapat kapsul Vitamin A (%)	93	94	95	97,2	93,5	95.26
Persentase Balita yang ditimbang (%)	90	95	100	88,25	77,6	78.54
Persentase remaja putri mendapat Fe (%)	25	30	35	17,07	24,77	30.68
Persentase Ibu hamil KEK (%)	4,5	4	4	5,67	3,99	6.8

Pada Program Perbaikan Gizi Masyarakat terdapat 4 indikator yang berhasil dicapai diantaranya persentase balita gizi buruk, persentase balita gizi kurang, persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan, persentase balita dapat Vitamin A. Hal ini dipengaruhi oleh adanya Komunikasi Lintas Program dan Lintas sektor yang baik, peningkatan pengetahuan masyarakat keluarga rawan gizi melalui kelas Gizi, Kelas PMBA, Zimba, sosialisasi pedoman gizi seimbang, isi piring makanku dan informasi lainnya, serta adanya pemenuhan suplemen gizi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2019 Program Perbaikan Gizi Masyarakat telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

a. Kegiatan Peningkatan Gizi Masyarakat

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat khususnya remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, anak sekolah, lansia dan golongan rawan Lainnya termasuk korban bencana. Peningkatan Gizi Masyarakat dilakukan melalui kegiatan :

- 1) Rapat Teknis Bulan penimbangan Balita.
- 2) Pemberian PMT
- 3) TOT EPPGBM
- 4) Monitoring dan Evaluasi Hari Sarapan Nasional
- 5) Pelatihan Konselor Menyusui
- 6) Orientasi Kelompok Pendukung ASI bagi Lintas sektor Kelurahan.
- 7) Orientasi Petugas Pelayanan Gizi Calon Pengantin.
- 8) Pembentukan Duta Stunting bagi Rematri (remaja puteri)
- 9) Sosialisasi PGS (pedoman gizi seimbang), Ini Piring Makanku dan Cakram Gizi bagi Ormas.
- 10) Workshop Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
- 11) Orientasi Manajemen Klinik Laktasi untuk Puskesmas dan Rumah Sakit.
- 12) Peningkatan Keterampilan Tim Pembina Kelas ASI TK Kecamatan.

b. Pencegahan dan Intervensi Stunting (Bankeu Jabar TA 2019)

Pencegahan dan Intervensi stunting dilakukan melalui kegiatan Pemberian PMT Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi Ibu hamil KEK. Dari tabel 2.12 dapat dilihat sebagian besar ibu hamil KEK mengalami peningkatan BB (berat badan) dan LILA (lingkar lengan atas).

**Tabel 2.12 Hasil Kegiatan Pemberian PMT Bumil KEK
Tahun 2019**

Jumlah Bumil KEK	Bulan 1		Bulan 2		Bulan 3	
	BB Naik	LILA Normal	BB Naik	LILA Normal	BB Naik	LILA Normal
30	29	25	29	25	30	30

7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

**Tabel 2.13 Capaian Program Pencegahan dan Penanggulangan
Penyakit Menular**

No	Indikator Kinerja	Target			Capaian		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Persentase angka kesembuhan TBC (cure rate) (%)	86	86	86	85,6	81,22	83
2	Menurunnya angka kesakitan (IR) akibat DBD (per 100,000 penduduk)	50	47	45	78	66	57
3	Persentase lokasi bebas jentik nyamuk DBD (%)	95,2	95,3	95,4	92,1	93	91,6
4	Persentase penderita DBD yang ditangani (%)	100	100	100	100	100	100
5	Persentase pelayanan kesehatan dengan orang TBC	100	100	100	100	100	115
6	Persentase penemuan kasus baru BTA positif TBC (CDR) (%)	91,76	91,88	92	108,3	115	114
7	Persentase angka konversi TBC (%)	85	86	87	84	79,6	83
8	persentase keberhasilan pengobatan TBC (success rate)	88	89	90	86,3	89,3	84
9	Prevalensi HIV/Aids	4	3,5	3	0,15	0,42	0,46
10	Persentase penemuan diare balita (%)	93	94	95	113,6	109	110,7
11	Persentase penemuan kasus pneumonia Balita (%)	90	95	100	63,02	100	63,33
12	Presentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi	83	84	85	94,2	94,8	95,8
13	Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100	100	100	100	100	100
14	Persentase konseling tes HIV (VCT/PITC) (%)	20	25	30	13,4	15,07	30,48
15	Persentase ODHA yang mendapat ART (%)	75	80	85	18,4	21,9	23,4
16	Persentase pengetahuan Komprehensif HIV AIDS usia 15-24 tahun	80	85	95			83,3

a. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DBD (demam berdarah dengue)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi angka kesakitan DBD. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- 1) Rapat Kerja Kelompok Kerja DBD Tingkat Kota Bogor.
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2019 dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam upaya memberantas penyakit DBD dengan sasaran lintas sektor di Kota Bogor.
- 2) Penguatan Surveilans DBD bagi Puskesmas dan Rumah Sakit
Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan surveilans DBD Puskesmas dan Rumah Sakit, dengan sasaran pemegang program DBD dan Surveilans Puskesmas dan Rumah Sakit. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Juli 2019.
- 3) Pengawas Jumantik bagi UKS sekolah
Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberantas penyakit DBD di sekolah dan rumah siswa melalui kader jumantik sekolah dengan sasaran anak sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September dan Oktober 2019.
- 4) Gerakan Massal PSN 3M Plus dalam rangka hari Demam Berdarah.
Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan gerakan massal serentak 3M Plus se Kota Bogor dalam upaya meningkatkan kepedulian masyarakat dalam memberantas penyakit DBD. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 20 September 2019.
- 5) Penguatan Kader Jumantik
Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan Kader Jumantik (juru pemantau jentik) dalam memberantas DBD di Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20, 22, dan 29 Agustus 2019 dengan sasaran Kasie Kemas Kecamatan dan Kelurahan sebagai koordinator kader jumantik.
- 6) Evaluasi Manajemen Pokja DBD Tingkat Kecamatan .
Tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi program kerja pokja DBD Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7-8 November 2019 dengan sasaran Lintas sektor dan Pemegang Program DBD Kota Bogor.
- 7) Workshop Tenaga Fogger
Tujuan dari kegiatan ini untuk melatih tenaga fogger Puskesmas. Kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2019.

8) Percepatan Pengendalian DBD

Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kesakitan di wilayah kelurahan yang tinggi kasus DBD. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2019 dengan sasaran Kasie Kemas Kecamatan dan Kelurahan serta Kepala Puskesmas.

Tabel 2.14 Capaian Indikator Sasaran, dan Indikator Program Tahun 2017 – 2019

No	Uraian	Target 2017		Target 2018		Target 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Penderita DBD yang Ditangani	-	855	-	727	-	621
2	Persentase lokasi bebas jentik nyamuk DBD	95%	92,1%	95,3%	92,4%	96%	91,6%

b. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan surveilans serta melindungi masyarakat dari penularan penyakit agar tidak terjadi kesakitan, kematian dan kecacatan.

Adapun rincian kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular sebagai berikut :

1) Imunisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyakit PD3I (Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi) yang dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu :

a) Penguatan Manajemen Imunisasi Semester I

Dengan sasaran sebanyak 25 Pengelola Program Imunisasi dan 20 Petugas Rumah Sakit.

b) Penguatan Manajemen Imunisasi Semester II

Dengan sasaran sebanyak 25 Kepala Puskesmas dan 25 Pemegang Program Imunisasi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2019.

c) Pertemuan Dalam Rangka Percepatan Imunisasi di Wilayah

Waktu Pelaksanaan kegiatan pada hari Senin, 29 Juli 2019. Dari kegiatan ini didapatkan hasil pencapaian BIAS untuk semua sekolah diharapkan mencapai target, peran serta Linsek (Lurah, Sektor, Kemas, dan Kader) dalam pencapaian kegiatan imunisasi, peran serta Linsek

untuk berpartisipasi menyampaikan/memotivasi warga yang tidak mau melakukan/penolakan imunisasi dan Inovasi program Imunisasi di Wilayah Puskesmas Pulo Armin "CYANTIK" (mencari sasaran imunisasi, Yakinkan, sunTik dengan pemberian sertifikat imunisasi)

d) Sosialisasi Program Imunisasi kepada lintas sektor

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan dukungan dari lintas sektoral mengenai program imunisasi. Dengan sasaran 1 orang dari Dinas Pendidikan, 1 orang dari Dinas Sosial, 1 orang dari Disdukcapil, 1 orang DPMPPA, 1 orang Kantor Departemen Agama, 6 orang Kepala KUA, 25 Kepala Puskesmas, 6 orang Camat, 1 orang BAPPEDA, 6 orang Tim Penggerak PKK Tingkat Kecamatan, 1 orang Bagian Kemasyarakatan Setda Kota Bogor, dan 5 orang Dinas Kesehatan.

e) Penguatan Percepatan Imunisasi di Wilayah

Sasaran 55 peserta terdiri dari masyarakat, Camat, Lurah, Kader, Kasi Kemas, Toma, Dinas Kesehatan. Waktu Pelaksanaan Selasa, 10 Desember 2019. lain sebagainya), mempersiapkan laporan akhir tahun 2019.

f) Evaluasi Pencatatan dan Pelaporan Imunisasi Melalui Website.

Sasaran kegiatan ini yaitu 25 Kepala Puskesmas dan 25 Pemegang Program Imunisasi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 4 November 2019. Hasil yang disepakati yaitu penggunaan laporan cakupan Imunisasi melalui website "Catatan Imunisasi Lengkap Kota Bogor" (CILOR.net) akan dilaksanakan mulai Januari 2020.

2) Pemberantasan Penyakit TB Paru

Kegiatan ini dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a) Penguatan Manajemen TB Paru Semester I

Tujuan dari penguatan ini agar terevaluasinya data kasus TB Paru Triwulan I Tahun 2019, dengan sasaran 60 orang. Waktu Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 27 Juni 2019.

b) Penguatan Manajemen TB Paru Semester II

Kegiatan ini bertujuan untuk refreshing dan mengevaluasi cakupan kasus TB Paru di Kota Bogor sampai dengan Triwulan III Tahun 2019, dan materi yang disampaikan berupa investigasi kontak, uji silang sediaan BTA, dan evaluasi manajemen TB Paru Semester II.

c) Penguatan Manajemen TB Paru di 6 Wilayah

Sasaran 300 orang terdiri dari 6 Camat, 68 Lurah, 150 petugas puskesmas (Kepala Puskesmas, PP TBC, petugas Lab, dan petugas Kesling), dan dari Dinas Kesehatan. Waktu Pelaksanaan pertemuan dilaksanakan 3 kali yaitu pada tanggal 10 Oktober 2019, 31 Oktober 2019, dan 11 November 2019.

d) Sosialisasi Penyakit Menular di Pondok Pesantren

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/i pondok pesantren tentang penyakit menular dengan benar. Sasaran 600 orang siswa/i dari 10 pondok pesantren Kota Bogor.

e) Pertemuan Pembentukan Komite Organisasi Profesi Indonesia dalam Upaya Mendukung Program TB.

Dengan sasaran 25 orang yang terdiri dari perwakilan organisasi profesi di Kota Bogor. Waktu Pelaksanaan kegiatan pada hari Jumat, 28 Juni 2019.

f) Pertemuan Penguatan Komite Organisasi Profesi Indonesia dalam upaya mendukung program TB.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan Organisasi Profesi dalam bentuk Koalisi Organisasi Profesi Indonesia (KOPI) TB dalam pencegahan dan penanggulangan TB. Dengan sasaran 25 orang yang terdiri dari perwakilan organisasi profesi kesehatan di Kota Bogor. Waktu pelaksanaan Kamis, 17 Oktober 2019.

g) Pertemuan dalam Rangka Rencana Aksi Daerah TB Paru Tk. Kota Bogor.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan acuan dan pedoman bagi pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan komitmen Penanggulangan TB di Kota Bogor. Sasaran 60 orang. Waktu Pelaksanaan Senin, 18 November 2019.

h) Penguatan Sistem Informasi Trucking untuk Spesimen Transport.

Kegiatan ini bertujuan untuk pembentukan mekanisme jejaring rujukan antar fasilitas kesehatan dengan Lab TCM serta Kantor Pos di tingkat Kota Bogor. Sasaran 75 orang yang terdiri dari 25 PP TB Puskesmas, 25 Petugas Lab Puskesmas, dan 20 Petugas Lab. RS, 1 Petugas lab Lapas, 1 Petugas lab Klinik Pratama dan 3 dari Dinkes. Waktu Pelaksanaan Selasa, 15 Oktober 2019.

3) Surveilans

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap penyakit dan faktor resikonya agar tidak terjadi kejadian luar biasa atau wabah. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a) Workshop Kesiapsiagaan terhadap penyakit berpotensi wabah bagi petugas Puskesmas dan RS.
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan, kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit berpotensi wabah. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 06 November 2019 dihadiri oleh 70 orang terdiri dari 25 petugas surveilans Puskesmas, 25 pengelola imunisasi Puskesmas, 20 petugas surveilans Rumah Sakit.
 - b) Penguatan Manajemen Tim Surveilans Puskesmas dan RS
Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 28 November 2019, dihadiri oleh 70 orang yang terdiri dari 25 kepala puskesmas, 25 petugas surveilans puskesmas dan 20 petugas surveilans rumah sakit.
 - c) Penguatan program Malaria bagi petugas Puskesmas
Hasil yang disepakati setiap kasus positif malaria yang ditemukan baik di Puskesmas / Rumah Sakit / Fasyankes Swasta segera dilaporkan dalam waktu 1 x 24 jam ke Dinas Kesehatan Kota Bogor melalui No. 087873326633 (Dwi Sutanto, SKM) dengan melampirkan hasil pemeriksaan laboratorium dan identitas pasien.
 - d) Puskesmas melakukan pendataan sasaran POPM Cacingan baik di Posyandu, TK, PAUD, SD/MI mulai bulan Juli minggu II. Data sasaran POPM Cacingan dikirim ke Seksi P3MS Dinas Kesehatan Kota Bogor selambat-lambatnya minggu ketiga bulan Agustus 2019.
 - e) Puskesmas melakukan surveilans ketat terhadap kasus suspek filariasis di wilayahnya.
-
- 4) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit ISPA dan Diare
Hasil kegiatan ini yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit di Kota Bogor melakukan tatalaksana diare pada balita menggunakan pedoman LINTAS DIARE (oralit, zinc, ASI, antibiotic sesuai indikasi, nasihat).
 - 5) Pencegahan dan Pemberantasan Zoonosis
Dengan sasaran 76 orang terdiri dari 25 orang pengelola P2M Puskesmas, 26 analis laboratorium rumah sakit dan laboratorium klinik swasta. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Juli 2019.

6) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Kusta

Kegiatan Refreshing Kusta dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Juli 2019. Sasaran sebanyak 85 orang yang terdiri dari 25 kepala puskesmas / dokter, 25 orang pengelola program kusta puskesmas, 35 orang dokter dan perawat rumah sakit.

c. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit HIV

Kegiatan ini bertujuan agar tercapainya tujuan program HIV yaitu *getting to zero*, tidak ada kasus baru HIV, tidak ada kematian karena AIDS dan tidak ada stigma & diskriminasi. Sasaran kegiatan ibu hamil, remaja, calon pengantin, pasien TB, populasi kunci, populasi khusus dan masyarakat umum. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

1) Refreshing Layanan IMS

Dengan sasaran sebanyak 85 orang terdiri dari pengelola program, bidan dan petugas laboratorium puskesmas. Waktu pelaksanaan 12 Maret 2019 bertempat di Aula Besar Dinas Kesehatan Kota Bogor.

2) Validasi data

Kegiatan ini bertujuan untuk memvalidasi data HIV/AIDS di Puskesmas dan RS dengan SIHA Online. Dengan sasaran sebanyak 46 orang terdiri dari pengelola program (PP) HIV Puskesmas, RS, lapas dan RR RS. Waktu pelaksanaan tanggal 2 Mei 2019 bertempat di Aula VIP Dinas Kesehatan Kota Bogor. Output yang didapat dari kegiatan ini tervalidasinya data HIV AIDS Kota Bogor.

3) Rapat Kerja dengan Jejaring

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta stakeholder dan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bogor. Dengan sasaran KPA, IBI, LSM, Kader, konselor KUA, Tokoh Agama sebanyak 55 orang. Waktu pelaksanaan 18 April 2019.

4) Sosialisasi HIV/AIDS di Pondok Pesantren Kota Bogor

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang HIV/AIDS kepada santri Pondok Pesantren di Kota Bogor. Dengan sasaran para santri Pondok Pesantren sebanyak 7 Pondok Pesantren. Waktu pelaksanaan bulan Agustus - September 2019 bertempat di Pondok Pesantren.

5) Penguatan Tim Layanan HIV

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Tim HIV Puskesmas tentang layanan HIV. Dengan sasaran berjumlah 100

orang terdiri dari PP, dokter dan petugas laboratorium HIV Puskesmas, kegiatan ini dihadiri 100 sasaran. Waktu pelaksanaan tanggal 22-23 November 2019 bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

6) Penguatan Tim Layanan HIV

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Tim HIV Puskesmas tentang layanan HIV. Sasaran berjumlah 100 orang terdiri dari Direktur RS, Kepala Labkesda, Kepala Puskesmas, Kepala Seksi, Kepala Bidang, dan LSM. Waktu pelaksanaan pada tanggal 20 Desember 2019 bertempat di Green Forest Hotel.

7) Peningkatan Kapasitas Kader HIV Tingkat Kota Bogor

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali semua potensi yang dimiliki Kota Bogor dalam pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS. Dengan sasaran 136 kader, 15 KPA LSM dan 25 PP HIV. Waktu pelaksanaan tanggal 13 September 2019. Bertempat di Sumber Karya Indah (SKI).

8) Workshop pengendalian HIV/AIDS pada Anak Sekolah bagi Guru BK (bimbingan konseling) di Kota Bogor.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran guru BK sebagai Konselor dalam upaya pencegahan penanggulangan HIV/AIDS di Sekolah. Dengan sasaran guru BK SMA/SMK di Kota Bogor berjumlah 38 Orang. Waktu pelaksanaan tanggal 25-26 April 2019. Bertempat di Aula Dinas Kota Bogor.

9) Pengadaan Media Promosi dan Format.

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kegiatan HIV/AIDS khususnya dalam kegiatan preventif dan promotif. Dengan sasaran buku informasi HIV / AIDS bagi keluarga, Booklet HIV / AIDS, format rujukan catin, kartu catin, format rujukan kader, dan buku kegiatan kader. Waktu pelaksanaan pada bulan Agustus - Desember 2019. Dengan jumlah cetakan sebanyak 10.814 buah. Tempat pelaksanaan kegiatan Kota Bogor.

10) Pertemuan Rapat Kerja Tenaga Kesehatan HIV/AIDS.

Kegiatan ini bertujuan agar tercapainya *getting 3 zero program* HIV/AIDS di Kota Bogor. Dengan sasaran tenaga kesehatan sebanyak 51 orang. Waktu pelaksanaan pada tanggal 04 November 2019. Bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Output dari kegiatan ini terpaparnya strategi pencapaian *getting 3 zero* pada pengelola program HIV.

11) Pengadaan Peralatan dan Barang Habis Pakai Kesehatan/ Kedokteran Skrining HIV/AIDS (VCT).

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengadaan bahan habis pakai dalam menunjang kegiatan HIV/AIDS khususnya dalam kegiatan Skrining HIV/AIDS (VCT) dan BHP. Dengan sasaran ODHA dan Masyarakat umum. Waktu pelaksanaan pada bulan Juli - Desember 2019. Bertempat di Kota Bogor.

12) Pengadaan Bahan Kimia / Non Kimia (Reagenal)

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengadaan reagenal yang dibutuhkan dalam melakukan skrining HIV. Dengan sasaran reagen terdiri dari Rapid test HIV I, Rapid test HIV II, Rapid test HIV III dan Rapid test Sifilis. Berjumlah sebanyak 11.450 Rapid Test

13) Sosialisasi, Konseling dan Skrining HIV/AIDS di Tempat Kerja.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang HIV AIDS di tempat kerja, dengan sasaran Karyawan/ karyawan sebanyak 115 orang. Waktu pelaksanaan pada bulan Oktober-November 2019. Bertempat di 2 (dua) tempat kerja (Swasta) di Kota Bogor. Output kegiatan ini terlaksanakannya konseling dan skrining HIV/AIDS (VCT) di tempat kerja swasta di Kota Bogor.

14) Supervisi Pelaksanaan Pelayanan HIV/AIDS di Puskesmas.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan bimbingan teknik kepada tim HIV Puskesmas (Dokter, Perawat, Bidan & Petugas Laboratorium) sebanyak 25 Puskesmas. Waktu pelaksanaan bulan Februari – Desember 2019. Kegiatan dilaksanakan di 25 Puskesmas. Output dari kegiatan supervisi ini terlaksananya bimbingan teknik kepada tim HIV Puskesmas di 25 Puskesmas.

15) Supervisi Pelaksanaan Pelayanan HIV/AIDS di RS dan Lapas

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan bimbingan teknik kepada tim HIV RS dan Lapas (Dokter, Perawat, RR & Petugas Laboratorium) sebanyak 8 RS dan 1 Lapas dengan waktu pelaksanaan bulan April – Desember 2019, bertempat di Layanan kesehatan.

16) Penganjangan Hari AIDS Sedunia

Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati Hari AIDS sedunia di Kota Bogor. Dengan sasaran Pelajar Sekolah Menengah Atas berjumlah 300 orang. Waktu pelaksanaan pada tanggal 14 Desember 2019, bertempat di Taman Heulang.

17) Pertemuan Evaluasi Layanan PDP di Kota Bogor

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi layanan PDP dan memperoleh cakupan PDP Tahun 2019 di Kota Bogor. Dengan sasaran Tim PDP

(Dokter PJ HIV, Perawat dan Farmasi) 8 Puskesmas dan 5 Rumah Sakit sebanyak 39 Orang. Waktu pelaksanaan pada tanggal 15 November 2019. Bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

18) Sosialisasi, Konseling dan Skrining HIV/AIDS di Hotspot Komunitas dan Kelompok Khusus

Dengan sasaran hotspot komunitas dan kelompok khusus sebanyak 227 orang, bertempat di 6 hotspot komunitas dan kelompok khusus di Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2019.

19) Skrining IMS di Hotspot Komunitas dan Kelompok khusus

Kegiatan ini bertujuan untuk menskrining komunitas (WPS, LSL, Waria dan IDU) sebagai kelompok beresiko, agar kasus IMS dapat terdeteksi dan dapat segera ditindaklanjuti penanganannya. Dengan sasaran hotspot komunitas dan kelompok khusus sebanyak 212 Orang. Bertempat di 5 hotspot di Kota Bogor. Waktu pelaksanaan pada bulan Oktober-Desember 2019.

20) Pengambilan Methadone ke Bandung

Waktu pelaksanaan pada bulan Januari - Desember 2019. Bertempat di RS Hasan Sadikin.

21) Pengendalian penyakit HIV/AIDS, Pemeriksaan CD4& Viral Load

Dengan sasaran masyarakat Kota Bogor sebanyak 128 ODHA. Waktu pelaksanaan pada bulan Januari -Desember 2019. Bertempat di Laboratorium Klinik Kimia Farma dan Labkesda Dinas Kesehatan Kota Bogor.

22) Pengambilan obat ARV dan obat IMS ke Bandung

Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari-Desember 2019. Bertempat di Dinas Kesehatan Provinsi Bandung. Output dari kegiatan ini dilaksanakannya pengambilan Reagenal dan obat IMS.

23) Pemeliharaan Website HIV

Waktu pelaksanaan pemeliharaan pada bulan Desember 2019. Bertempat di Kota Bogor. Output dari kegiatan ini terpeliharanya Website HIV AIDS.

8. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

a. Sistem Informasi Kesehatan

Program Pengembangan SIK telah mencapai target yaitu 24 Puskesmas sudah melaksanakan SIMPUS dari 25 Puskesmas yang ada atau sebesar

96%. Hal ini didukung dengan kesiapan puskesmas baik sarana dan prasarana. Hanya 1 Puskesmas belum melaksanakan SIMPUS dengan maksimal dikarenakan belum siapnya sarana prasarana dalam mendukung pelaksanaan SIMPUS di Puskesmas.

Tabel 2.15 Capaian Program dan Sasaran Pengembangan SIK Tahun 2017-2019

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Masalah
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
1	Persentase Puskesmas dengan eSIR/SIMPUS	64%	64%	80%	88%	100%	96%	-SDM -Sarana Prasara -Komitmen

Adapun rincian kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Validasi Data Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk validasi data profil kesehatan antara pemegang program Dinas Kesehatan dan pengelola data kesehatan terkait data-data kesehatan sesuai dengan programnya masing-masing mengacu pada tabel profil yang ada. Data ini merupakan data yang akan dimasukkan dalam aplikasi e-Profile oleh programmer Dinas Kesehatan.
- 2) Pemutakhiran Data Kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah penyampaian data profil kesehatan yang telah divalidasi dan dianalisa, sebagai bagian proses penyusunan profil kesehatan.
- 3) Diseminasi Profil Kesehatan Tahun 2019. Kegiatan ini merupakan penyampaian data profil kesehatan yang telah divalidasi, dianalisa dan dimutakhirkan (final), sebagai bagian proses publikasi profil kesehatan.
- 4) Penguatan SDM dalam Sistem Informasi Kesehatan dan Kehumasan. Kegiatan ini bertujuan untuk penguatan SDM Kehumasan terkait pembuatan video, fotografi serta pembuatan banner digital, sehingga SDM yang ada mampu membuat serta merancang kebutuhan penyebaran informasi secara digital di lingkup Dinas Kesehatan dan Puskesmas.
- 5) Orientasi Aplikasi Satu Data Kesehatan (ASDK) untuk programmer Dinas Kesehatan dan Puskesmas. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan Aplikasi Satu Data Kesehatan (ASDK) yang merupakan integrasi berbagai aplikasi bidang kesehatan sehingga ke depan semua data terintegrasi kedalam satu dashboard, yaitu ASDK.

- 6) Pertemuan Kemitraan dengan Media. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kemitraan dengan media, sebagai upaya untuk meningkatkan jejaring penyebaran informasi kesehatan melalui media cetak/online, radio dan televisi.
- 7) Capacity Building dengan Media Massa. Kegiatan ini bertujuan sebagai langkah penguatan kerjasama, koordinasi dan sinergitas antara media massa dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor.
- 8) Penyusunan Profil Kesehatan Kota Bogor, bertujuan untuk pembentukan dokumen Profil Kesehatan Kota Bogor.
- 9) Pendampingan Teknis SIMPUS Versi 2. Tujuan dari kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan teknis SIMPUS di Puskesmas yang belum menggunakan SIMPUS maupun pendampingan kembali yaitu Puskesmas Merdeka, Puskesmas Gang Kelor, Puskesmas Bogor Timur, Puskesmas Bogor Tengah, Puskesmas Mekarwangi, Puskesmas Kedung Badak, Puskesmas Kayu Manis, Puskesmas Gang Aut, Puskesmas Sempur, dan Puskesmas warung Jambu Sedangkan Puskesmas Lawang gantung belum dapat dilakukan pendampingan SIMPUS karena masih kurangnya sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan SIMPUS.
- 10) Pengembangan Software SIMPUS. Tujuan dari kegiatan ini adalah Pengembangan Software SIMPUS versi 2 untuk modul keuangan, dan Tanda Tangan Elektronik (TTE).
- 11) Penyebarluasan informasi kesehatan melalui Media, kegiatan ini bertujuan untuk penyampaian informasi kesehatan melalui dialog interaktif di radio dengan tema-tema kesehatan, pemuatan advertorial dan artikel mengenai program kesehatan di media cetak dan online serta talkshow di televisi lokal. Media yang bekerja sama yaitu 6 stasiun Radio, 1 televisi lokal, 14 Media cetak/online lokal dan Nasional.

b. Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat dalam layanan rujukan melalui sistem informasi rujukan kesehatan terintegrasi (e-SIR Bogor Sehat). Target RPJMD Kota Bogor Kegiatan Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (e-SIR) adalah persentase Puskesmas dengan e-SIR/Simpus Tahun 2019 sebesar 100%.

Adapun rincian kegiatannya adalah :

- 1) Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi.
- 2) Workshop Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi.

- 3) Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat bagi Tim Rumah Sakit.
- 4) Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat bagi Tim Puskesmas dan BPM/Klinik
- 5) Pengadaan Media Pendukung Promosi e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi
- 6) Pendampingan dan Monitoring Penerapan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi
- 7) Evaluasi Penerapan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi

c. Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan, kemudahan akses pelayanan kesehatan dan sarana yang nyaman kepada masyarakat melalui pengadaan, peningkatan, perbaikan puskesmas dan jaringannya. Pada tahun 2019 jumlah puskesmas di Kota Bogor sebanyak 55 unit terdiri dari 25 puskesmas induk dan 30 puskesmas pembantu belum bisa mencapai target yang ditetapkan yaitu 62 unit. Sedangkan untuk puskesmas rawat inap sudah mencapai target yaitu 7 unit dengan target 6 unit. Bentuk kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019 yaitu :

- 1) Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Kedung Badak
- 2) Rehabilitasi Puskesmas Lawanggantung
- 3) Rehabilitasi Puskesmas Gang Aut
- 4) Rehabilitasi Puskesmas Gang Kelor
- 5) Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Semplak
- 6) Lanjutan Pembangunan Puskesmas Pembantu Kencana
- 7) Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Kedung Halang
- 8) Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Ciparigi
- 9) DED Relokasi Puskesmas Kayumanis
- 10) DED Relokasi Puskesmas Gang Aut
- 11) DED Relokasi Puskesmas Lawanggantung

d. Persiapan Pengadaan Lahan Puskesmas Kayu Manis

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pertemuan, survey dan sosialisasi persiapan pengadaan lahan untuk relokasi Puskesmas Kayumanis. Lahan Puskesmas Kayumanis terdapat di wilayah kerja tepatnya di Jalan Raya Munjul-Kayumanis RT. 01 RW. 005, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor terdiri dari luas tanah 2.782 M².

e. Pelaksanaan Pengadaan Tanah Puskesmas Kayu Manis

Kegiatan ini bertujuan untuk pengadaan belanja modal pembelian lahan untuk relokasi Puskesmas Lawang Gintung, Jalan Raya Munjul-Kayumanis RT. 01 RW. 005, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor terdiri dari luas tanah 2.782 M².

f. Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan pelayanan kesehatan masyarakat yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan nyaman dengan sasaran Dinas Kesehatan, 1 Laboratorium Kesehatan dan 25 Puskesmas.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut diatas, pada TA 2019 dilaksanakan pula kegiatan Pelaksanaan DAK kesehatan dan KB TA 2019 bidang pelayanan dasar melalui pengadaan/pemenuhan sarana prasarana alat kesehatan untuk kebutuhan puskesmas di Kota Bogor

g. Pengadaan Kendaraan Roda 4 (mobil Ambulance)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan dan menyediakan kendaraan mobil ambulance standar sebanyak 5 unit, untuk pemenuhan Puskesmas Tanah Sareal, Puskesmas Semplak, Puskesmas Kedung Badak dan Puskesmas Sempur serta 1 unit mobil ambulance rujukan dalam rangka menunjang kegiatan PSC 119 (Public Savety Center).

h. DAK Kesehatan DAN KB TA 2019 Bidang Pelayanan Dasar

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuha alat kesehatan dan penunjang agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas. Alat kesehatan tersebut meliputi Set Ruang BP Umum, Set Ruang Gigi Mulut, Set Ruang Laboratorium, Set Ruang Kesehatan Ibu Anak, Set Ruang Persalinan, Set Ruang pasca persalinan, Set Ruang sterilisasi, Set Ruang UGD, Set Ruang Rawat Inap, Set Ruang Perawatan UKM, Set Ruang Laboratorium Kesehatan Daerah dengan total Anggaran Rp. 6.045.974.448,-.

9. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Tabel 2.16 Capaian Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Indikator Kinerja	Target			Capaian Target		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Persentase sarana kesehatan Dasar milik pemerintah yang terakreditasi nasional	48	72	100	48	68	100
Jumlah puskesmas dengan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	8	8	12	0	0	0

Persentase sarana kesehatan swasta yang dibina	85	90	90	88,89	78	95
Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar	71	72	73	72	72	76.9
Persentase Sarana Kesehatan Swasta yang Terakreditasi	85	90	95	88.8	78	90

a. Akreditasi Puskesmas

Kegiatan Akreditasi Puskesmas dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Sosialisasi Akreditasi
- 2) Workshop Penggalangan Komitmen
- 3) Workshop Self Assessment dan POA Akreditasi
- 4) Workshop Pemahaman Standar Akreditasi
- 5) Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi
- 6) Survey Puskesmas Sempur dan Semplak

Pada Tahun 2019 ini, terlaksananya survey akreditasi 2 Puskesmas (Sempur dan Semplak) yang dianggarkan dari Kegiatan Akreditasi Puskesmas, 7 kegiatan workshop untuk FKTP, Dokter Gigi, dan Dokter Praktik Pribadi telah dilaksanakan.

b. Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2019 Bidang Pelayanan Dasar - Akreditasi Puskesmas (Biaya Umum)

Rincian kegiatan meliputi pelaksanaan pertemuan Pra Survey (H-1) akreditasi Puskesmas dan pelaksanaan pertemuan Pra Survey (H-1) re-Akreditasi Puskesmas. Pertemuan H-1 survey akreditasi maupun re-akreditasi puskesmas sudah terlaksana semua sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu 6 Puskesmas akreditasi perdana (Puskesmas Kayumanis, Puskesmas Belong, Puskesmas Mulyaharja, Puskesmas Pondok Rumput, Puskesmas Gang Aut, dan Puskesmas Lawang Gintung) dan 4 Puskesmas re-akreditasi (Puskesmas Bondongan, Puskesmas Pancasan, Puskesmas Bogor Utara, dan Puskesmas Tanah Sareal).

c. Pelaksanaan DAK Non Fisik - Akreditasi Puskesmas

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan akreditasi bagi Puskesmas di Kota Bogor pada tahun 2019 sesuai dengan yang telah direncanakan. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan workshop audit internal dan tinjauan manajemen,
- 2) Pelaksanaan workshop manajemen risiko dan keselamatan pasien

- 3) Pelaksanaan workshop penggalangan komitmen
- 4) Pelaksanaan workshop Pemahaman tandar dan Instrumen Akreditasi
- 5) Pelaksanaan Pendampingan Pra Akreditasi, Puskesmas
- 6) Pelaksanaan survei akreditasi oleh surveyor
- 7) Pendampingan Pasca Akreditasi, monitoring dan evaluasi

Tabel 2.17 Rincian Capaian Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Tahun 2018-2019

Indikator Kinerja	2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Dana	Rp 1.392.000.000	Rp 1.113.021.316	Rp. 2.207.774.000	Rp. 2.119.907.864
Tersosialisasinya Akreditasi Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas	25 Puskesmas
Terlaksananya pendampingan Akreditasi Puskesmas	7 Puskesmas	7 Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas
Terlaksananya Survei Puskesmas	7 Puskesmas	5 Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas
Jumlah Puskesmas Terakreditasi	7 Puskesmas	5 Puskesmas	8 Puskesmas	8 Puskesmas
Jumlah Puskesmas Yang Reakreditasi	-	-	4 Puskesmas	4 Puskesmas

d. Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta.

Kegiatan ini bertujuan agar sarana kesehatan dan tenaga kesehatan pemerintah dan swasta terstandarisasi sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku. Rincian kegiatan meliputi :

- 1) Pembinaan Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta
- 2) Pelaksanaan Pertemuan Standarisasi Optik Sesuai Permenkes.
- 3) Pelaksanaan Pertemuan Sosialisasi OSS Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS)
- 4) Pelaksanaan Pertemuan Sosialisasi Peraturan Sarana Produksi dan Distribusi.
- 5) Pelaksanaan Pertemuan Evaluasi Manajemen Rumah Sakit.
- 6) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Laboratorium.
- 7) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Radiologi.
- 8) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Tradisional (Kestrad).

- 9) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Fisioterapi
- 10) Pelaksanaan Pertemuan Petugas Puskesmas dalam Pembinaan Sarkes di Wilayah Kerja
- 11) Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Mutu Salon Kecantikan
- 12) Pelatihan BLUD dan Pendampingan BLUD

e. Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kota Bogor dengan rincian kegiatan:

- a) Tersedianya Reagensia untuk pemeriksaan laboratorium
- b) Melakukan Kalibrasi peralatan sesuai dengan rencana dan jadwal peralatan
- c) Melakukan peningkatan mutu layanan laboratorium dengan melakukan akreditasi
- d) Melakukan pelatihan untuk peningkatan kualitas analis laboratorium
- e) Melakukan pemeliharaan alat guna menjaga kualitas pemeriksaan.
- f) Meningkatkan Jumlah kunjungan sehingga melampaui harapan yang ditargetkan

Kunjungan yang dicapai dari tahun 2017 sampai 2019 (3 tahun berturut-turut) mengalami kenaikan, hal ini disebabkan sosialisasi dan pelayanan yang optimal sehingga kunjungan Laboratorium Kesehatan Kota Bogor meningkat drastis di atas 100 %.

10. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 2.18 Capaian Program Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target			Capaian Target		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Persentase jenis obat dengan tingkat kesediaan minimal 18 bulan(%)	100	100	100	100	99,3	98,6
Persentase produk makanan dan farmasi yang diuji memenuhi syarat kesehatan(%)	99	100	100	72,2	74	88.9
Persentase sarana industri rumah tangga pangan(IRTP) yang di bina dan memenuhi syarat kesehatan(%)	95	95	95	86,25	90,86	74,85

a. Pengendalian Obat dan Makanan

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari produk obat, kosmetika, obat tradisional dan pangan yang tidak memenuhi syarat mutu, keamanan dan kemanfaatannya. Adapun rincian kegiatannya meliputi:

- 1) Pembinaan keamanan pangan untuk industri rumah tangga pangan kemasan.

**Tabel 2.19 Rincian Cakupan Pembinaan Keamanan Pangan IRTP
Tahun 2017-2019**

Tahun	Sasaran	Sertifikat PKP	Yang diperiksa
2017	175	151	199
2018	175	159	153
2019	175	131	97

Terjadi penurunan capaian yang cukup signifikan akibat diterbitkannya Peraturan Kepala Badan POM No. 22 tahun 2018 tentang Tatacara Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. Menurut peraturan ini, penerbitan sertifikat PIRT dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sehingga Dinas Kesehatan hanya berhak memberikan rekomendasi saja. Hal ini membuat para pelaku usaha harus menanggunghkan jadwal pemeriksaan karena harus memenuhi persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh DPMPTSP. Terlebih dengan adanya persyaratan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan) yang dirasakan cukup sulit untuk dipenuhi oleh Industri Rumah Tangga Pangan yang masih mengontrak atau berada di perkampungan.

- 2) Sosialisasi Pendaftaran Produk.
Tujuan dari kegiatan ini adalah menyebarluaskan informasi tentang tatacara dan persyaratan pendaftaran produk pangan serta menjembatani komunikasi antara pelaku usaha produk-produk yang tidak bisa PIRT dengan Balai POM dan Badan POM.
- 3) Kegiatan Penanggulangan Resistensi Antibiotik untuk SDM Pelayanan Kefarmasian Pemerintah dan Swasta.
- 4) Kegiatan Pembinaan Cara Meracik Jamu yang Benar.
- 5) Kegiatan Pengujian produk makanan, kosmetik dan obat tradisional.

Tabel 2.20 Rincian Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengendalian Obat dan Makanan Tahun 2017-2019

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Jumlah produk yang diuji	130	90	130	90	130	99
2	Produk memenuhi syarat	76,5%	72,2%	76,5%	72,2%	100%	88,9%
3	Produk tidak memenuhi syarat	23,5%	27,7%	23,5%	27,7%	0%	11,1%

Target output pengujian sampel pada tahun 2019 adalah 130 sampel produk, dengan target 100% produk yang diuji memenuhi syarat kesehatan. Sampai akhir tahun 2019 telah dilakukan pengujian terhadap 99 sampel. Dari jumlah tersebut ditemukan 11 produk pangan tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Artinya dari sejumlah sampel yang diuji, 88,9% produk memenuhi syarat kesehatan.

b. Pengadaan Obat-Obatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi ketersediaan dan bahan medis habis pakai (BMHP). Selain sub kegiatan pengadaan obat dan BMHP, peningkatan pengelolaan obat di Puskesmas dilaksanakan dengan kegiatan peningkatan kapasitas tenaga pelaksana di unit Kefarmasian Puskesmas. Kegiatan tersebut berupa peningkatan keterampilan tenaga non-PNS (sukwan) Puskesmas di unit farmasi serta peningkatan kapasitas pengetahuan tenaga farmasi terhadap cara produksi obat yang baik (CPOB) di industri obat.

Upaya pengadaan obat dan BMHP dilaksanakan secara efektif dan efisien serta menggunakan metoda pengadaan sesuai tata cara pengadaan barang/jasa pemerintah yang berlaku.

Tabel 2.21 Capaian Kegiatan Pengadaan Obat-Obatan Tahun 2018-2019

Indikator Kinerja	Tahun 2018		Tahun 2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase jenis obat dengan tingkat ketersediaan minimal 18 bulan	100%	99,3%	100%	98,7%

Capaian sasaran program dengan indikator persentase *jenis obat dengan tingkat ketersediaan minimal 18 bulan sebesar 98,7%*. Masalah yang ditemui dalam kegiatan pengadaan adalah terdapat dua jenis obat generik yang tidak tersedia dalam daftar e-catalog LKPP sehingga tidak dapat dilakukan dengan pengadaan e-purchasing. Dua jenis obat tersebut adalah asam mefenamat 500 mg tablet dan ibuprofen tablet. Kekosongan akan obat tersebut terjadi pada triwulan IV tahun 2019. Namun masalah kekosongan dua jenis obat tersebut tidak mempengaruhi pelayanan kefarmasian di Puskesmas karena obat tersebut dapat disubstitusi dengan obat lainnya dengan efek terapi yang sama yaitu parasetamol dan natrium diklofenak tablet.

Dampak hasil kegiatan adalah tersedianya 164 jenis obat generik di instalasi farmasi yang terdistribusi ke 25 Puskesmas dan rumah sakit tertentu untuk melayani kebutuhan penyakit dasar dan program kesehatan yang ditetapkan.

c. Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Kefarmasian dan perbekalan Kesehatan

Kegiatan ini bersumber anggaran pusat yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) pada Bidang kesehatan dan KB Tahun 2019 dengan tujuan untuk memenuhi ketersediaan jenis obat dengan tingkat ketersediaan minimal 18 bulan.

Tabel 2.22 Capaian Kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan

Kegiatan	Sumber Dana/Pagu	Target	Cakupan
Kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp. 4.471.417.000	3 paket	3 paket
Kegiatan Pengadaan Obat-Obatan	APBD Rp. 316.292.645	8 paket	8 paket

Hasil kegiatan 100% terlaksana. Pengadaan obat yang diterima berdampak pada ketersediaan obat tahun 2019 dan sampai dengan tahun 2020, karena pengadaan obat pada tahun 2019 mempertimbangkan *buffer* (cadangan) dan kecenderungan kenaikan konsumsi pada tahun 2019.

d. Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2019 Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)

Kegiatan DAK Fisik Bidang Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Kefarmasian (DAK 2019), kegiatan ini untuk mendukung kegiatan Pelaksanaan

DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan, dan pencapaian kinerjanya 100%.

Tabel 2.23 Hasil Kegiatan Pelaksanaan DAK Fisik Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Kefarmasian (Biaya Umum)

Kegiatan	Sumber Dana/Pagu	Target	Cakupan
Kegiatan DAK Fisik Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Kefarmasian	APBD	14.000.000	1 Paket

Walaupun pelaksanaan kegiatan tercapai 100% tetapi untuk mendukung kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan sebanyak 3 paket tidak disediakan anggaran tim pengadaan di kegiatan Biaya Umum.

11. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 2.24 Capaian Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Indikator Kinerja	Target			Capaian Target		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Persentase Institusi yang Menerapkan 100% KTR(%)	55	60	75	55	72,6	73.8
Persentase Rumah Tangga berPHBS(%)	67	70	72	64,2	65,5	65,8
persentase RW Siaga(%)	35	40	45	35,1	35,6	57.48
Persentase Posyandu Purnama Mandiri(%)	65	70	75	65,5	86,65	89.27

a. Peningkatan Promosi Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan melaksanakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di 5 (lima) tatanan, yaitu tatanan Rumah Tangga, Tempat-Tempat Umum, Tempat Kerja, Tempat Pendidikan dan Tempat Pelayanan Kesehatan. Target RPJMD Kota Bogor Kegiatan Peningkatan Promosi Kesehatan Tahun 2019 adalah persentase Rumah Tangga ber-PHBS sebanyak 67%.

Tabel 2.25 Capaian 10 Indikator PHBS RT Tahun 2016 - 2019

No	Indikator PHBS	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)
1	Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan	90,7	88,9	91.6	95.0
2	Memberi Bayi ASI Eksklusif (0-6 bulan)	70,0	70,1	81.7	72.4
3	Menimbang Bayi dan Balita (0-59 bulan) setiap bulan	92,4	89,8	90.5	90.5
4	Menggunakan air bersih	97,4	97,6	96.6	98.2
5	Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	93,8	81,2	94.1	96.7
6	Menggunakan jamban sehat	83,0	86,9	84.8	86.2
7	Memberantas jentik nyamuk	94,6	95,7	93.9	96.3
8	Makan sayur dan buah setiap hari	92,9	92,8	93.3	91.9
9	Melakukan aktifitas fisik setiap hari minimal 30 menit	93,0	93,5	92	94.4
10	Tidak merokok di dalam rumah	63,1	63,8	62.6	65.8

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian PHBS di 5 (lima) tatanan (Rumah Tangga, Tempat-Tempat Umum, Tempat Kerja, Tempat Pendidikan dan Tempat Pelayanan Kesehatan) sebagai berikut:

- 1) Rapat Koordinasi Program Promosi Kesehatan dengan Puskesmas se Kota Bogor

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Juli 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor dengan jumlah peserta 60 (enam puluh) orang terdiri dari Pelaksana Promosi Kesehatan Puskesmas dan 12 orang perwakilan Kader di 6 Lokus Program Ngariung Sehat.

- 2) Bimbingan Teknis Promosi Kesehatan ke 25 Puskesmas
- 3) Penguatan dan Pembinaan Penerapan PHBS, Germas (gerakan masyarakat hidup sehat) dan Program Kesehatan Lainnya ke 4 Tatanan. Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) kali bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor dengan jumlah peserta 50 (lima puluh) orang pimpinan/pengelola tempat serta Dinas Kesehatan. Hasil yang disepakati akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh Dinas Kesehatan untuk penyelenggaraan promosi kesehatan di rumah sakit pada bulan mei 2019 ke 20 RS di Kota Bogor.
- 4) Kampanye Germas & kesehatan lainnya kepada masyarakat luas. Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dengan jumlah peserta masing-masing 150 (seratus lima puluh) orang.
- 5) Rapat Koordinasi Mitra Kesehatan untuk Akselerasi Peran Masyarakat dalam Promotif Preventif.

- 6) Program Ngariung Sehat
- 7) Road To The School dalam rangka Penerapan PHBS
Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 15 s.d pada 31 Juli 2019 di 26 (dua puluh enam) sekolah baik di tingkat SD, SMP, SMA, MI, Mts, MA di Kota Bogor.
- 8) Penguatan Peran Kader dalam Peningkatan PHBS Rumah Tangga
Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2019 pukul 07.30 WIB s/d selesai bertempat di ruang aula Dinas Kesehatan Kota Bogor dengan peserta sejumlah 75 (tujuh puluh lima) orang yaitu terdiri dari kader perwakilan dari masing-masing kelurahan se Kota Bogor, Dinas Kesehatan Kota Bogor, dan dari TP PKK Kota Bogor
- 9) Aksi Simpatik Generasi Muda dalam Mengkampanyekan Bahaya Rokok dan Germas.
Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa s.d Jumat tanggal 29 Oktober s.d 01 November 2019 pukul 08.00 WIB s/d selesai di 69 (enam puluh sembilan) OPD/ Instansi pemerintah dan 10 Tempat-tempat umum (pasar) di Kota Bogor.
- 10) Pemilihan Duta Muda Sehat Tingkat Kota
Kegiatan ini terdiri dari karantina finalis Duta Muda Sehat dalam rangka pembekalan yang dilaksanakan tanggal 15-16 November 2019 selanjutnya Grand Final Pemilihan Duta Muda Sehat Tingkat Kota Bogor dilaksanakan Sabtu, 30 November 2019
- 11) Konseling Kesehatan dan Keluarga melalui Layanan Mobil Curhat
Kegiatan konseling kesehatan dan keluarga melalui layanan mobil curhat telah dilaksanakan sebanyak 31 kali pada rentang bulan Januari sd. Desember 2019, bertempat di berbagai wilayah Kota Bogor (mobile) dengan sasaran masyarakat Kota Bogor. Adapun Jumlah pengunjung yang telah dilayani dengan layanan mobil curhat sepanjang tahun 2019 sebanyak 3.772 orang.
- 12) Pengadaan Media-Media Promosi Kesehatan

b. Penerapan Kawasan Tanpa Rokok

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan institusi yang menerapkan 100% KTR di Kota Bogor, saat ini baru mencapai 98%. Dengan sasaran pengelola/ PJ KTR di 9 kawasan dan masyarakat Kota Bogor.

Tabel 2.26 Target dan Realisasi Institusi yang menerapkan KTR Tahun 2017 s/d 2019

Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
Target	realisasi	Capaian	Target	realisasi	Capaian	Target	realisasi	Capaian
55%	55%	100%	60%	72,6%	121%	75%	73.8%	98%

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan KTR di 9 (sembilan) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yaitu :

- 1) Sosialisasi, pembinaan, pendampingan dan penguatan KTR ke berbagai tatanan, pembinaan dan pendampingan KTR ke institusi sasaran, pertemuan pemantauan kepatuhan KTR serta pembentukan dan penguatan satgas Internal, rakor Tim Pembina dan Penegak KTR Kota, serta SKPD yang lain, media Sosial Campaign dengan tema "*Smoke Free Bogor City*", dan penguatan kapasitas jejaring kemitraan masyarakat dalam mendukung penerapan KTR di berbagai tatanan.
- 2) Upaya Penegakan Hukum Perda KTR dengan melakukan sidak Terpadu Tim Pembina KTR Kota dan Kecamatan serta tindak Pidana Ringan KTR (Tipiring).
- 3) Evaluasi KTR melalui Monitoring dan Kepatuhan KTR .

Tabel 2.27 Hasil Sidak KTR Tingkat Kota Bogor Tahun 2015-2019

NO	URAIAN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Frekuensi Sidak	20 kali	7 kali	22 kali	15 kali	16 kali
2	Jumlah institusi yang disidak	210	87	186	103	116
3	Jumlah Institusi yang menerapkan KTR/ PATUH	93	55	110	60	44 (37.9%)
4	Jumlah Institusi yang tidak menerapkan KTR/ TIDAK PATUH	119	32	76	43	72 (62.1%)

**Tabel 2.28 Hasil Sidang Tipiring PERDA KTR
Tahun 2015-2019**

NO	Uraian	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Frekuensi TIPIRING	5 kali	7 kali	4 kali	3 KALI	3 kali
2	Jumlah Pelanggar	42	51	32	31 orang	29 orang
3	Jumlah Berita Acara/ Teguran Tertulis	10	6 buah	13	-	3
4	Jumlah denda yang disetor kas negara	1.547.000	2.091.000	1.600.000	1.500.000	1.225.000

c. Peningkatan Peran Serta Masyarakat (PSM)

Output yang didapatkan dari hasil berbagai kegiatan selama tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

- Terlaksananya advokasi terkait dengan pembuatan perwali Kelurahan Siaga Aktif dan RW Siaga Aktif sehingga tersosialisasinya peran dan fungsi dari kelurahan siaga dan RW Siaga dalam pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.
- Terbentuknya kembali RW Siaga Aktif di beberapa wilayah kerja Puskesmas sehingga ada penambahan kuantitas dalam RW Siaga Aktif tahun 2019.
- Tersosialisasikannya Kelurahan Siaga dan RW Siaga dalam pencatatan dan pelaporan bagi pengurus RW Siaga yang baru terlatih di tiap wilayah kerja puskesmas.
- Terdistribusinya sarana prasarana posyandu bagi posyandu yang menjadi sasaran lomba baik lomba posyandu, P2WKSS, Kinerja Kelurahan, Kesrak KB Kes dan 5 lokasi Lomba dimana sarana ini dapat menunjang motivasi kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu sehingga harapannya dapat meningkatkan tingkat perkembangan posyandu tersebut.
- Terbinanya posyandu yang menjadi sasaran lokasi lomba posyandu, P2WKSS, Kinerja Kelurahan, Kesrak KB Kes dan 5 lokasi Lomba dalam hal pengelolaan dan kegiatan posyandu secara input , proses dan output. Sehingga selain dapat meningkatkan cakupan secara tidak langsung menjadi bahan evaluasi posyandu dan kader itu sendiri.
- Teridentifikasi potensi-potensi yang ada di setiap wilayah terkait dengan pengembangan UKBM salah satunya adalah poskestren, posbindu dan saka bhakti husada

d. Peningkatan Kinerja UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat)

Output dari kegiatan ini yaitu pemberian uang lelah kader Posyandu, Posbindu dan RW Siaga Aktif selama 12 bulan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan Posyandu dan Posbindu.

Tabel 2.29 Capaian Strata UKBM Tahun 2017 - 2019

No	Kegiatan UKBM	Pratama			Madya			Purnama			Mandiri		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Posyandu	0	0	0	334	130	90	411	413	323	224	431	566
2	Posbindu	143	138	123	179	224	292	98	104	103	15	27	30
3	Rw Siaga	88	60	148	145	187	214	19	51	88	8	7	7
4	Keluarahan Siaga	16	9	7	40	44	47	10	12	11	2	3	3

e. DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kegiatan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah dengan tujuan untuk membantu/mendukung kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional dengan maksud meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan promotif dan preventif Puskesmas untuk mendukung tercapainya target prioritas Pembangunan Kesehatan Nasional 2019.

Tabel 2.30 Rekapitulasi Realisasi DAK BOK Tahun 2019 di Dinas Kesehatan Kota Bogor

REKAP REALISASI DAK BOK 2019				
NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI	
A	DUKUNGAN MANAJEMEN	549.100.000	491.275.465	
1	Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Dinas Kesehatan Kota	96.350.000	87.000.000	90%
2	Pembinaan Administrasi	44.089.600	20.438.065	46%
	ATK Pengelola Kegiatan	1.213.000	1.213.000	100%
	Belanja Penggandaan foto copy	3.128.800	2.628.800	84%
	Perjalanan Dinas Luar Daerah	39.750.000	18.598.465	42%
3	PERENCANAAN, PERGERAKAN/PELAKSANAAN, PEMBINAAN DAN MONITORING DAN E	408.660.400	383.837.400	94%
	Pertemuan Koordinasi Perencanaan & Monev Manajemen BOK Lintas Program	6.125.000	2.625.000	43%
	Sosialisasi Juknis dan Rencana Kegiatan BOK (full day)	45.500.000	45.500.000	100%
	Desk/Asistensi Rencana Kegiatan BOK (full board)	83.755.400	79.980.400	95%
	Workshop Perencanaan Kesehatan & Penganggaran Terpadu	83.102.000	81.852.000	98%
	Pertemuan Evaluasi Pencapaian SPM Kesehatan (Dinkes & Puskesmas)	60.800.000	58.300.000	96%
	Pertemuan Monev Pengelolaan Keuangan BOK (4 kali)	32.550.000	26.280.000	81%
	Rapat Kerja Kesehatan	98.828.000	89.300.000	92%

B	C	D	E	G	H
B	UKBM SEKUNDER		703.000.000	439.965.200	
1		Percepatan Pencapaian SPM dan Program Prioritas	50.000.200	22.079.200	44%
2		Pembinaan UKBM dan Manajemen Puskesmas	54.250.000	1.750.000	3%
3		Perlemuan Penyusunan Rencana Aksi Daerah Penanggulangan TB Paru	27.930.000	-	0%
4		Rapat Koordinasi Teknis (Rakortek) Bidang Kesehatan Masyarakat	66.997.000	62.683.000	94%
5		Sinergitas Peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi Dinkes, RS, Organisasi Profesi	44.346.250	41.500.000	94%
6		Akselerasi GERMAS Hidup Sehat : Pembentukan KAMPUNG GERMAS	143.100.000	114.323.000	80%
7		Akselerasi GERMAS dan PHBS di Sekolah : Festival GERMAS Bodes (Festival GERMAS dengan Boga	110.600.000	96.300.000	87%
8		Akselerasi penurunan stunting : Rakor TALEUS BOGOR	3.500.000	3.500.000	100%
9		Sosialisasi Kopi Pamanmu (Komunitas Peduli Pangan Aman dan Bermutu)bagi Petugas Puskesmas	14.121.250	10.965.000	78%
10		Sosialisasi Kopi Pamanmu (Komunitas Peduli Pangan Aman dan Bermutu)bagi Kader	13.789.600	12.290.000	89%
11		Perlemuan teknis dalam rangka Mapay lembur untuk Apoteker AoC	11.480.000	10.625.000	93%
12		Pelaksanaan Kegiatan Apoteker AoC Mapay Lembur dalam rangka Farmacy Day	10.500.000	7.455.000	71%
13		PENYULUHAN PEKAN ASI dengan Tema Ayah Bunda Pejuang ASI	21.796.000	5.780.000	27%
14		Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) dan Manajemen Puskesmas	17.778.100	-	0%
15		Bimtek Bogor Anjang Sehat	7.959.300	-	0%
16		Bimtek Perkesmas Perkesmas	7.959.250	-	0%
17		Bimbingan Pelaporan Indera di Puskesmas	7.719.300	-	0%
18		Bimtek untuk Puskesmas Ranap	7.719.300	-	0%
19		TOT Fasilitator Sekolah Ibu Tk.Kota Bogor	21.040.000	19.570.000	93%
19		Rakor Stunting pra konvergensi	5.049.000	4.750.000	94%
20		Pembuatan Draft perwali stunting 1	3.749.500	-	0%
21		Pembuatan Draft perwali stunting 2	4.748.500	-	0%
22		Perlemuan Linsek untuk konvergensi dan RAD Stunting	21.962.750	19.805.000	90%
24		Moner upaya pencegahan Stunting	-	-	
25		Rakor Tim Evaluasi Upaya pencegahan Stunting	9.742.700	1.400.000	14%
26		Rakor penanggulangan Stunting dg 10 Lokus	6.218.000	4.790.000	77%
27		Galaksi mobcart (Konsefing ASI di Mobcart)	8.964.000	-	0%
28		Media	-	-	
C	BOK PUSKESMAS Kota Bogor		12.826.900.000	11.760.011.921	
1		BOK KEGIATAN PUSKESMAS/ BELANJA JASA KEDOKTERAN	10.039.389.000	9.143.862.921	91%
2		REKRUITMEN PKWT TGP, KESLING, PROMKES, BENDAHARA	2.787.511.000	2.616.149.000	94%
		Honor PKWT Puskesmas	2.657.600.000	2.498.800.000	94%
		Rekrutment	37.311.000	31.055.000	83%
		Orientasi Program bagi PKWT Gizi, Promkes, Kesling & Bendahara	92.800.000	88.294.000	93%
		TOTAL	14.079.000.000	12.690.852.586	90%

12. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Tabel 2.31 Capaian Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Indikator Kinerja	Target			Capaian Target		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Persentase akses jamban keluarga(%)	81,5	82	82,5	68	72,7	74.21
Persentase akses SPAL yang memenuhi syarat(%)	30,5	31	31,5	50	28,51	29,62
Persentase Rumah sehat(%)	81,75	82,5	82,5	82	80,5	79.53
Persentase akses pengelolaan sampah(%)	70	70,2	70,5	61,7	61,81	80.9
Persentase kelurahan STBM(%)	70	80	90	70	80	100
Persentase air minum yang memenuhi syarat(%)	91	92	93	98,6	100	98,8
Persentase akses minum(%)	95	98	100	98,6	98,65	98,65
Persentase POS upaya kesehatan kerja (UKK) yang dibina	90	100	100	28	100	100
Persentase TTU yang memenuhi syarat	60	62	64	69,2	72,45	64.47
Persentase TPM yang memenuhi syarat	64	66	68	66,95	66,96	59.72

a. Pembangunan IPAL Limbah B3

b. Peningkatan Kesehatan Lingkungan (Kesling)

Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, udara, air, dan tanah serta peningkatan mutu makanan. Dengan rincian kegiatan :

- 1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Puskesmas
- 2) Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan

Rincian kegiatan pembinaan tempat pengelola makanan, diantaranya:

a) Kegiatan Pelatihan Jasa Boga

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 26-27 Maret 2019 dengan sasaran 50 pengusaha atau karyawan jasa boga.

b) Pengambilan Sampel Jasa Boga

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui mutu kualitas jasa boga dengan sasaran 20 jasa boga. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April sampai Oktober 2019.

c) Pengambilan Sampel Makanan Pedagang Makanan Jajanan

Tujuan umum dari kegiatan ini untuk mengetahui mutu makanan anak sekola, sedangkan tujuan khusus untuk mengetahui jenis makanan yang mengandung kuman e.coli serta untuk mengetahui jenis makanan

yang mengandung total coliform dengan sasaran 1150 makanan jajanan yang tersebar di wilayah Kota Bogor. Waktu pelaksanaan pada bulan Maret – April 2019.

- d) Pelatihan Pengelola / Pemilik Depot Air Minum (DAM) dan Karyawan
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13-14 Oktober 2019 dengan narasumber dari Dinas kesehatan Kota Bogor dengan sasaran 50 Depot Air Minum yang diberi pelatihan.
 - e) Pengawasan Kualitas Depot Air Minum
Kegiatan dilaksanakan pada bulan April-Oktober 2019 dengan sasaran 60 DAM.
 - f) Investigasi KLB (Kejadian Luar Biasa) Keracunan
Kegiatan ini bertujuan agar terlaksananya investigasi terhadap kejadian keracunan (KLB) dengan sasaran 1 lokasi yaitu di kelurahan Tanah Sareal pada bulan November 2019.
 - g) Sosialisasi KLB dan Keracunan bagi LPM Kelurahan
- 3) Pembinaan Tempat-Tempat Umum
- a) Sosialisasi Kantin Sehat di SMP dan SMA
 - b) Sosialisasi Pangan dan Sanitasi di Pondok Pesantren
Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus s/d Oktober 2019 dengan sasaran 20 lokasi pondok pesantren.
 - c) Sosialisasi dan penyuluhan Pasar Sehat
 - d) Sosialisasi K3 Perkantoran
 - e) Pemeriksaan Kualitas Lingkungan Rumah Sakit
- 4) Pembentukan Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja)

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pengadaan Inventaris Kantor	Persentase pemenuhan sarana prasarana aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Gorden dan vitrase	0	0	60 meter	60 meter	100%	30 meter		
		AC 2 PK	0	0	4 unit	4 unit	100%	1 unit		
		Meja Rapat	0	0	30 buah	30 buah	100%	0		
		Meja Rapat Aula Serbaguna	0	0	-	-		0		
		Meja Karyawan	0	0	-	-		0		
		Kursi Rapat	0	0	120 buah	120 buah	100%	0		
		Sound system	0	0	1 paket	1 paket	100%	0		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor	Persentase Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	0	0	13 unit	13 unit	100%	14 unit		
		Belanja Pemeliharaan	0	0	-	-		55 unit		
		Pemeliharaan Gedung Dinas	0	0	12 bulan	12 bulan	100%	1 paket		
		Pemeliharaan Taman Dinas	0	0	-	-		1 paket		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Workshop Perencanaan	Persentase Workshop Perencanaan	-	-	100%	100%	100%	100%		
		Workshop Perencanaan (Rapat Kerja Kesehatan Daerah)	1 dokumen	1 dokumen	1 kegiatan	1 kegiatan		0		
		Tersusunnya dokumen Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	85%	80%	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen		
		Laporan capaian SPM terpadu di Puskesmas	100%	25 puskesmas	0	0		1 laporan		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	Persentase Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	100%	100%	100	100	100%	100%		
		Terlaksananya Kegiatan Operasional Puskesmas	0	0	25 puskesmas	25 puskesmas	100%	80%		
		Terlaksananya Kegiatan Operasional Labkesda	0	0	1 labkesda	1 labkesda	100%	80%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya pemeliharaan Gedung Puskesmas Pembantu dan Dinas Kesehatan	0	0	0	0		5 paket		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase Puskesmas yang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	48 % (12 Puskesmas)	0	0	0	0	48%		
		Workshop BLUD	0	0	0	0		80 orang		
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM								
	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Persentase Puskesmas dan Labkesda dengan Pelayanan Informasi Publik	50%	35%	0	0	0	50%		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Informasi Publik	Persentase Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	96% (24 puskesmas)	19 puskesmas	80%	24 puskesmas		55%		
		Persentase Puskesmas dan Labkesda yang aktif melaksanakan Pelayanan Informasi Publik	9 Puskesmas	35% (3 puskesmas)	0	0		50%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya Orientasi Kehumasan	0	0	0	0		60 peserta		
		Terlaksananya kemitraan dengan media	0	0	45 orang	45 orang		50 peserta		
		Jumlah kemitraan dengan media massa (cetak elektronik dan online,) terkait penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di kota Bogor	0	0	0	0		19 Media Massa		
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM								
	Pengembangan Data dan Informasi	Persentase Institusi Pelayanan Kesehatan berbasis Smart Health	65%	50%	0	0		65%		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Peningkatan dan Pengembangan Data dan Informasi Kesehatan	Persentase Puskesmas dan Labkesda yang aktif melaksanakan Pelayanan Informasi Publik	9 Puskesmas	35% (3 puskesmas)	0	0		50%		
		Persentase Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	96%	19 puskesmas	80%	24 puskesmas	90%	55%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Digunakan Sistem Informasi Kesehatan daerah (SIKDA)	0	0	0	0		1 sistem		
		Persentase puskesmas yang menggunakan e-Profil aktif	72% (18 puskesmas)	12 puskesmas	0	0		65%		
		Persentase puskesmas yang menggunakan ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan) aktif	24% (6 puskesmas)	0	0	0		50%		
		Terlaksananya kegiatan Pemutakhiran Data Kesehatan	0	0	65 orang	65 orang	100%	70 peserta		
		Terlaksananya kegiatan Desiminasi Profil Kesehatan 2019	0	0	65 orang	65 orang	100%	100 peserta		
		Terlaksananya Refresh Pelatihan ASDK	0	0	70 orang	70 orang	100%	80 peserta		
		Orientasi Pengembangan SIMPUS	0	0	25 puskesmas	24 puskesmas	90%	50 peserta		
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM								
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan (M1T1S1)	Indeks Keluarga Sehat	0,5 point	0,25 point	0	0		0.5		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Persentase Puskesmas dengan penilaian kinerja baik (>80)	80%	68%	0	0		80%		
		Persentase fasilitas kesehatan yang terakreditasi	8% (2 puskesmas)	4% (1 puskesmas)	0	0		0		
		Persentase Layanan Sistem Rujukan Konseling dan Call Center	24%	0	0	0		0		
		Persentase masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional *(12 IKS)	96%	95.85%	0	0		0		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer	Presentasi Puskesmas dengan manajemen baik	15 Puskesmas	12 puskesmas	0	0		80%		
		Quickwin (layanan ketersediaan darah)	0	0	25 puskesmas	25 puskesmas	100%	100%		
		Persentase pelaksanaan PIS PK di Puskesmas	6 Puskesmas	0	25 puskesmas	25 puskesmas	100%	75%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan Bogor Anjang Sehat (BAS) *(program unggulan walikota)	3.000 kunjungan	0	0	0		20%		
		Persentase penyehat tradisional yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan	65%	63%	0	0		65%		
		Jumlah Pelayanan P3K pada Penanganan Covid-19 di Kota Bogor	0	0	0	0		211 kali		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	Pembelian bahan /reagent uji laboratorium	0		1 paket	100%	100%	100%		
		Persentase peningkatan kunjungan pada tiga layanan labkesda	10.154 orang	9.900 orang	8.000 orang	9.266 orang	116%	75%		
		kalibrasi peralatan laboratorium	0	0	59 unit	59 unit	100%	2 paket		
		Surveilen akreditasi	0	0	2 paket	2 paket	100%	1 akreditasi		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Ketersediaan PSC-SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat di Puskesmas	6 Puskesmas	0 puskesmas	0	0	0	24%		
		Ketersediaan PSC-SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat di Puskesmas	6 Puskesmas	0 puskesmas	0	0	0	10 Puskesmas		
		Ketersediaan PSC-SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat di Rumah Sakit	0	0	0	0	0	15 Rumah Sakit		
		Terlaksananya Pelayanan Rujukan Kesehatan di Kota Bogor	77% (25 puskesmas, 10 RS 1 klinik utama)	0	0	0	0	25 Faskes		
		Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan e-SIR Bogor Sehat	77% (25 puskesmas, 10 RS 1 klinik utama)	0	1 tahun	1 tahun	100%	25 Puskesmas		
		Terlaksananya pemeliharaan cloud server untuk aplikasi dan database e-SIR Bogor Sehat	0	0	1 Paket	1 Paket	100%	1 Paket		
		Terlaksananya pengembangan e-SIR Bogor Sehat	0	0	1 Paket	1 Paket	100%	1 Paket		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Cakupan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin	100%	96%	100%	100%	100%	100%		
		Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di sarana kesehatan dasar	100%	100%	65.000 orang	188.044 orang	289%	68.000 orang		
		Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di sarana kesehatan rujukan	100%	100%	6.500 orang	53.620 orang	825%	48.722 orang		
		Terbentuknya Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC)	0	0	1 tim	1 Tim	100%	1 Tim		
		Terlaksananya Rapat Koordinasi Lintas Sektor Program Jaminan Kesehatan dalam penguatan Universal Health Coverage (UHC)	0	0	2 kali	2 kali	100%	2 kali		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya Pertemuan Laporan Penyedia Jasa Administrasi Kegiatan Pelayanan Jaminan Kesehatan Penduduk Miskin dan Pemeliharaan, Pengelolaan serta Pengembangan Aplikasi PBI APBD Kota Bogor	0	0	2 kali	2 kali	100%	2 kali		
		Terlaksananya Dialog Stakeholder Progran Rujukan dan Jaminan Kesehatan	0	0	1 kali	1 kali	100%	1 kali		
		Tersedianya penyedia jasa administrasi kegiatan pelayanan jaminan kesehatan penduduk miskin	0	0	1 paket	1 paket	100%	1 paket		
		Terlaksananya pemeliharaan dan pengelolaan aplikasi PBI APBD Kota Bogor	0	0	1 paket	1 paket	100%	1 paket		
		Terlaksananya pengembangan aplikasi PBI APBD Kota Bogor	0	0	0	0	Rp -	1 paket		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya Rekonsiliasi Klaim Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin	0	0	3 kali	3 kali	100%	3 kali		
		Terlaksananya Rekonsiliasi Klaim Premi PBI APBD Kota Bogor	0	0	11 kali	11 kali	100%	8 kali		
		Terlaksananya pertemuan Rapat Koordinasi Tim Penguatan Universal Health Coverage (UHC)	0	0	1 kali	1 kali	100%	1 kali		
		Terlaksananya Verifikasi dan Perbaikan data PBI APBD Kota Bogor	0	0	0	0	Rp -	1 kali		
		Terlaksananya pertemuan Rapat Koordinasi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan di Faskes TK.I dan II	0	0	1 kali	1 kali	100%	1 kali		
		Terlaksananya Monitoring dan evaluasi Pengelolaan jaminan kesehatan di faskes TK.I	0	0	25 faskes Tk I	25 faskes Tk. I	100%	25 faskes Tk. I		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya Monitoring dan evaluasi Pengelolaan jaminan kesehatan di faskes TK.II	0	0	29 faskes Tk II	29 faskes Tk. II	100%	31 faskes Tk. II		
		terlaksananya monitoring dan evaluasi pengelolaan jaminan kesehatan kelurahan perkorwil	0	0	68 kelurahan	68 kelurahan	100%	0		
		tersedianya perjanjian Kerja Sama (PKS) pengelolaan bantuan pembiayaan jaminan kesehatan penduduk miskin dengan sarana kesehatan rujukan (RS)	0	0	0	0	0	35 PKS		
KEGIATAN		INDIKATOR KEGIATAN								
	Jaminan Kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar kuota jamkesmas	Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	100% (210.000 jiwa)	100%	210.000 jiwa	190.532 jiwa	91%	210.000 jiwa		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber BankeuProv 40% total tagihan)	100% (210.000 jiwa)	100%	210.000 jiwa	190.532 jiwa	91%	210.000 jiwa		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Jaminan Kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar kuota Jamkesmas (Bankeu Prov Jabar 2020)	Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	100% (210.000 jiwa)	100%	160.000 jiwa	190.532 jiwa	119%	95 % (210.000 jiwa)		
		Terlaksananya pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor	100% (210.000 jiwa)	100%	160.000 jiwa	190.532 jiwa	119%	210.000 jiwa		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Akreditasi Fasilitas Kesehatan	Persentase Puskesmas terakreditasi Paripurna	2 Puskesmas	1 puskesmas	2 puskesmas	2 puskesmas	100%	8% (2 Pusk)		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya Workshop Penggalangan Komitmen dan Pemahaman Standar Akreditasi	0	0	50 sarkes swasta	50 sarkes swasta	50%	40 peserta		
		Terlaksananya Workshop Penyusunan dan Implementasi Dokumen Akreditasi	0	0	50 sarkes swasta	50 sarkes swasta	50%	40 peserta		
		Terlaksananya Workshop Self Assesment dan POA Akreditasi dan pengenalan pra survey akreditasi FKTP	0	0	50 sarkes swasta	50 sarkes swasta	100%	0		
		Terlaksananya Workshop Audit Internal dan Manajemen Mutu	0	0	0	0	0	0		
		Terlaksananya Workshop Keselamatan Pasien	0	0	0	0	0	0		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standart	80%	73%	72%	72%	100%	83%		
		Terstandarisasinya sarana kesehatan pemerintah dan swasta sesuai peraturan perundangan yang berlaku	0	0	350 sarana	1.244 sarana	498%	80%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya jasa pelayanan kesehatan di puskesmas	70%	70%	70%	70%	100%	70%		
		Terlaksananya pengadaan obat, alat kesehatan dan bahan medis pakai habis	30%	-	15%	15%	100%	10%		
		terlaksananya dukungan kegiatan operasional lainnya	30%	30%	15%	15%	100%	20%		
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM								
	Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan	Persentase Rumah Tangga Ber PHBS*(12 IKS)	68%	65.50%	66%	66%	100%	68%		
		Persentase Rumah Sehat	79%	78.01%	-	-		79%		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	5 dokumen	4 dokumen	0	0	0	3 kebijakan		
		Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	10 institusi	0	0	0	0	10 % (minimal 10 institusi pemerintah)		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Pemilihan Duta Muda Sehat Tk. Kota Bogor	0	0	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	1 kegiatan		
		Jambore Saka Bhakti Husada	0	0	120 orang	120 orang	100%	90%		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Peningkatan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR	75%	72.60%	0	0	0	75%		
		Persentase institusi yang telah memiliki satgas KTR internal KTR	37%	35%	0	0	0	37%		
		Penguatan dan Pembentukan satgas internal	0	0	0	0	0	6 kegiatan		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Posyandu aktif	0	0	0	0	0	85%		
		Persentase UKBM lain berstrata Madya	4%	3.80%	0	0	0	4%		
		Persentase RW Siaga aktif	47%	39.70%	1.625 orang	1.605 orang		47%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pengembangan Kesehatan Lingkungan	Terlaksananya sosialisasi Perwali STBM dan limbah domestik di 6 kecamatan	0	0	0	0		0		
		terlaksananya pemicuan di 13 kelurahan	0	0	30 lokasi	22 lokasi		0		
		terlaksananya FGD di 13 kelurahan	0	0	40 kelurahan	40 kelurahan		0		
		Terlaksananya pelatihan tukang dan wira usaha sanitasi	0	0	0	0		0		
		Terlaksananya FGD dengan tim naturalisasi ciliwung	0	0	0	0		0		
		Persentase transecwork di 12 lokasi	0	0	10 lokasi	10 lokasi		0		
		Terlaksananya sosialisasi UPL UKL dan limbah medis	0	0	0	0		0		
		Terlaksananya pembinaan sanitasi perumahan	0	0	180.000 rumah	0		0		
		Terlaksananya persiapan pemicuan	0	0	0	0		0		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya pertemuan pemuka agama dalam rangka penyusunan buku ceramah sanitasi	0	0	0	0		0		
		Terlaksananya monev kesling puskesmas dan Rumah Sakit	0	0	25 petugas puskesmas	25 petugas puskesmas		0		
		Terlaksananya pelatihan jasa boga	0	0	50 orang	50 orang		100 orang		
		Terlaksananya pelatihan rumah makan	0	0	0	0		100 orang		
		Terlaksananya pelatihan DAM	0	0	50 orang	50 orang		100 orang		
		Terlaksananya pencaangan kelurahan ODF	0	0	2 kelurahan	2 kelurahan		0		
		Terlaksananya pengawasan mutu rumah makan	0	0	25 rumah makan	25 rumah makan		20 rumah makan		
		Terlaksananya pengawasan mutu jasa boga	0	0	25 sampel	25 sampel		20 jasa boga		
		Terlaksananya pengawasan mutu makanan jajanan anak sekolah	0	0	1.000 sampel	1.000 sampel		1.200 sampel		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terlaksananya pengawasan mutu DAM	0	0	50 DAM	50 DAM		5 sampel		
		Terlaksananya pengawasan mutu PDAM	0	0	170 sampel	170 sampel		0		
		Terlaksananya pengawasan mutu non PDAM	0	0	170 sampel	170 sampel		0		
		Terlaksananya investigasi KLB keracunan	0	0	1 paket	1 paket		1 paket		
		Terlaksananya sosialisasi hygiene sanitasi pangan di sekolah, kantin, UKM, PMJ dan pontren	0	0	750 orang	750 orang		0		
		terlaksananya verifikasi ODF	0	0	0	0		0		
		terlaksananya sosialisasi pos UKK	0	0	0	0		0		
		terlaksananya pertemuan pos UKK	0	0	100 orang	100 orang		0		
		terlaksananya sosialisasi GP2SP	0	0	0	0		0		
		tersusunnya UPL UKL puskesmas	0	0	0	0		0		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM								
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Rasio kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	55 per 100.000 kelahiran hidup	60 per 100.000	69 per 100.000	69 per 100.000		55 per 100.000 KH		
		Rasio kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	2,95 per 1.000 kelahiran hidup	2,95 per 1.000	2,67 per 1.000 KH	2,67 per 1.000 KH		2,95 per 1.000 KH		
		Rasio kematian balita per 1.000 kelahiran hidup	3.35 per 1.000 kelahiran hidup	3.35 per 1.000	0	0		3,35 per 1.000 KH		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Pelayanan kesehatan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ibu Hamil sesuai standar	100%	99.6%	98%	98%		100%		
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil (K4)	100%	99.6%	98%	98%		100%		
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu bersalin (Pn)	100%	96%	93.5%	93.5%		100%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir (KNL)	100%	101%	100%	100%		100%		
		Meningkatnya pelayanan kesehatan balita (kunjungan balita)	100%	90.10%	100%	100%		100%		
		Meningkatnya komplikasi kebidanan yang dideteksi dan ditangani (PKO)	75%	74.10%	0	0		75%		
		Meningkatnya ibu hamil yang mengikuti kelas ibu	2.533 orang	2.385 orang	0	0		12%		
		Meningkatnya puskesmas mampu pelayanan persalinan	17 Puskesmas	17 Puskesmas	0	0		68%		
		Meningkatnya fasilitas kesehatan swasta di intervensi EMAS	7 Faskes Swasta	4 faskes swasta	0	0		7 faskes		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah, Remaja dan Lansia	Meningkatnya pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	100%	100%	100%		100%		
		Meningkatnya pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	100%	100%	100%		100%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkauan peserta didik kelas 1 dan 7	25 Puskesmas	25 Puskesmas	100%	100%		100%		
		Meningkatnya puskesmas yang melaksanakan penjangkauan peserta didik kelas 10	24 Puskesmas	24 Puskesmas	100%	100%		100%		
		Meningkatnya siswa kelas 10 yang mendapat penjangkauan kesehatan	100%	96%	100%	100%		100%		
		Meningkatnya jumlah puskesmas santun lansia strata madya	3 Puskesmas	2 puskesmas	0	0		3 puskesmas		
		Meningkatnya RW memiliki posbindu	65%	62%	0	0		65%		
		Meningkatnya kelurahan memiliki kelompok pemberdayaan lansia	10 Kelurahan	6 kelurahan	0	0		10%		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pembinaan dan Pelayanan Gizi Masyarakat	Persentase ibu hamil Kekurangan Energi Kronik yang mendapat makanan tambahan	100%	100%	100%	90%		95%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	18.994 ibu hamil	21.096 ibu hamil	0	0		90%		
		Persentase bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini	9.957 bayi	9.857 bayi	0	0		50%		
		Persentase bayi mendapat Asi Eksklusif*(12 IKS)	51%	49%	65%	65%		51%		
		Persentase balita sangat kurus mendapat PMT	100%	58 orang	0	0		100%		
		Persentase balita kurus mendapat PMT	90%	64.86%	600 balita gizi kurang	600 balita gizi kurang		90%		
		Persentase remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah	27.997 orang	22.373 orang	90.251 rematri	27.691 rematri		31%		
		Jumlah balita sangat kurus terdampak Covid-19 yang mendapat PMT)	0	0	0	0		60 balita		
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM								
	Pencegahan Pengendalian Penyakit	Prevalensi kesembuhan TB Paru	86%	81.22%	89%	89%		86%		
		Prevalensi HIV AIDS (<0,5%)	<0,5	0.42%	0	0		0< 0,5%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Angka kesakitan akibat DBD (per 100.000 penduduk)	65 per 100.000 penduduk	66 per 100.000 penduduk	0	0		65 per 100.000 penduduk		
		Prevalensi Hypertensi	9.30%	9.67%	0	0				
		Prevalensi Diabetes Mellitus	2.35%	2.40%	0	0				
		Angka kesakitan orang dengan gangguan jiwa	< 0,13	< 0,13	0	0				
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular	Pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standart	100%	0	100%	-		100%		
		Angka keberhasilan pengobatan TB	90%	0	89%	-		90%		
		Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV sesuai standart	100%	0	100%	-		100%		
		Persentase pasien HIV yang diobati	30%	0	80%	-		85%		
		Persentase konseling tes HIV (VCT/PITC)	25%	15.07%	25%	-		30%		
		Angka Bebas Jentik Nyamuk DBD	95.30%	92.40%	95.50%	-		96%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Penanganan dan Penanggulangan Covid-19 (DBHCHT 2020)	Persentase Puskesmas yang terpenuhi alat kesehatan dan bahan habis pakai dalam pencegahan dan pengendalian penyakit akibat dampak asap rokok	100%	0	100%	100%		-		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	0	0	0		50%		
		Pemantapan program ACT (accertive community treatment)	0	0	0	0		0		
		Pemantapan program Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	0	0	0	0		100 orang		
		Workshop Penyakit Degeneratif/Pernafasan/Imunologi	0	0	0	0		0		
		Monitoring dan Evaluasi PAMONG WALAGRI	0	0	0	0		0		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Sosialisasi Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular, kesehatan jiwa, penyalahgunaan NAPZA bagi masyarakat umum, khusus dan institusi pendidikan	0	0	0	0		0		
		Sinergitas program kesehatan jiwa dan program penyakit itdak menular	0	0	0	0		1 kali		
		Monitoring dan Evaluasi Program Penyakit Tidak Menular dan kesehatan jiwa dan kesehatan olahraga	0	0	0	0		1 kali		
		Orientasi faktor resiko PTM dan Keswa bagi kader posbindu PTM	0	0	0	0		0		
		Koordinasi program PTM dengan lintas sektor dan lintas program	0	0	0	0		0		
		Monitoring dan Evaluasi Sistem Pelaporan Surveillance PTM RS	0	0	0	0		0		
		Deteksi Faktor resiko PTM bagi masyarakat	0	0	0	0		2.500 orang		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Monev Pencapaian SPM program PTM dan kesehatan jiwa	0	0	0	0		0		
		deteksi kanker leher rahim dan kanker payudara	0	0	0	259 orang		25 puskesmas		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Penyediaan Fasilitas Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2020)	Persentase Puskesmas dengan fasilitas kesehatan perawatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok	100%	0	100%	100%		0		
	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM								
	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Persentase Puskesmas yang menerapkan penggunaan obat secara rasional	75%	72%	0	0		75%		
		Persentase industri rumah tangga di sektor pangan yang memenuhi standar kesehatan	85%	70.86%	0	0		0		
		Rasio Puskesmas Per 30.000 penduduk	0,66 per 30.000 penduduk	0,68 per 30.000 penduduk	0	0		0		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Persentase Tenaga Kesehatan yang lulus uji kompetensi	80%	70%	90%	90%		0		
		Persentase Tenaga Kesehatan yang mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR)	85%	80%	90%	90%		0		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pengadaan Obat-Obatan	Persentase Ketersediaan obat dengan tingkat kecukupan minimal 18 bulan	97%	0	100%	100%		97%		
		Terlaksananya pengadaan obat generik dan BMHP untuk puskesmas	0	0	8 paket	8 paket		5 paket		
		Tersedianya penunjang repacking dan distribusi obat	0	0	2 paket	2 paket		1 paket		
		Terlaksananya penguatan dukungan organisasi profesi terhadap kegiatan gema cermat	0	0	0	0		1 kegiatan		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Tersusunnya pedoman penggunaan obat rasional di puskesmas	0	0	0	0		25 dokumen		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pengendalian Obat dan Makanan	Persentase Industri rumah tangga pangan yang mendapatkan rekomendasi sertifikasi PIRT	1.009 PIRT	959 PIRT	0	0		82%		
		Jumlah industri rumah tangga yang dibina	0	0	175 PIRT	119 PIRT		235 sarana PIRT		
		Jumlah produk yang disampling	0	0	130 jenis	99 jenis		130 jenis		
		Jumlah apoteker yang terbina dalam pengelolaan obat di sarana kefarmasian	0	0	0	0		70 orang		
		Jumlah konsumen dan pelaku usaha yang terbina dalam hal keamanan dan kehalalan produk obat, kosmetik dan obat tradisional	0	0	240 orang	219 orang		70 orang		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)	Persentase tersedianya biaya penunjang sub bidang pelayanan kefarmasian	0	0	100%	100%		100%		
		Terlaksananya pengadaan obat generik	0	0	4 paket	4 paket		1 paket		
		Terlaksananya pengadaan BMHP generik	0	0	4 paket	4 paket		1 paket		
		Terukurinya ketersediaan obat dan BMHP dan mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas	0	0	0	0		100%		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya	Persentase puskesmas/puskesmas pembantu yang dibangun	3%	82.30%	100%	100%		0%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Institusi Kesehatan yang melaksanakan Perencanaan SDM berbasis aplikasi	66%	10%	0	0		3%		
		Terlaksananya penyusunan informasi jabatan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor	0	0	26 dokumen	26 dokumen		1 dokumen		
		Terlaksananya perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan	0	0	0	0		1 dokumen		
		Terlaksananya peningkatan kompetensi SDM Kesehatan	238 orang	201 orang	119 orang	115 orang		70 orang		
		Tersusunnya Profil SDM Kesehatan Kota Bogor	0	0	0	0		1 dokumen		
		Terlaksananya pengawasan mutu dan legal aspek tenaga kesehatan	0	0	12 organisasi profesi	12 organisasi profesi		0		
		Pemilihan tenaga kesehatan teladan	0	0	0	0		54 orang		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Jumlah tenaga PKWT yang direkrut dan dipekerjakan di Dinas Kesehatan kota Bogor dalam membantu penanganan Covid-19 di Kota Bogor	0	0	0	0		188 orang		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan Pelayanan Dasar (DAK 2020)	Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	100%	100%	0	0		100%		
		tersedianya alat-alat kesehatan	0	60%	1 paket	1 paket		1 paket		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan-Pelayanan Kefarmasian (DAK 2020)	Terlaksananya pengadaan obat generik	1 paket	0	1 paket	1 paket		2 paket		
		Terlaksananya pengadaan BMHP	0	0	1 paket	1 paket		1 paket		
		Tersedianya sarana penunjang pengelolaan kefarmasian	0	0	0	0		3 paket		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pelaksanaan DAK NON FISIK Pelayanan Kesehatan Akreditasi Puskesmas (DAK 2020)	Terlaksananya Pasca Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas	1 paket	0	6 puskesmas	6 puskesmas		13 Puskesmas		
		Terlaksananya Survey Re-Akreditasi Puskesmas	1 paket	0	4 puskesmas	4 puskesmas		8 Puskesmas		
		Terlaksananya Workshop Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Mutu Akreditasi dan Manajemen Resiko	1 paket	0	1 Angkatan	1 Angkatan		1 Angkatan		
		Terlaksananya Workshop Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1 paket	0	1 Angkatan	1 Angkatan		1 Angkatan		
		Terlaksananya Workshop Pemahaman Standar Akreditasi	1 paket	0	65 peserta	65 peserta		2 Angkatan		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Kesehatan-Peningkatan dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (DAK 2020)	Penemuan Kasus TB	0	0	0	0		90%		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Keberhasilan Pengobatan TB	0	0	0	0		90%		
		Skринing HIV dan Sifilis pada Ibu Hamil	0	0	0	0		100%		
		Angka Bebas Jentik Nyamuk	0	0	0	0		96%		
		Angka Kesakitan Akibat DBD	0	0	0	0		65 per 100.000		
	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN								
	Pelaksanaan DAK Non Fisik Pelayanan Kesehatan Bantuan Operasional Kesehatan (DAK 2020)	Rekrutmen Tenaga Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	100%	0	75 orang	73 orang		100 orang		
		Terbentuknya Kader Stunting di Puskesmas		0	0	0		50 orang		
		Terbentuknya Kader Pembangunan Manusia		0	0	0		85 orang		
		Jumlah Perencanaan Puskesmas		0	25 dokumen	25 dokumen		25 dokumen		
		Verifikasi dokumen BOK Puskesmas		0	25 dokumen	25 dokumen		25 dokumen		
		Terlaksananya distribusi obat dan BMHP ke Puskesmas		0	0	0		25 puskesmas		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2019)			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2020)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan (2020)	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Terbentuknya sekolah model		0	8 sekolah	8 sekolah		4 sekolah		
		Terbentuknya kampung GERMAS		0	6 lokasi	6 lokasi		6 kampung		
		Tersusunnya buku ceramah sanitasi		0	0	0		1 buku		
		Terlaksananya pemicuan STBM		0	40 kelurahan	40 kelurahan		5 kelurahan		
		Tersedianya data TB dan HIV		0	0	0		25 puskesmas		

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Pencapaian kinerja Pelayanan SKPD Dinas Kesehatan Kota Bogor disesuaikan dengan tugas dan fungsi SKPD pada Peraturan Daerah No. 92 Tahun 2018 dan Peraturan Walikota No 475 Tahun 2008, dibandingkan dengan target Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, jenis pelayanan dasar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bogor terdiri atas sebagai berikut :

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil;
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
4. Pelayanan kesehatan balita;
5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
11. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan
12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus).

Fokus pelayanan yang diberikan bersifat peningkatan/ promotif dan pencegahan/preventif mencakup peningkatan kesehatan, perlindungan spesifik, diagnosis dini dan pengobatan tepat, pencegahan kecacatan dan rehabilitasi.

Alokasi anggaran yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bogor pada Tahun 2019 dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM Bidang Urusan Kesehatan oleh Pemerintah Kota Bogor, adalah sebagai berikut :

- a. APBD Kota Bogor sebesar Rp.4.164.000.000,- (empat milyar seratus enam puluh empat juta rupiah)
- b. APBN sebesar Rp. 11.156.130.320,-(sebelas milyar seratus lima puluh enam juta seratus tiga puluh tiga ratus dua puluh rupiah) dan

- c. Sumber dana lain yang sah sebesar Rp.280.941.715,- (dua ratus delapan puluh juta sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus lima belas rupiah)

Sehingga total keseluruhan Rp. 53.077.072.035,- (lima puluh tiga milyar tujuh puluh tujuh juta tujuh puluh dua ribu tiga puluh lima rupiah)

Tabel 2.33 Alokasi Anggaran Penerapan SPM Dinas Kesehatan Kota Bogor

No	Jenis Layanan Dasar	Sumber Dana	Pagu Anggaran (Rp.)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	- APBD Kota Bogor - BOK	967.624.556
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		704.074.552
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		827.386.554
4	Pelayanan Kesehatan Balita		791.732.886
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		1.009.507.886
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	- APBD Kota Bogor - DAK Penugasan - DBHCHT	2.461.232.000
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	- APBD Kota Bogor - BOK	804.835.886
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	- APBD Kota Bogor - DAK Penugasan - DBHCHT	2.232.848.000
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)		2.562.548.250
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat		2.202.469.500
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)	- APBD Kota Bogor - Global Fund - DAK	384.603.250
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	- APBD Kota Bogor - Global Fund	1.012.208.465

**Tabel 2.34 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Kesehatan**

No	Indikator	SPM	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisa
				2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	√	√	100	100	100	100	100.3%	N/A	100	100	
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	√	√	100	100	100	100	99.1%	N/A	100	100	
3	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	√	√	100	100	100	100	103.5%	N/A	100	100	
4	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	√	√	100	100	100	100	100.0%	N/A	100	100	
5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	√	√	100	100	100	100	100%	N/A	100	100	
6	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	√	√	100	100	100	100	78.67%	N/A	100	100	
7	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	√	√	100	100	100	100	100%	N/A	100	100	
8	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	√	√	100	100	100	100	69.80%	N/A	100	100	

No	Indikator	SPM	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisa
				2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	
9	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	√	√	100	100	100	100	102.91%	N/A	100	100	
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	√	√	100	100	100	100	89.2%	N/A	100	100	
11	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	√	√	100	100	100	100	110.80%	N/A	100	100	
12	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	√	√	100	100	100	100	86.38%	N/A	100	100	
13	Angka Kematian Ibu Per 1.000 Kelahiran Hidup		√	0,95 / 1000 KH	0,55 / 1000 KH	0,53 / 1000 KH	0,51 / 1000 KH	0,69 / 1000 KH	N/A	0,55 / 1000 KH	0,53 / 1000 KH	
14	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup		√	3 / 1000 KH	2.95 / 1000 KH	2.94 / 1000 KH	2.92 / 1000 KH	2,67 / 1000 KH	N/A	2.95 / 1000 KH	2.94 / 1000 KH	
15	Persentase Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)		√	100				97%	N/A			
16	Presentase Balita Gizi Buruk/ <i>Stunting</i> yg mendapatkan Perawatan/Pelayanan Kesehatan		√	100				100%	N/A			
17	Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD		√	100				100%	N/A			
18	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk (per 1000 pddk)		√	0,02				2,4	N/A			

No	Indikator	SPM	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisa
				2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	
19	Persentase RS Rujukan Tingkat Kota yang terakreditasi		√	85	90,4	95,2	100	85,71%	N/A			
20	Rasio Tenaga Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Kota		√					0,55%	N/A			

Berikut permasalahan dan solusi untuk indikator SPM Bidang Kesehatan Tahun 2019 yang tidak memenuhi target 100%, yaitu sebagai berikut :

No	Indikator	Capaian (%)	Permasalahan	Solusi
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	99,1	Masih ada persalinan oleh dukun paraji di Kota Bogor, baik oleh dukun paraji yang berada di Kota Bogor maupun dukun paraji yang ada di Kabupaten Bogor. Dukun paraji yang ada di Kota Bogor sudah dilakukan pembinaan dan kemitraan, namun masih ada kesulitan dengan pembinaan dukun paraji di luar Kota Bogor.	Pembinaan dan kemitraan dukun paraji agar tidak melakukan pertolongan persalinan. MOU dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dalam hal pembinaan paraji wilayah Kabupaten Bogor.
2.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	78,67	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya SDM Kesehatan sebagai pelaksana teknis kegiatan skrining 2. Kurangnya tenaga kader terlatih untuk pelaksanaan Posbindu PTM. 3. Usia produktif berada di tempat kerja dan sekolah, sehingga sulit dijangkau. 4. Kegiatan di Posbindu PTM berjalan rutin, namun dengan sasaran yang sama setiap bulannya sehingga tidak dapat dihitung sebagai cakupan. 5. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan skrining kesehatannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat memeriksakan kesehatan dirinya secara rutin. 2. Memenuhi kebutuhan SDM Kesehatan, Kader PTM terlatih, dan sarana prasarana seperti penyediaan sistem informasi perangkat keras untuk pencatatan pelaporan dengan berbasis NIK, sehingga dapat dipastikan tidak terjadi <i>double counting</i> dalam pencatatannya, juga diharapkan keterpaduan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan baik dari sarana pemerintah maupun dari sarana kesehatan swasta (sistem data satu pintu) 3. Skrining usia produktif dilakukan dengan pendekatan Posbindu PTM di masyarakat maupun di tempat-tempat kerja dan sekolah, dengan melatih kader kesehatan di Posbindu PTM.
3.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	69,80	Rendahnya penemuan kasus hipertensi sebab angka prediksi Hipertensi yang dipakai sesuai prevalensi Riskesdas 2018 adalah sebesar 71.482 orang (prevalensi HT Riskesdas : 8,4 %). Namun seluruh Penderita Hipertensi yang ditemukan di Kota Bogor, 100% telah dilakukan pelayanan medis sesuai standar. Sehingga masih perlu dilakukan pencarian kasus Hipertensi yang belum	Masih diperlukan pencarian kasus yang belum ditemukan dan diperlukan sosialisasi bagi masyarakat agar meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam kesadaran memeriksakan kesehatannya.

No	Indikator	Capaian (%)	Permasalahan	Solusi
			ditemukan.	
4.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	89,2	Penderita ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) yang ditemukan di Kota Bogor sebanyak 1.377 orang dan seluruhnya (100%) sudah mendapatkan pelayanan medis sesuai standar, namun angka prediksi ODGJ sesuai prevalensi Riskesdas 2018 adalah sebesar 1.540 orang (prevalensi ODGJ Riskesdas : 0,14%), sehingga masih perlu dilakukan pencarian kasus ODGJ yang belum ditemukan.	Masih perlu dilakukan pencarian kasus ODGJ yang belum ditemukan, sehingga membutuhkan sosialisasi kepada masyarakat agar meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam kesadaran memeriksakan kesehatannya.
5.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	86,38	<ol style="list-style-type: none"> Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan HIV; Masih terdapat stigma dan diskriminasi di masyarakat tentang HIV; Masih kurang terlacaknya dan terperiksanya HIV pada populasi kunci pada setiap wilayah di puskesmas; SDM yang masih kurang dalam melakukan skrining pada populasi kunci pada setiap wilayah kerja layanan; Belum terupdatenya pemetaan hotspot – hotspot populasi kunci di Kota Bogor. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi dan skrining HIV kepada masyarakat; Penyebaran informasi tentang HIV dan skrining kepada sasaran usia muda (anak sekolah dan kuliah), usia produktif (para pekerja di instansi/pabrik yang masih kurang terpapar informasi tentang HIV); Penyuluhan tentang stigma dan diskriminasi kepada masyarakat; Sosialisasi dan skrining HIV kepada populasi kunci berkoordinasi dengan KPA dan LSM di setiap wilayah kerja layanan kesehatan di kota bogor; Penambahan tenaga kesehatan baik pns atau non pns dalam melakukan skrining hiv pada populasi kunci; Update pemetaan hotspot - hotspot populasi kunci di Kota Bogor.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang. Isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah tersebut di masa datang. Jadi, Isu strategis bidang kesehatan di Kota Bogor tahun 2019 - 2024.

Berdasarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 92 Tahun 2018 Dinas Kesehatan mempunyai Tugas membantu Walikota dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Untuk melaksanakan tugas Dinas Kesehatan mempunyai fungsi : (a). Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, dan Sumber daya kesehatan; (b). Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah; (c). Pengelolaan barang milik daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan; (d). Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan; (e). Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan; (f). Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, masih menghadapi beberapa permasalahan yaitu :

1. Masih adanya kematian pada ibu, bayi dan balita.

Pada tahun 2018 rasio kematian ibu 61/100.000 kelahiran hidup sudah mencapai target yaitu masih dibawah 105/100.000 kelahiran hidup. Rasio kematian bayi, pada tahun 2018 rasio kematian bayi 2,99/1.000 kelahiran hidup sudah mencapai target yaitu dibawah 3/1.000 kelahiran hidup. Rasio kematian balita, pada tahun 2018 mencapai 3,35/1.000 kelahiran hidup sudah mencapai target 3/1.000 kelahiran hidup.

2. Masih rendahnya status gizi masyarakat

Salah satu gambaran status gizi yaitu ditunjukkan pada gizi buruk. Pada Tahun 2018 terdapat peningkatan sebanyak 33 kasus dari tahun 2017 yaitu sebanyak 32 kasus menjadi 65 kasus.

3. Rendahnya perilaku hidup bersih sehat

Pada Tahun 2018 belum mencapai target namun demikian terdapat peningkatan sebesar 0,3% dari 65,2% menjadi 65,5%. Beberapa masalah Perilaku Hidup Bersih Sehat yang perlu ditingkatkan berdasarkan survey PHBS oleh Dinas Kesehatan pada Tahun 2018 yaitu pemberi Bayi ASI Eksklusif (0-6 bulan) (81,7%), penggunaan jamban sehat (84,8%) dan merokok di dalam rumah (62,6%).

4. Kecenderungan meningkatnya penyakit menular berbasis lingkungan masyarakat.

Penyakit tersebut terutama penyakit TB paru, HIV, dan DBD. Jumlah kasus penderita TB Paru BTA+ di Kota Bogor pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1.059

kasus tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Jumlah kasus penemuan TB paru di Kota Bogor mengalami peningkatan sebesar 1.409 kasus.

Pada Tahun 2018 jumlah kasus penderita HIV mengalami peningkatan sebanyak 327 kasus. dari 273 kasus menjadi 470 kasus.

Penderita Demam Berdarah Dengue di Kota Bogor tahun 2018 ditemukan sebanyak 727 orang, kejadian ini menurun dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 1.229 orang. Jumlah kematian yang disebabkan oleh DBD sebanyak 5 kasus, angka ini juga menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 11 orang.

5. Kecenderungan meningkatnya penyakit tidak menular

Salah satu indikator penyakit tidak menular yaitu hipertensi dan diabetes militus (DM). Jumlah kasus hipertensi di Kota Bogor telah mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu sebanyak 1.429 kasus dari tahun 2017 terdapat 45.943 kasus menjadi 47.372 kasus.

Pada tahun 2018 jumlah kasus diabetes militus (DM) di Kota Bogor sebanyak 13.710 kasus. Terdapat peningkatan dari tahun 2017 sebanyak 4.954 kasus.

Yang perlu menjadi perhatian juga yaitu adanya kecenderungan peningkatan gangguan kejiwaan pada masyarakat. Jumlah penduduk yang mengalami gangguan jiwa tahun 2016 sebanyak 869 orang, meningkat pada tahun 2017 menjadi 1172 orang. Jumlah tersebut pada tahun 2018 sampai dengan bulan Oktober sudah mencapai 1030 orang.

6. Lingkungan yang belum sehat

Beberapa faktor lingkungan yang masih menjadi masalah prioritas yaitu kondisi rumah yang belum sehat. Pada tahun 2018 rumah sehat di Kota Bogor baru mencapai 78,10%. Salah satu penyebabnya akses jamban sehat baru mencapai 72,73%.

7. Belum optimalnya akses pelayanan kesehatan difasilitas kesehatan tingkat pertama dan rujukan.

Jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk puskesmas induk masih kurang dengan rasio 1: 43.873, idealnya 1 per 30.000 penduduk. Masih kurangnya puskesmas di Kota Bogor menjadi bagian sarana yang perlu dibangun atau direhab dalam pemerataan pelayanan kesehatan dasar di 68 Kelurahan di Kota Bogor. Sedangkan untuk rumah sakit sudah mencukupi. Namun demikian ketersediaan tempat tidur masih menjadi kendala dikarenakan pasien yang berkunjung/rawat jalan dan dirawat inap tidak hanya berasal dari Kota Bogor melainkan dari Kabupaten Bogor. Sebesar 50%, pasien berasal dari Kabupaten Bogor. Hal ini ditunjukkan dengan angka *BOR* (*Bed Occupancy Rate*) yang belum ideal yaitu 52,85%, idealnya 75%-85%.

Permasalahan lain yaitu sistem rujukan baik secara berjenjang dan kegawatdaruratan belum berjalan optimal dikarenakan komitmen, kepatuhan masyarakat, sarana dan prasarana pendukung belum optimal.

8. Masih ada masyarakat yang belum mendapatkan jaminan kesehatan.
 Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan pada tahun 2018 yaitu 95,85%. Terdapat peningkatan 19,15% dari tahun 2017. Pencapaian ini sudah mencapai *Universal Health Coverage* (Cakupan UHC minimal 95%) dan melebihi target Renstra tahun 2018 yaitu 90%.
 Namun demikian pelayanan kesehatan terhadap penduduk miskin melalui program JKN masih belum dapat terealisasi dengan optimal. Masih ada masyarakat yang belum mempunyai Jaminan Kesehatan dan Penduduk Miskin Kota Bogor yang menggunakan jaminan Kesehatan untuk berobat jalan masih sangat rendah.
9. Belum semua fasilitas kesehatan sesuai dengan standar.
 Sarana kesehatan pemerintah yang terakreditasi nasional baru mencapai 68%. Sedangkan untuk sarana kesehatan swasta 78%.
10. Kebutuhan sumber daya manusia belum semua sesuai kebutuhan
 Kebutuhan tenaga medis dan non medis baru mencapai 94,06%. Rasio tenaga medis tahun 2018 dengan jumlah penduduk adalah 1,13 per 1.000 penduduk. Pengembangan dan peningkatan tenaga kesehatan sesuai kompetensi perlu mendapat perhatian.
11. Pengelolaan data informasi kesehatan masih belum optimal dalam mendukung pelayanan kesehatan. Pengelolaan data dan informasi belum terintegrasi atau satu pintu dari fasilitas kesehatan tingkat pertama, rujukan dan Dinas Kesehatan.
12. Akuntabilitas Kinerja dalam Tata Kelola Pemerintahan
 Pemanfaatan perencanaan dan penganggaran dan evaluasi kinerja belum dioptimalkan dalam penyusunan program/kegiatan secara terpadu dalam pencapaian kinerja.

Hasil identifikasi isu strategis yang terkait dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor adalah sebagai berikut :

Tabel 2.35 Hasil Identifikasi Isu Strategis

No	Isu Strategis Pembangunan Bidang Kesehatan Kota Bogor
1.	Implementasi Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan
2.	Mewujudkan Generasi yang Sehat Menghadapi Bonus Demografi
3.	SUN-Scaling Up Nutrition (gerakan 1000 HPK)
4.	Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)

No	Isu Strategis Pembangunan Bidang Kesehatan Kota Bogor
5.	Adanya Beban Ganda Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular (Tripple Barden) terutama TB, HIV/AIDS, DM, Hipertensi, Gangguan Jiwa
6.	Komitmen Global berupa Sustainable Developmen Goals (SDGs) terutama Target nasional berupa Komitmen eliminasi penyakit menular khususnya Indonesia eliminasi TB Paru Tahun 2030
7.	Peningkatan Akses Sanitasi Layak
8.	Penyelenggaraan akses layanan melalui Kunjungan dokter keluarga
9.	Penyelenggaraan layanan kesehatan Konseling dan Call Center 24 Jam pada fasilitas kesehatan
10.	Pembangunan Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS PK).
11.	Standarisasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah dan Swasta
12.	Peningkatan Mutu Pelayanan pada fasilitas kesehatan melalui akreditasi
13.	Kebijakan pemerintah Kab/kota untuk Jaminan Kesehatan Nasional (Universal Health Coverage)
14.	Pemenuhan tenaga kesehatan sesuai standar
15.	Smart Health System (Pendekatan Pelayanan Dengan Sistem Teknologi Informasi) yang terintegrasi
16.	Mendorong peningkatan pengelolaan PPK BLUD Puskesmas
17.	Peningkatan tata kelola pemerintahan melalui akuntabilitas

Isu strategis bidang kesehatan Kota Bogor berisikan riview kembali faktor faktor penghambat, pendorong, tantangan dan peluang dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bogor yang mempengaruhi permasalahan pelayanan ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Kesehatan, sasaran jangka menengah dari Renstra Kab/Kota, Implikasi RTRW dan Implikasi KLHS bagi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Bogor.

Setelah diidentifikasi isu strategis yang ada kemudian masing-masing isu strategis tersebut dilakukan pembobotan. Dalam penentuan pembobotan dilakukan FGD untuk memahami usulan dan masukan tentang berbagai isu strategis. Pembobotan ini dilakukan untuk menentukan mana isu strategis yang paling prioritas dan akan dijadikan dasar bagi penyusunan perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019 - 2024.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

**Tabel 2.36 Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021
Dinas Kesehatan Kota Bogor**

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
KESEHATAN							
BELANJA TIDAK LANGSUNG			67,354,732,000	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH			
				Administrasi Keuangan			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN Penerima Gaji		44,956,692,000
					Tunjangan ASN		22,398,040,000
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	100%	6,000,000,000	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	100%	4,530,693,000
Pengelolaan Rumah Tangga PD	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	100%	6,000,000,000	Administrasi Umum	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional perangkat daerah	100%	4,530,693,000
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat			0
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			1,898,911,100
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor			500,000,000
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional			11,200,000
				Penyediaan Jasa Kebersihan			

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
				Kantor			200,000,000
				Penyediaan Alat Tulis Kantor			72,000,000
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			4,000,000
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor			40,000,000
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			0
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga			40,000,000
				Penyediaan Makanan dan Minuman			556,612,000
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah			1,207,969,900
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	4,040,000,000	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	4,028,800,000
Pengadaan Inventaris Kantor	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	310,000,000	Administrasi Umum	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	310,000,000
				Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor			270,000,000
				Pengadaan Peralatan Gedung Kantor			0
				Pengadaan Mebeleur			40,000,000
Pemeliharaan Rutin Berkala Inventaris Kantor	Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	100%	530,000,000	Administrasi Umum	Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	100%	3,718,800,000
				Pemeliharaan Rutin/Berkala	Gedung Dinas Kesehatan	m2	

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
				Gedung Kantor			3,478,800,000
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan			0
Revitalisasi Gedung Dinas Kesehatan Kota Bogor	Gedung Dinas Kesehatan (Gedung PSC)	m2	3,200,000,000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional			160,000,000
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor			80,000,000
PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Nilai LAKIP Dinas Kesehatan	BB	55,418,914,000	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.5	140,000,000
	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.5					
	Persentase capaian SPM di Puskesmas	100%					
	Prosentase temuan BPK dan inspektorat yang ditindaklanjuti	100%					
Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan PD	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan (Review RPJMD/ Renstra, Renja, PRA RKA, RKA, DPA, DPPA, MONEV, LKPJ, LPPD, ELPPD, LAKIP/SAKIP, RUP, ASPAK)	14 dokumen	40,000,000	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai LAKIP Dinas Kesehatan	BB	40,000,000
					Persentase capaian SPM di Puskesmas	100%	
				Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Renstra dan Renja	2 dokumen	10,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
				Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan Pra RKA, RKA, DPA, DPPA, RUP, ASPAK	6 Dokumen	20,000,000
				Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen pelaporan Monev, LKPJ, LPPD, e-LPPD, Lakip/Sakip	5 dokumen	10,000,000
Workshop Perencanaan	Jumlah dokumen workshop Perencanaan (Rapat Kerja Kesehatan Daerah, SPIP, SOP, Respon Gender, SKM, SPM dan P2KT)	7 dokumen	50,000,000	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai LAKIP Dinas Kesehatan	BB	100,000,000
					Persentase capaian SPM di Puskesmas	100%	
				Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen workshop perencanaan Rapat Kerja Kesehatan Daerah, SPIP, SOP, Respon Gender dan P2KT	6 dokumen	70,000,000
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi SPM, SKM	2 Dokumen	30,000,000
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			54,828,914,000
Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	Persentase Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM	100%	0	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			0

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
Pengelolaan Dana Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas	70%	54,928,914,000	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas	70%	54,828,914,000
	Persentase Operasional Puskesmas	30%			Persentase Operasional Puskesmas	30%	
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Prosentase temuan BPK dan inspektorat yang ditindaklanjuti	100%	1,512,852,000
Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Jumlah Puskesmas yang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	12	400,000,000	Administrasi Keuangan			1,512,852,000
	Persentase dukungan operasional manajemen	100%		Penyiapan Bahan Pelaksanaan Verifikasi	Jumlah Puskesmas yang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	12	1,142,177,000
				Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	Persentase dukungan operasional manajemen	100%	55,300,000
				Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan			17,640,000
				Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			156,000,000
				Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran			114,224,000
				Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran			0
				Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun			27,511,000
PROGRAM PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN	Persentase Puskesmas dan Labkesda dengan Pelayanan Informasi Publik	50%	250,000,000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Puskesmas dan Labkesda dengan Pelayanan Informasi Publik	50%	289,200,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
MEDIA MASSA							
Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Informasi Publik	Jumlah Puskesmas dan Labkesda yang aktif melaksanakan Pelayanan Informasi Publik	9 puskesmas	250,000,000	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi			
				Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas dan Labkesda yang aktif melaksanakan Pelayanan Informasi Publik	9 puskesmas	289,200,000
					Jumlah Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	24	
PROGRAM PENGEMBANGAN DATA DAN INFORMASI	Persentase Institusi Pelayanan Kesehatan berbasis smart health	65%	400,000,000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			360,800,000
Peningkatan dan Pengembangan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	24	400,000,000	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Institusi Pelayanan Kesehatan berbasis smart health	65%	360,800,000
	Jumlah Puskesmas yang menggunakan e-Profil aktif	18		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menggunakan e-Profil aktif	21	35,000,000
	Jumlah Puskesmas yang menggunakan ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan) aktif	6		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Puskesmas yang menggunakan ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan) aktif	6	325,800,000
PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Indeks Keluarga Sehat	0.5	1,310,000,000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Indeks Keluarga Sehat	0.5	46,979,367,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
	Persentase Puskesmas dengan penilaian kinerja Baik (> 80)	80%			Persentase Puskesmas dengan penilaian kinerja Baik (> 80)	80%	
	Persentase Layanan Sistem Rujukan Konseling dan Call Center 24 Jam*(Program Unggulan Walikota)	24%			Persentase Layanan Sistem Rujukan Konseling dan Call Center 24 Jam*(Program Unggulan Walikota)	24%	
	Persentase Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional*(12 IKS)	96%			Persentase Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional*(12 IKS)	96%	
	Persentase fasilitas kesehatan yang terakreditasi	8 % (2 puskesmas)			Persentase fasilitas kesehatan yang terakreditasi	8 % (2 puskesmas)	
Pelayanan Kesehatan Primer	Jumlah puskesmas dengan manajemen baik	15	750,000,000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota			522,717,000
	Jumlah puskesmas yang telah bekerjasama melalui Dinas Kesehatan dengan UTD dan Rumah Sakit	5		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi			522,717,000
	Jumlah Puskesmas dengan IKS >0,25	6		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			363,245,000
	Kunjungan Masyarakat yang mendapatkan Pelayanan Bogor Anjang Sehat (BAS) *(Program Unggulan Walikota)	3,000		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana			196,756,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
	Persentase penyehat tradisional yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan	65%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Persentase penyehat tradisional yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan	65%	1,600,000
				Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah puskesmas dengan manajemen baik	15	164,889,000
					Jumlah puskesmas yang telah bekerjasama melalui Dinas Kesehatan dengan UTD dan Rumah Sakit	5	
					Jumlah Puskesmas dengan IKS >0,25	6	
					Kunjungan Masyarakat yang mendapatkan Pelayanan Bogor Anjang Sehat (BAS) *(Program Unggulan Walikota)	3.400 Kunjungan	
Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	Jumlah kunjungan pada dua layanan labkesda	10.154 orang	350,000,000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota			-
				Pengadaan Bahan Habis Pakai			
				Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi			
Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan PSC-SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat	6 puskesmas	210,000,000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan PSC-SPGDT dan e-SIR Bogor Sehat	6 puskesmas	309,775,000
	Persentase terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan di Fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas dan klinik utama)	77 % (25 pkm, 10 rs, 1 klinik utama)		Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Persentase terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan di Fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas dan klinik utama)	77 % (25 pkm, 10 rs, 1 klinik utama)	309,775,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin	100%	45,550,000,000	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota	Cakupan Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin	100%	4,613,765,000
Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase masyarakat miskin yang memiliki Jaminan Kesehatan	100%	4,500,000,000	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase masyarakat miskin yang memiliki Jaminan Kesehatan	100%	4,613,765,000
Jaminan kesehatan bagi penerima bantuan iuran (PBI) di luar kuota jamkesmas	Persentase kunjungan maskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan difasilitas kesehatan dasar	100%	41,000,000,000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kunjungan maskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan difasilitas kesehatan dasar	100%	41,000,000,000
	Persentase kunjungan maskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan difasilitas kesehatan rujukan	100%		Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase kunjungan maskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan difasilitas kesehatan rujukan	100%	41,000,000,000
	Persentase peserta Jamkesda terintegrasikan ke JKN	100%			Persentase peserta Jamkesda terintegrasikan ke JKN	100%	
	Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	100% (210.000 jiwa)			Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan)	100% (210.000 jiwa)	
	Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber BankeuProv 40% total tagihan)	100% (210.000 jiwa)			Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber BankeuProv 40% total tagihan)	100% (210.000 jiwa)	
Akreditasi Fasilitas Kesehatan	Jumlah Puskesmas terakreditasi Paripurna	2 puskesmas	30,000,000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			81,270,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
	Jumlah rumah sakit yang terakreditasi	19 rumah sakit		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas terakreditasi Paripurna	4 puskesmas	81,270,000
	Jumlah klinik pratama yang terakreditasi	8 klinik pratama			Jumlah rumah sakit yang terakreditasi	20 RS	
					Jumlah klinik pratama yang terakreditasi	12 klinik	
Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standart	80%	20,000,000	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota			88,595,000
				Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standart	82%	88,595,000
PROMOSI KESEHATAN, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN	Persentase Rumah Tangga Ber PHBS	68%	7,230,000,000	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Rumah Tangga Ber PHBS	68%	6,557,332,000
	Persentase Rumah sehat (%)	79%			Persentase Rumah sehat (%)	79%	
Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	5 dokumen	250,000,000	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			
	Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	10 institusi		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	5 dokumen	349,652,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
Peningkatan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR	75%	160,000,000	Pelaksadan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			
	Persentase institusi yang telah memiliki satgas KTR internal	37%		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	10 institusi	7,680,000
Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase posyandu Purnama Mandiri	87.2%	6,200,000,000	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Persentase UKBM Lain berstrata Madya	4%		Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase posyandu Purnama Mandiri	87.2%	6,200,000,000
	Persentase RW Siaga Aktif	47%			Persentase UKBM Lain berstrata Madya	4%	
					Persentase RW Siaga Aktif	47%	
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			105,753,000
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
				Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR	75%	105,753,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
					Persentase institusi yang telah memiliki satgas KTR internal	37%	
Pengembangan Kesehatan Lingkungan	Persentase Keluarga mempunyai akses atau menggunakan air minum yang memenuhi syarat*(12 IKS,SDGs)	99%	620,000,000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			550,302,200
	Persentase Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat*(12 IKS,SDGs)	79%		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			550,302,200
	Persentase Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat Kesehatan	72%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Persentase Keluarga mempunyai akses atau menggunakan air minum yang memenuhi syarat*(12 IKS,SDGs)	99%	121,425,000
	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan	50%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat*(12 IKS,SDGs)	79%	57,987,200
	Persentase Puskesmas yang membina Pos Upaya Kesehatan Kerja	40%			Persentase Puskesmas yang membina Pos Upaya Kesehatan Kerja	40%	
	Persentase perusahaan formal yang melaksanakan yankesja	50%			Persentase perusahaan formal yang melaksanakan yankesja	50%	
				Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat			370,890,000
				Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan/Nasional			0
				Pengelolaan Penelitian			0

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT	Rasio Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	55 Per 100.000 kelahiran hidup	1,550,000,000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rasio Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	55 Per 100.000 kelahiran hidup	1,697,356,000
	Rasio Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	2.9 Per 1000 kelahiran hidup			Rasio Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	2.9 Per 1000 kelahiran hidup	
	Rasio Kematian Balita per 1000 Kelahiran hidup	3.35 Per 1000 kelahiran hidup			Rasio Kematian Balita per 1000 Kelahiran hidup	3.35 Per 1000 kelahiran hidup	
	Persentase Ibu Hamil Dengan KEK	3.99%			Persentase Ibu Hamil Dengan KEK	3.99%	
	Persentase Ibu Hamil Dengan Anemia	8.30%			Persentase Ibu Hamil Dengan Anemia	8.30%	
	Persentase Balita Sangat Pendek dan Pendek (Stunting) SDGs	4.75%			Persentase Balita Sangat Pendek dan Pendek (Stunting) SDGs	4.75%	
	Persentase Balita Sangat Kurus dan Kurus (Wasting)	1.97%			Persentase Balita Sangat Kurus dan Kurus (Wasting)	1.97%	
	Persentase Balita Gizi buruk dan Gizi Kurang (Underweight)	4.42%			Persentase Balita Gizi buruk dan Gizi Kurang (Underweight)	4.42%	

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar *(SPM)*IKU	100%	550,000,000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			529,640,000
	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar*(SPM)*IKU	100%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar *(SPM)*IKU	100%	141,241,000
	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar*(SPM)	100%			Jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu	3.378 orang	
	Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar *(SPM)	100%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar*(SPM)*IKU	100%	225,958,000
	Persentase Komplikasi Kebidanan yang dideteksi dan ditangani	75%			Persentase Komplikasi Kebidanan yang dideteksi dan ditangani	75%	
	Jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu	2.533 orang			Jumlah Puskesmas mampu Pelayanan persalinan	17 Puskesmas	
	Jumlah Puskesmas mampu Pelayanan persalinan	17 Puskesmas			Jumlah Fasilitas Kesehatan Swasta diintervensi EMAS	9 faskes swasta	
	Jumlah Fasilitas Kesehatan Swasta diintervensi EMAS	7 faskes swasta			Jumlah puskesmas dengan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu	25 puskesmas	

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
	Jumlah puskesmas dengan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu	25 puskesmas		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar*(SPM)	100%	162,441,000
	Persentase Komplikasi Bayi Baru Lahir yang dideteksi dan ditangani	79%			Persentase Komplikasi Bayi Baru Lahir yang dideteksi dan ditangani	79%	
	Jumlah Puskesmas Ramah Anak	8 puskesmas					
	Jumlah Kelas Ibu Balita per kelurahan	3 kelurahan					
	Jumlah puskesmas mampu Pelayanan Penatalaksanaan Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak (PP-KtP/A)	25 puskesmas					
Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah, Remaja dan Lansia	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar*(SPM)	100%	130,000,000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			285,116,000
	Persentase usia lanjut yang mendapatkan Pelayanan kesehatan sesuai standar*(SPM)	100%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	84,038,000
	Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjarangan peserta didik kelas 1 dan 7	25 puskesmas			Jumlah Puskesmas Ramah Anak	8 puskesmas	

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
	Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 10	24 puskesmas			Jumlah Kelas Ibu Balita per kelurahan	3 kelurahan	
	Persentase siswa kelas 10 yang mendapat penjangkaran kesehatan	100%			Jumlah puskesmas mampu Pelayanan Penatalaksanaan Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak (PP-KtP/A)	25 puskesmas	
	Jumlah Puskesmas Santun Lansia strata madya	3 puskesmas		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar*(SPM)	100%	103,499,000
	Persentase RW memiliki Posbindu	0.65			Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 1 dan 7	25 puskesmas	
	Jumlah Kelurahan memiliki Kelompok Pemberdayaan Lansia	10 kelurahan		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas 10	24 puskesmas	0
					Persentase siswa kelas 10 yang mendapat penjangkaran kesehatan	100%	
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase usia lanjut yang mendapatkan Pelayanan kesehatan sesuai standar*(SPM)	100%	97,579,000
					Jumlah Puskesmas Santun Lansia strata madya	3 puskesmas	
					Persentase RW memiliki Posbindu	0.65	

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
					Jumlah Kelurahan memiliki Kelompok Pemberdayaan Lansia	10 kelurahan	
Pembinaan dan Pelayanan Gizi Masyarakat	Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik yang mendapat makanan tambahan	100%	870,000,000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			882,600,000
	Jumlah ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	18.994 ibu hamil		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik yang mendapat makanan tambahan	100%	882,600,000
	Jumlah bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini	9.957 bayi			Jumlah ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	19.205 ibu hamil	
	Persentase bayi mendapat ASI Eksklusif*(12 IKS)	51%			Jumlah bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini	10.156 bayi	
	Persentase balita Sangat Kurus mendapat PMT	100%			Persentase bayi mendapat ASI Eksklusif*(12 IKS)	52%	
	Persentase Balita kurus Mendapat PMT	90%			Persentase balita Sangat Kurus mendapat PMT	100%	
	Jumlah remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah	27.977 remaja			Persentase Balita kurus Mendapat PMT	92%	
					Jumlah remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah	28.880 remaja	
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT	Persentase kesembuhan TB Paru	86%	1,220,000,000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase kesembuhan TB Paru	86%	1,078,862,800
	Prevalensi HIV Aids	<0,5			Prevalensi HIV Aids	<0,5	

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
	Angka Kesakitan akibat DBD (per 100.000 penduduk)	65			Angka Kesakitan akibat DBD (per 100.000 penduduk)	65	
	Prevalensi Hipertensi	9.30%			Prevalensi Hipertensi	9.30%	
	Prevalensi Diabetes Militus	2.35%			Prevalensi Diabetes Militus	2.35%	
	Angka Kesakitan ODGJ	≤ 0,13			Angka Kesakitan ODGJ	≤ 0,13	
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standar *(SPM, 12 IKS)	100%	900,000,000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pelayanan kesehatan orang dengan TB sesuai standar *(SPM, 12 IKS)	100%	687,400,000
	Angka Keberhasilan Pengobatan TB (treatment Succes Rate)	90%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Angka Keberhasilan Pengobatan TB (treatment Succes Rate)	90%	83,270,000
	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar*(SPM,12 IKS)	100%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar*(SPM,12 IKS)	100%	289,015,000
	Persentase Pasien HIV yg di obati	30%			Persentase Pasien HIV yg di obati	30%	
	Persentase konseling tes HIV (VCT/PITC)	25%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Persentase kelurahan yang berpotensi mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	
	Angka bebas jentik nyamuk DBD	95.30%		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Persentase konseling tes HIV (VCT/PITC)	25%	130,335,000
	Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi*(12 IKS)	93.50%		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Angka bebas jentik nyamuk DBD	95.30%	
	Persentase penemuan penderita diare pada balita	100%		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi*(12 IKS)	93.50%	

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
	Persentase penemuan penderita Pneumonia pada balita	90%		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Persentase penemuan penderita diare pada balita	100%	184,780,000
	Persentase kelurahan yang berpotensi mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%			Persentase penemuan penderita Pneumonia pada balita	90%	
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Pelayanan kesehatan pada usia produktif*(SPM)	100%	320,000,000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			391,462,800
	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi*(SPM,12 IKS)	100%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pelayanan kesehatan pada usia produktif*(SPM)	100%	126,900,000
	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus*(SPM)	100%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi*(SPM,12 IKS)	100%	44,140,000
	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat*(SPM)	100%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus*(SPM)	100%	17,300,000
	Persentase pelayanan penderita orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ) di Puskesmas	100%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat*(SPM)	100%	13,100,000
	Persentase Posbindu yang terintegrasi Penyakit Tidak Menular	80%		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Persentase pelayanan penderita orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ) di Puskesmas	100%	7,900,000
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Persentase Posbindu yang terintegrasi Penyakit Tidak Menular	80%	6,050,000
				Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular			176,072,800

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
PENINGKATAN SUMBER DAYA KESEHATAN	Persentase Tenaga Kesehatan Lulus Uji Kompetensi	80%	21,997,000,000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Tenaga Kesehatan Lulus Uji Kompetensi	80%	1,876,970,000
	Persentase Nakes yang Mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi)	85%			Persentase Nakes yang Mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi)	85%	
	Rasio Puskesmas Per 30,000 penduduk	0.66			Rasio Puskesmas Per 30,000 penduduk	0.66	
	Persentase Tingkat Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas	75%			Persentase Tingkat Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas	75%	
	Persentase industri rumah tangga di sektor pangan yang memenuhi standar kesehatan	85%			Persentase industri rumah tangga di sektor pangan yang memenuhi standar kesehatan	85%	
Pengadaan Obat-obatan	Persentase Ketersediaan jenis obat dengan tingkat kecukupan minimal 18 bulan.	97%	800,000,000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota			1,876,970,000
Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)	Tersedianya Biaya Penunjang Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	1 paket	40,000,000	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase Ketersediaan jenis obat dengan tingkat kecukupan minimal 18 bulan.	97%	928,560,000
				Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Biaya Penunjang Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	1 paket	948,410,000
					Tersedianya Biaya Penunjang Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans	1 paket	

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
					Jumlah kunjungan pada dua layanan labkesda	10.154 orang	
				PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN			123,830,000
Pengendalian Obat dan Makanan	Jumlah Industri rumah tangga pangan yang mendapatkan rekomendasi sertifikasi PIRT	1.009 PIRT	90,000,000	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga			
				Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Industri rumah tangga pangan yang mendapatkan rekomendasi sertifikasi PIRT	1.009 PIRT	56,420,000
				Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga			4,550,000
				Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
				Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			53,690,000
				Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga			
				Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan			8,500,000
				Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga			670,000
Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Institusi Kesehatan yang melaksanakan Perencanaan SDM berbasis aplikasi	66%	6,000,000,000	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN			6,159,772,000
	Persentase pemenuhan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan	66%		Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota			2,752,898,891

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
	Jumlah tenaga yang mendapat pengembangan kompetensi	238 orang		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Institusi Kesehatan yang melaksanakan Perencanaan SDM berbasis aplikasi	66%	56,000,000
	Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki STR (Surat Tanda Registrasi)	480 nakes		Pelatihan dan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan	Persentase pemenuhan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan	66%	612,000
				Penyelenggaraan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga yang mendapat pengembangan kompetensi	238 orang	2,696,286,891
				Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota			3,194,236,509
				Distribusi dan Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan			32,725,000
				Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar			3,161,511,509
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			79,836,600
				Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan			79,196,600
				Sertifikasi Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki STR (Surat Tanda Registrasi)	480 nakes	640,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
				Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			132,800,000
				Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan			32,725,000
				Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan			100,075,000
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			15,067,000,000
Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas/Puskesmas pembantu yang di Bangun	3 puskesmas	3,487,000,000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota			
	Jumlah Puskesmas/Puskesmas pembantu yang di rehab sesuai kebutuhan	100%		Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas/Puskesmas pembantu yang di Bangun	3 puskesmas pembantu	1,600,000,000
	Jumlah puskesmas menjadi Rumah Sakit	0		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas/Puskesmas pembantu yang di rehab sesuai kebutuhan	100%	1,887,000,000
					Jumlah puskesmas menjadi Rumah Sakit	0	
				Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	100%	11,530,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			
PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	PAGU INDIKATIF
Perencanaan Pengadaan Lahan Puskesmas	Jumlah dokumen perencanaan pengadaan tanah	1 Dok	90,000,000		Jumlah dokumen perencanaan pengadaan tanah	1 Dok	
Persiapan Pengadaan Lahan Puskesmas	Jumlah persiapan pengadaan tanah	1 Dok	30,000,000		Jumlah persiapan pengadaan tanah	1 Dok	
Pelaksanaan Pengadaan Lahan Puskesmas	Jumlah lahan puskesmas yang tersedia	1 Kali	10,000,000,000		Jumlah lahan puskesmas yang tersedia	1 Kali	
Penyerahan Pengadaan Lahan Puskesmas	Jumlah penyerahan hasil pengadaan tanah	1 Dok	10,000,000		Jumlah penyerahan hasil pengadaan tanah	1 Dok	
Pengadaan Kendaraan Roda 4 (Empat)	Jumlah kendaraan roda 4 (empat)	4 unit	1,400,000,000		Jumlah kendaraan roda 4 (empat)	4 unit	
Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB Bidang Pelayanan Dasar - Sub Pelayanan Dasar (Biaya Umum) (DAK FISIK)	Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	100%	50,000,000	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	100%	50,000,000

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Konsep pembangunan Kota Bogor 2019-2024 sejalan dengan konsep pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Pembangunan daerah diarahkan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah serta kualitas lingkungan hidup.

Visi Kota Bogor pada tahun 2019-2024 adalah **“Terwujudnya kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga”**. Adapun Visi tersebut dapat dipandang dari ruang lingkup **Kota Bogor** yang mana meliputi seluruh wilayah dan isinya. Artinya Kota Bogor dan seluruh warganya yang berada di dalam satu kawasan dalam batas-batas tertentu yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor. **Kota Yang Ramah Keluarga** dapat diartikan sebagai berikut :

1. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari derajat kualitas masyarakat dan lingkungannya yang memadai, yang tercermin dari kondisi kesehatan, Pendidikan, social masyarakatnya serta kondisi infrastruktur lingkungan yang baik dalam mendukung aktivitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik.
2. Kondisi Ramah Keluarga juga harus dipenuhi dari kondisi sector ekonomi yang kondusif bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.
3. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari pencapaian keluarga yang berkualitas oleh masyarakat serta menumbuhkembangkan nilai-nilai keluarga dalam hubungan bermasyarakat serta tata kelola pemerintahan yang berkompeten.

Menjawab tantangan pembangunan kesehatan di Kota Bogor lima tahun kedepan ditekankan kepada kerjasama antara Pemerintah, dunia usaha, akademisi, komunitas, dan media. Demikian juga dari sisi sumber anggaran/ pembiayaan yang berasal dari APBN/APBD, dana umat, pinjaman, kerjasama dengan badan usaha. Peningkatan pelayanan kesehatan berupa untuk melakukan terobosan inovatif guna mempermudah, mempercepat dan meringankan biaya pelayanan terhadap masyarakat. Pemerintah provinsi juga berupaya untuk memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat golongan ekonomi lemah / masyarakat miskin.

3.2 Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan

Penjabaran visi dan misi pembangunan jangka menengah Kota Bogor 2019-2024 terdiri dari 1 (satu) tujuan dan 5 (lima) sasaran. Setiap tujuan dan sasaran pembangunan disertai dengan indikator dan target pembangunan setiap tahun selama 5 (lima) tahun. Adapun tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Barat yang terkait bidang kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kota Bogor yang Sehat

a. Tujuan

Terwujudnya Keluarga Sehat

b. Sasaran

- Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan
- Meningkatnya kualitas sumber daya kesehatan
- Meningkatnya tata kelola pemerintahan dinas kesehatan

c. Strategi

- Meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar
- SUN- Scalling Up Nutrition
- Meningkatkan pemberdayaan keluarga, masyarakat, kerjasama dan kemitraan dalam perilaku hidup bersih dan sehat
- Meningkatnya akses pengendalian penyakit menular dan tidak menular
- Melaksanakan standarisasi pelayanan kesehatan
- Universal Health Coverage (UHC)
- Memperkuat data berbasis *smart health system* dalam pelayanan kesehatan
- Menguatkan manajemen regulasi dan tata kelola pelayanan kesehatan

3.3 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada dasarnya selalu mengacu pada Kebijakan maupun ketentuan ketetapan yang telah ditetapkan baik oleh Pusat maupun Daerah. Berkaitan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran dengan kebijakan yang ditetapkan adalah:

1. Mewujudkan Kota Bogor yang Sehat

- Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer (Primary Health Care) milik pemerintah (Puskesmas)
- Penerapan Pendekatan Keberlanjutan Pelayanan (Continuum of Care) dalam pencapaian SPM Bidang Kesehatan
- Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
- Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular
- Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISK-PK)

- Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- Optimalisasi Jaminan Kesehatan nasional
- Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Kesehatan
- Peningkatan akuntabilitas dan pelayanan publik
- Pengelolaan Keuangan Fasilitas Kesehatan dengan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Berikut ini adalah program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun 2021:

No.	PROGRAM	Kegiatan
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	A. Administrasi Keuangan B. Administrasi Umum C. Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	A. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota B. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota C. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi D. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	A. Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota B. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota C. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota D. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
4	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	A. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) B. Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan C. Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan

		<p>Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga</p> <p>D. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</p> <p>E. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</p>
5	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	<p>A. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>B. Pelaksadan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>C. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p>

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju					
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)				
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR												
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	158,616,732,000			182,409,241,800				
1	02	01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	77,567,077,000		89,202,138,550				
1	02	01	2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			140,000,000		161,000,000				
1	02	01	2.01	01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Renstra dan Renja	Kota Bogor	2 dokumen	10,000,000	APBD		2 dokumen	11,500,000
1	02	01	2.01	02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan Pra RKA, RKA, DPA, DPPA, RUP, ASPAK	Kota Bogor	6 dokumen	20,000,000	APBD		6 dokumen	23,000,000
1	02	01	2.01	03	Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen pelaporan Monev, LKPJ, LPPD, e-LPPD, Lakip/Sakip	Kota Bogor	5 dokumen	10,000,000	APBD		5 dokumen	11,500,000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	01	2.01	04	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen workshop perencanaan Rapat Kerja Kesehatan Daerah, SPIP, SOP, Respon Gender dan P2KT	Kota Bogor	6 dokumen	70,000,000	APBD		6 dokumen	80,500,000
1	02	01	2.01	05	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi SPM, SKM	Kota Bogor	2 dokumen	30,000,000	APBD		2 dokumen	34,500,000
1	02	01	2.02		Administrasi Keuangan				68,867,584,000				79,197,721,600
1	02	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN Penerima Gaji Tunjangan ASN	Kota Bogor	680 orang 680 orang	67,354,732,000	APBD		680 orang	77,457,941,800
1	02	01	2.02	03	Penyiapan Bahan Pelaksanaan Verifikasi	Jumlah Puskesmas yang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Kota Bogor	12 Puskesmas	1,142,177,000	APBD		12 Puskesmas	1,313,503,550

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	01	2.02	04	Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	Persentase dukungan operasional manajemen	Kota Bogor	100 %	55,300,000	APBD		100 %	63,595,000
1	02	01	2.02	05	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Bahan tanggapan pemeriksaan (dari 3 institusi Inspektorat, BPKP dan BPK)	Kota Bogor	5 dokumen	17,640,000	APBD		5 dokumen	20,286,000
1	02	01	2.02	06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase dukungan operasional manajemen	Kota Bogor	100%	156,000,000	APBD		100%	179,400,000
1	02	01	2.02	07	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran	Jumlah laporan keuangan bulanan (12)/Jumlah laporan keuangan semesteran (2)	Kota Bogor	14 dokumen	114,224,000	APBD		14 dokumen	131,357,600

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	01	2.02	09	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun (1)	Kota Bogor	1 dokumen	27,511,000	APBD		1 dokumen	31,637,650
1	02	01	2.03		Administrasi Umum				8,559,493,000				9,843,416,950
1	02	01	2.03	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase pemenuhan jasa komunikasi, sumber daya Air dan Listrik	Kota Bogor	100%	1,898,911,100	APBD		100%	2,183,747,765
1	02	01	2.03	03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase Pemenuhan kebutuhan operasional	Kota Bogor	100%	500,000,000	APBD		100%	575,000,000
1	02	01	2.03	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan yang dipelihara dan dikelola perizinannya	Kota Bogor	14 unit	11,200,000	APBD		14 unit	12,880,000
1	02	01	2.03	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Persentase pelayanan kebersihan kantor	Kota Bogor	100%	200,000,000	APBD		100%	230,000,000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	01	2.03	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Persentase tersedianya ATK	Kota Bogor	100%	72,000,000	APBD		100%	82,800,000
1	02	01	2.03	11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Persentase tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Kota Bogor	100%	4,000,000	APBD		100%	4,600,000
1	02	01	2.03	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Kota Bogor	100%	40,000,000	APBD		100%	46,000,000
1	02	01	2.03	14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Persentase tersedianya peralatan rumah tangga	Kota Bogor	100%	40,000,000	APBD		100%	46,000,000
1	02	01	2.03	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Persentase tersedianya makanan dan minuman	Kota Bogor	100%	556,612,000	APBD		100%	640,103,800

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	01	2.03	18	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kota Bogor	100%	1,207,969,900	APBD		100%	1,389,165,385
1	02	01	2.03	22	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Kota Bogor	100%	270,000,000	APBD		100%	310,500,000
1	02	01	2.03	25	Pengadaan Mebeleur	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Kota Bogor	100%	40,000,000	APBD		100%	46,000,000
1	02	01	2.03	28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	Kota Bogor	100 %	3,478,800,000	APBD		100 %	4,000,620,000
1	02	01	2.03	30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	Kota Bogor	100 %	160,000,000	APBD		100 %	184,000,000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	01	2.03	32	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Persentase pemeliharaan rutin/berkala inventaris kantor	Kota Bogor	100 %	80,000,000	APBD		100 %	92,000,000
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				68,005,611,000				78,206,452,650
1	02	02	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota				17,466,687,000				20,086,690,050
1	02	02	2.01	02	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas/Puskesmas pembantu yang di Bangun	Paledang Villa Bogor Kota Bogor	3 Pustu	1,600,000,000	APBD		3 Pustu	1,840,000,000
1	02	02	2.01	09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas/ Puskesmas pembantu yang di rehab sesuai kebutuhan	Kota Bogor	100 %	1,887,000,000	APBD		100 %	2,170,050,000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah dokumen perencanaan pengadaan tanah Jumlah kendaraan roda 4 (empat) Jumlah lahan puskesmas yang tersedia Jumlah penyerahan hasil pengadaan tanah Jumlah persiapan pengadaan tanah Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	Kota Bogor	1 Dokumen	11,530,000,000	APBD		1 Dokumen	13,259,500,000
								4 Unit				4 Unit	
								1 Kali				1 Kali	
								1 Dokumen				1 Dokumen	
								1 Dokumen				1 Dokumen	
								100 %				100 %	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase tersedianya biaya penunjang sub pelayanan dasar	Kota Bogor	100 %	50,000,000	APBD		100 %	57,500,000
1	02	02	2.01	15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Mapping Puskesmas dan Usulan Puskesmas	Kota Bogor	100%	522,717,000	APBD		100%	601,124,550
1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase Ketersediaan jenis obat dengan tingkat kecukupan minimal 18 bulan.	Kota Bogor	97 %	928,560,000	APBD		97 %	1,067,844,000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah kunjungan pada dua layanan labkesda Tersedianya Biaya Penunjang Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan Tersedianya Biaya Penunjang Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans	Kota Bogor	10154 orang	948,410,000	APBD		10154 orang	1,090,671,500
								1 Paket				1 Paket	
								1 Paket				1 Paket	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar *(SPM)*IKU	Kota Bogor	3378 Orang 100 %	141,241,000	APBD		3378 Orang 100 %	162,427,150

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Fasilitas Kesehatan Swasta diintervensi EMAS Jumlah puskesmas dengan pelayanan kesehatan reproduksi terpadu Jumlah Puskesmas mampu Pelayanan persalinan Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar* (SPM)*IKU Persentase Komplikasi Kebidanan yang dideteksi dan ditangani	Kota Bogor	9 Fasilitas Kesehatan 25 Puskesmas 17 Puskesmas 100 % 75 %	225,958,000	APBD		9 Fasilitas Kesehatan 25 Puskesmas 17 Puskesmas 100 % 75 %	259,851,700

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar*(SPM) Persentase Komplikasi Bayi Baru Lahir yang dideteksi dan ditangani	Kota Bogor	100 % 79 %	162,441,000	APBD		100 % 79 %	186,807,150
1	02	02	2.02	04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Kelas Ibu Balita per kelurahan Jumlah puskesmas mampu Pelayanan Penatalaksanaan Kekerasan Terhadap Perempuan/Anak (PP- KtP/A) Jumlah Puskesmas Ramah Anak Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar *(SPM)	Kota Bogor	3 Kelurahan 25 Puskesmas 8 Puskesmas 100 %	84,038,000	APBD		3 Kelurahan 25 Puskesmas 8 Puskesmas 100 %	96,643,700

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan peserta didik kelas 1 dan 7 Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar*(SPM)	Kota Bogor	25 Puskesmas 100 %	103,499,000	APBD		25 Puskesmas 100 %	119,023,850
1	02	02	2.02	06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pelayanan kesehatan pada usia produktif*(SPM)	Kota Bogor	100 %	126,900,000	APBD		100 %	145,935,000
1	02	02	2.02	07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Kelurahan memiliki Kelompok Pemberdayaan Lansia Jumlah Puskesmas Santun Lansia strata madya Persentase RW memiliki Posbindu	Kota Bogor	10 Kelurahan 3 Puskesmas 0.65	97,579,000	APBD		10 Kelurahan 3 Puskesmas 0.65	112,215,850

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Persentase usia lanjut yang mendapatkan Pelayanan kesehatan sesuai standar*(SPM)	Kota Bogor	100%		APBD		100%	
1	02 02 2.02 08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kota Bogor	100 %	44,140,000	APBD		100 %	50,761,000
1	02 02 2.02 09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kota Bogor	100 %	17,300,000	APBD		100 %	19,895,000
1	02 02 2.02 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Kota Bogor	100 %	13,100,000	APBD		100 %	15,065,000
1	02 02 2.02 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kota Bogor	90 %	83,270,000	APBD		90 %	95,760,500

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar*(SPM,12 IKS) Persentase Pasien HIV yg di obati	Kota Bogor	100 % 30 %	289,015,000	APBD		100 % 30 %	332,367,250
1	02	02	2.02	13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Kegiatan pelayanan yang mendapatkan pelayanan dan penanganan P3K	Kota Bogor	350	196,756,000	APBD		350	226,269,400

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini Jumlah ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) Jumlah remaja putri mendapat Tablet Tambah Darah Persentase Balita kurus Mendapat PMT Persentase balita Sangat Kurus mendapat PMT Persentase bayi mendapat ASI Eksklusif Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik yang mendapat makanan tambahan	Kota Bogor	10156 bayi	882,600,000	APBD		10156 bayi	1,014,990,000
								19205 ibu hamil				19205 ibu hamil	
								28.880 remaja				28.880 remaja	
								92 %				92 %	
								100 %				100 %	
								52 %				52 %	
								100 %				100 %	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat*(12 IKS,SDGs) Persentase perusahaan formal yang melaksanakan yankesja Persentase Puskesmas yang membina Pos Upaya Kesehatan Kerja	Kota Bogor	79 % 50 % 40 %	57,987,200	APBD		79 % 50 % 40 %	66,685,280
1	02	02	2.02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Persentase Keluarga mempunyai akses atau menggunakan air minum yang memenuhi syarat*(12 IKS,SDGs)	Kota Bogor	99 %	121,425,000	APBD		99 %	139,638,750
1	02	02	2.02	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase institusi yang telah memiliki satgas KTR internal Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR	Kota Bogor	37 % 75 %	105,753,000	APBD		37 % 75 %	121,615,950

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Persentase penyehat tradisional yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan	Kota Bogor	65 %	1,600,000	APBD		65 %	1,840,000
1	02	02	2.02	20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Persentase konseling tes HIV (VCT/PITC)	Kota Bogor	25 %	130,335,000	APBD		25 %	149,885,250
1	02	02	2.02	21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Persentase pelayanan penderita orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ) di Puskesmas	Kota Bogor	100 %	7,900,000	APBD		100 %	9,085,000
1	02	02	2.02	22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Persentase Posbindu yang terintegrasi Penyakit Tidak Menular	Kota Bogor	80 %	6,050,000	APBD		80 %	6,957,500

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Puskesmas dengan IKS >0,25 Jumlah puskesmas dengan manajemen baik Jumlah puskesmas yang telah bekerjasama melalui Dinas Kesehatan dengan UTD dan Rumah Sakit Kunjungan Masyarakat yang mendapatkan Pelayanan Bogor Anjang Sehat (BAS) *(Program Unggulan Walikota)	Kota Bogor	6 Puskesmas 15 Puskesmas 5 Puskesmas 3400 Kunjungan	164,889,000	APBD		6 Puskesmas 15 Puskesmas 5 Puskesmas 3400 Kunjungan	189,622,350

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	24	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Persentase terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan di Fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas dan klinik utama)	Kota Bogor	77 %	309,775,000	APBD		77 %	356,241,250
1	02	02	2.02	25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase Posbindu yang terintegrasi Penyakit Tidak Menular	Kota Bogor	85%	176,072,800	APBD		85%	202,483,720

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase kunjungan maskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan difasilitas kesehatan rujukan Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber APBD murni 60% total tagihan) Persentase pembayaran premi bagi penerima bantuan iuran daerah Kota Bogor (sumber BankeuProv 40% total tagihan) Persentase peserta Jamkesda terintegrasikan ke JKN	Kota Bogor	100%	41,000,000,000	APBD		100%	47,150,000,000
								100 % (210000 Jiwa)				100 % (210000 Jiwa)	
								100 % (210000 Jiwa)				100 % (210000 Jiwa)	
								100%				100%	
1	02	02	2.02	29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Persentase keluarga yang mengakses sanitasi layak	Kota Bogor	80%	370,890,000	APBD		80%	426,523,500

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah klinik pratama yang terakreditasi Jumlah Puskesmas terakreditasi Paripurna Jumlah rumah sakit yang terakreditasi	Kota Bogor	12 Klinik 4 Puskesmas 20 Rumah Sakit	81,270,000	APBD		12 Klinik 4 Puskesmas 20 Rumah Sakit	93,460,500
1	02	02	2.02	37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Persentase penemuan penderita diare pada balita Persentase penemuan penderita Pneumonia pada balita	Kota Bogor	100 % 90 %	184,780,000	APBD		100 % 90 %	212,497,000
1	02	02	2.03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi				650,000,000				747,500,000
1	02	02	2.03	01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menggunakan e-Profil aktif	Kota Bogor	21 Puskesmas	35,000,000	APBD		21 Puskesmas	40,250,000
1	02	02	2.03	02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menggunakan SIMPUS aktif	Kota Bogor	18 Puskesmas	289,200,000	APBD		18 Puskesmas	332,580,000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	02	2.03	03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Puskesmas yang menggunakan ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan) aktif	Kota Bogor	6 Puskesmas	325,800,000	APBD		6 Puskesmas	374,670,000
1	02	02	2.04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota				4,702,360,000				5,407,714,000
1	02	02	2.04	03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standart	Kota Bogor	82 %	88,595,000	APBD		82 %	101,884,250
1	02	02	2.04	04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase masyarakat miskin yang memiliki Jaminan Kesehatan	Kota Bogor	100 %	4,613,765,000	APBD		100 %	5,305,829,750
1	02	03			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				6,159,772,000				7,083,737,800
1	02	03	2.02		Pembinaan Teknis, Pengawasan Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota				2,752,898,891				3,165,833,725
1	02	03	2.02	01	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Institusi Kesehatan yang melaksanakan Perencanaan SDM berbasis aplikasi	Kota Bogor	66 %	56,000,000	APBD		66 %	64,400,000
1	02	03	2.02	02	Pelatihan dan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan	Persentase pemenuhan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan	Kota Bogor	66 %	612,000	APBD		66 %	703,800

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	03	2.02	03	Penyelenggaraan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga yang mendapat pengembangan kompetensi	Kota Bogor	238 orang	2,696,286,891	APBD		238 orang	3,100,729,925
1	02	03	2.03		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota				3,194,236,509				3,673,371,985
1	02	03	2.03	01	Distribusi dan Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Institusi Kesehatan yang melaksanakan Perencanaan SDM berbasis aplikasi	Kota Bogor	26 fasyankes	32,725,000	APBD		26 fasyankes	37,633,750
1	02	03	2.03	02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Pemenuhan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan	Kota Bogor	74 orang	3,161,511,509	APBD		74 orang	3,635,738,235
1	02	03	2.04		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				79,836,600				91,812,090
1	02	03	2.04	01	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat penghargaan	Kota Bogor	225 orang	79,196,600	APBD		225 orang	91,076,090

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	03	2.04	02	Sertifikasi Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki STR (Surat Tanda Registrasi)	Kota Bogor	480 Nakes	640,000	APBD		480 Nakes	736,000
1	02	03	2.05		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				132,800,000				152,720,000
1	02	03	2.05	01	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki STR (Surat Tanda Registrasi)	Kota Bogor	15 Organisasi Profesi	32,725,000	APBD		15 Organisasi Profesi	37,633,750
1	02	03	2.05	02	Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki STR (Surat Tanda Registrasi) dan jumlah SDM Kesehatan yang terdata di SISDMK	Kota Bogor	8.519 SDM	100,075,000	APBD		8.519 SDM	115,086,250
1	02	04			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN				326,940,000				375,981,000
1	02	04	2.02		Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga				60,970,000				70,115,500

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	04	2.02	01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Industri rumah tangga pangan yang mendapatkan rekomendasi sertifikasi PIRT	Kota Bogor	1009 PIRT	56,420,000	APBD		1009 PIRT	64,883,000
1	02	04	2.02	02	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi dan retail yang dibina	Kota Bogor	60 sarana	4,550,000	APBD		60 sarana	5,232,500
1	02	04	2.03		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				53,690,000				61,743,500

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	04	2.03	01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Terpenuhi persyaratan higienis, sanitasi dan dokumentasi	Kota Bogor	175 sarana	53,690,000	APBD		175 sarana	61,743,500
1	02	04	2.04		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)				72,610,000				83,501,500

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	04	2.04	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat Kesehatan	Kota Bogor	72 %	72,610,000	APBD		72 %	83,501,500
1	02	04	2.05		Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan				130,500,000				150,075,000
1	02	04	2.05	01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan	Kota Bogor	50 %	130,500,000	APBD		50 %	150,075,000
1	02	04	2.06		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga				9,170,000				10,545,500

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	04	2.06	01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Terpenuhi persyaratan kesehatan dan label dari produk	Kota Bogor	130 produk	8,500,000	APBD		130 produk	9,775,000
1	02	04	2.06	02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	tersedianya informasi terkini terkait hasil pengawasan perizinan industri rumah tangga	Kota Bogor	100%	670,000	APBD		100%	770,500
1	02	05			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN				6,557,332,000				7,540,931,800
1	02	05	2.01		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota				349,652,000				402,099,800
1	02	05	2.01	01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan	Kota Bogor	5 Dokumen	349,652,000	APBD		5 Dokumen	402,099,800

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Prakiraan Maju
(1)					(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	02	05	2.02		Pelaksadan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota				7,680,000				8,832,000
1	02	05	2.02	01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase institusi pemerintah yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Kota Bogor	10 Institusi	7,680,000	APBD		10 Institusi	8,832,000
1	02	05	2.03		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				6,200,000,000				7,130,000,000
1	02	05	2.03	01	Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase posyandu Purnama Mandiri Persentase RW Siaga Aktif Persentase UKBM Lain berstrata Madya	Kota Bogor	87.2 % 47 % 4 %	6,200,000,000	APBD		87.2 % 47 % 4 %	7,130,000,000
TOTAL									158,616,732,000				182,409,241,800

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.22 PUSKESMAS KEDUNG BADAK

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)	Prakiraan Maju (Rp.)	Keterangan Prioritas Pembangunan Nasional		
					Capaian Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan						
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN						2,323,000,000	2,671,450,000			
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						2,323,000,000	2,671,450,000			
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						2,323,000,000	2,671,450,000			
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat		Kota Bogor, Tanah Sareal, Semua Kelurahan			Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas 70 % Persentase Operasional Puskesmas 30 %		2,323,000,000	2,671,450,000	
TOTAL										2,323,000,000	2,671,450,000				

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.21 PUSKESMAS PONDOK RUMPUT

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)	Prakiraan Maju (Rp.)	Keterangan Prioritas Pembangunan Nasional				
					Capaian Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan								
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target							
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR												
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN						829,000,000	953,350,000					
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						829,000,000	953,350,000					
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						829,000,000	953,350,000					
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat		Kota Bogor, Tanah Sareal, Semua Kelurahan			Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas	70 %			829,000,000	953,350,000	
											Persentase Operasional Puskesmas	30 %					
TOTAL										829,000,000	953,350,000						

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.10 PUSKESMAS BELONG

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
1															
1	02								573,000,000						0
1	02	02							573,000,000						0
1	02	02	2.02						573,000,000						0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Tengah, Semua Kelurahan		70 % 30 %	573,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.01 PUSKESMAS BOGOR SELATAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
1															
1	02								3,231,000,000					0	
1	02	02							3,231,000,000					0	
1	02	02	2.02						3,231,000,000					0	
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Selatan, Semua Kelurahan		70 % 30 %		3,231,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.17 PUSKESMAS BOGOR UTARA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1														
1	02								3,504,000,000					0
1	02	02							3,504,000,000					0
1	02	02	2.02						3,504,000,000					0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Utara, Semua Kelurahan		70 % 30 %	3,504,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.03 PUSKESMAS BONDONGAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1														
1	02								2,419,000,000					0
1	02	02							2,419,000,000					0
1	02	02	2.02						2,419,000,000					0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Selatan, Semua Kelurahan		70 % 30 %	2,419,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.07 PUSKESMAS BOGOR TENGAH

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022						
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR												
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN					1,714,000,000			0				
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					1,714,000,000			0				
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					1,714,000,000			0				
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas		Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Tengah, Semua Kelurahan		70 % 30 %		1,714,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.05 PUSKESMAS BOGOR TIMUR

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1														
1	02								3,667,000,000					0
1	02	02							3,667,000,000					0
1	02	02	2.02						3,667,000,000					0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Timur, Semua Kelurahan		70 % 30 %	3,667,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.02 PUSKESMAS CIPAKU

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1														
1	02								2,944,000,000					0
1	02	02							2,944,000,000					0
1	02	02	2.02						2,944,000,000					0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Selatan, Semua Kelurahan		70 % 30 %	2,944,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.09 PUSKESMAS GANG AUT

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1														
1	02								957,000,000					0
1	02	02							957,000,000					0
1	02	02	2.02						957,000,000					0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Tengah, Semua Kelurahan		70 % 30 %	957,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.15 PUSKESMAS GANG KELOR

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
1															
1	02								2,215,000,000						0
1	02	02							2,215,000,000						0
1	02	02	2.02						2,215,000,000						0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Barat, Semua Kelurahan		70 % 30 %	2,215,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.23 PUSKESMAS KAYU MANIS

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
1															
1	02								2,235,000,000						0
1	02	02							2,235,000,000						0
1	02	02	2.02						2,235,000,000						0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Tanah Sareal, Semua Kelurahan		70 % 30 %	2,235,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.04 PUSKESMAS LAWANG GINTUNG

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
1															
1	02								1,467,000,000						0
1	02	02							1,467,000,000						0
1	02	02	2.02						1,467,000,000						0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Selatan, Semua Kelurahan		70 % 30 %	1,467,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.24 PUSKESMAS MEKARWANGI

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1														
1	02								2,363,000,000					0
1	02	02							2,363,000,000					0
1	02	02	2.02						2,363,000,000					0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Tanah Sareal, Semua Kelurahan		70 % 30 %	2,363,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.11 PUSKESMAS MERDEKA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1														
1	02								1,769,000,000					0
1	02	02							1,769,000,000					0
1	02	02	2.02						1,769,000,000					0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Tengah, Semua Kelurahan		70 % 30 %	1,769,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.25 PUSKESMAS MULYAHARJA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
1															
1	02								1,706,000,000						0
1	02	02							1,706,000,000						0
1	02	02	2.02						1,706,000,000						0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Selatan, Semua Kelurahan		70 % 30 %	1,706,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.14 PUSKESMAS PASIR MULYA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1														
1	02								2,603,000,000					0
1	02	02							2,603,000,000					0
1	02	02	2.02						2,603,000,000					0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Barat, Semua Kelurahan		70 % 30 %	2,603,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.06 PUSKESMAS PULO ARMYN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022						
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR												
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN					1,958,000,000				0			
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					1,958,000,000				0			
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					1,958,000,000				0			
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas		Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Timur, Semua Kelurahan		70 % 30 %		1,958,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.12 PUSKESMAS SEMPLAK

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
1															
1	02								2,622,000,000						0
1	02	02							2,622,000,000						0
1	02	02	2.02						2,622,000,000						0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Barat, Semua Kelurahan		70 % 30 %	2,622,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.08 PUSKESMAS SEMPUR

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
1															
1	02								1,392,914,000						0
1	02	02							1,392,914,000						0
1	02	02	2.02						1,392,914,000						0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Tengah, Semua Kelurahan		70 % 30 %	1,392,914,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.16 PUSKESMAS SINDANG BARANG

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
						Program	Keluaran Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
1															
1	02								3,434,000,000						0
1	02	02							3,434,000,000						0
1	02	02	2.02						3,434,000,000						0
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas Persentase Operasional Puskesmas		Kota Bogor, Bogor Barat, Semua Kelurahan		70 % 30 %		3,434,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.20 PUSKESMAS TANAH SAREAL

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)	Prakiraan Maju (Rp.)	Keterangan				
					Capaian Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan								
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target							
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR												
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN						2,438,000,000	2,803,700,000					
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						2,438,000,000	2,803,700,000					
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						2,438,000,000	2,803,700,000					
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat		Kota Bogor, Tanah Sareal, Semua Kelurahan			Persentase Operasional Puskesmas	30 %			2,438,000,000	2,803,700,000	
											Persentase Pelayanan Jasa Puskesmas	70 %					
TOTAL										2,438,000,000	2,803,700,000						

**Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Bogor
Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.00 DINAS KESEHATAN

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.19 PUSKESMAS WARUNG JAMBU

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)	Prakiraan Maju (Rp.)	Keterangan Prioritas Pembangunan Nasional		
					Capaian Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan						
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN						2,537,000,000	2,917,550,000			
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						2,537,000,000	2,917,550,000			
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						2,537,000,000	2,917,550,000			
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat		Kota Bogor, Bogor Utara, Semua Kelurahan			Persentase Jasa Pelayanan Puskesmas 70 % Persentase Operasional Puskesmas 30 %		2,537,000,000	2,917,550,000	
TOTAL										2,537,000,000	2,917,550,000				

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) atau Rencana Kerja (RENJA) merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang selanjutnya akan dijadikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Dalam penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus mempedomani dan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan guna mencapai visi dan misi Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Tahun 2021 merupakan rencana kerja dan target yang ingin dicapai pada tahun 2021 dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Prinsip-prinsip yang perlu dianut dalam penyusunan rencana kerja antara lain adalah: kemitraan, transparansi, akuntabilitas, peningkatan profesionalisme, peningkatan partisipasi masyarakat, keberpihakan terhadap kepentingan publik. Kemitraan berarti setiap pelaku haruslah dipandang sejajar, tidak ada pihak yang dipandang lebih tinggi atau lebih rendah. Transparansi berarti ada keterbukaan, secara lebih kongkrit adanya akses untuk mendapatkan informasi yang benar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Akuntabilitas adalah prinsip yang menunjukkan setiap kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Terselenggaranya *good government* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita – cita bangsa dan bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem evaluasi dan laporan pelaksanaan kinerja yang tepat, jelas, terukur dan legitime. Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Bogor.

Kinerja Dinas Kesehatan merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi dan misi serta strategik Dinas Kesehatan yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Demikian Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2021 disusun sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja Dinas Kesehatan tahun 2021.

Bogor, Agustus 2020

WALIKOTA BOGOR

BIMA ARYA